



LAPORAN KEUANGAN AUDITED

Untuk Tahun- tahun yang berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

FINANCIAL STATEMENTS AUDITED

For the years ended December 31, 2020 and 2019

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TENGAH

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman / Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN		FINANCIAL STATEMENTS
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS	5 - 6	STATEMENTS OF CASHFLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 226	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Supriyatno
Alamat kantor : Jl. Pemuda No.142, Kec.
Semarang Tengah,
Semarang
Alamat domisili : Jl. Gaharu IV/28, Cilandak
Barat, Jakarta Selatan
Nomor telepon : (024) 3547541
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Dwi Agus Pramudya
Alamat kantor : Jl. Pemuda No.142, Kec.
Semarang Tengah,
Semarang
Alamat domisili : Jl. Pemuda No.3 RT 07 Rw
06 Cilandak, Jakarta
Selatan
Nomor telepon : (024) 3547541
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020**

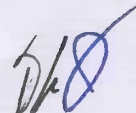
We, the undersigned:

1. Name : Supriyatno
Office address : Jl. Pemuda No.142, Kec.
Semarang Tengah,
Semarang
Residential address : Jl. Gaharu IV/28, Cilandak
Barat, Jakarta Selatan
Telephone : (024) 3547541
Title : President Director

2. Name : Dwi Agus Pramudya
Office address : Jl. Pemuda No.142, Kec.
Semarang Tengah,
Semarang
Residential address : Jl. Pemuda No.3 Rt 07 Rw
06 Cilandak, Jakarta
Selatan
Telephone : (024) 3547541
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
2. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information in the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah internal control system.

This statement has been made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Semarang, 20 Januari 2021/ Semarang, January 20, 2021



Supriyatno
Direktur Utama/
President Director

Dwi Agus Pramudya
Direktur /
Director

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 00006/2.1133/AU.1/07/0354-1/11/2021

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

Independent Auditors' Report

The Shareholders', Board of Commissioners and Directors

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement. An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 27 Februari 2020 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Auditors' responsibility (continued)

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

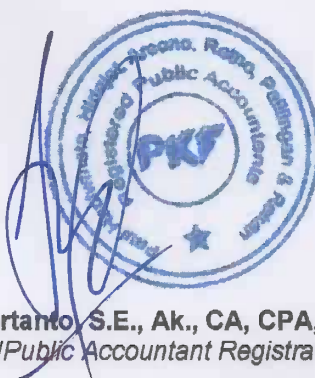
Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

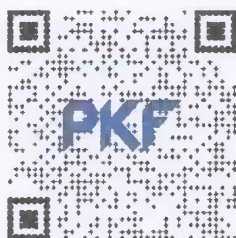
The financial statements of the Bank as of December 31, 2019 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended, were audited by other independent auditor, whose report dated February 27, 2020 expressed an unmodified opinion on those financial statements.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., CA, CPA, SAS
Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.0354

20 Januari 2021/January 20, 2021



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	2 0 2 0	2 0 1 9	ASSETS
Kas	4	1.630.499.487	1.291.576.103	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	2.993.461.194	5.054.179.224	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	65.520.782	77.529.633	Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(700.250)	(11)	Allowance for impairment losses
		64.820.532	77.529.622	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	4.500.120.206	3.457.852.789	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.990.519)	(680.471)	Allowance for impairment losses
		4.495.129.687	3.457.172.318	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8	5.019.100.129	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Allowance for impairment losses
		5.019.100.129	-	
Efek-efek	9	7.051.908.091	10.955.322.083	Marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.901.743)	(5.200.047)	Allowance for impairment losses
		7.049.006.348	10.950.122.036	
Tagihan akseptasi	10	6.399.641	391.211.821	Acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(55)	Allowance for impairment losses
		6.399.641	391.211.766	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan Pihak berelasi	11	9.384.366	6.046.821	Loans and financing Related parties
Pihak ketiga		51.096.722.636	48.948.986.716	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.084.780.864)	(1.035.753.233)	Allowance for impairment losses
		49.021.326.138	47.919.280.304	
Penyertaan saham	12	1.458.949	1.997.126	Investment in shares
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(570.622)	Allowance for impairment losses
		1.458.949	1.426.504	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	13	385.340.873	374.902.896	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	14	22.180.641	52.488.170	Prepaid expenses
Aset tetap	15	2.305.354.785	2.220.725.683	Fixed assets
Akumulasi penyusutan		(612.426.114)	(569.931.426)	Accumulated depreciation
		1.692.928.671	1.650.794.257	
Aset takberwujud	16	8.025.134	7.799.157	Intangible assets
Akumulasi amortisasi		(3.555.812)	(2.962.694)	Accumulated amortisation
		4.469.322	4.836.463	
Aset hak guna	17	87.669.925	-	Right of use assets
Biaya perolehan		(34.591.037)	-	Cost
Akumulasi penyusutan		53.078.888	-	Accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan - bersih	25e	593.249.701	479.480.611	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	18	73.683.717	155.453.044	Other assets
JUMLAH ASET		73.106.133.918	71.860.453.318	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	19	280.934.400	413.283.004	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	20			Deposits from customers
Pihak berelasi		662.046.457	964.454.915	Related parties
Pihak ketiga		58.314.237.527	48.338.620.571	Third parties
		58.976.283.984	49.303.075.486	
Simpanan dari bank lain	21			Deposits from other banks
Pihak berelasi		9.442.080	2.980.293	Related parties
Pihak ketiga		3.604.602.818	5.976.161.980	Third parties
		3.614.044.898	5.979.142.273	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	22	-	2.708.778.661	Liabilities of securities sold under repurchase agreement (<i>repo</i>)
Surat berharga yang diterbitkan	23	498.849.620	2.062.249.136	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	24	438.096.452	2.345.200.775	Borrowings
Utang pajak	25a	57.756.454	157.012.265	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	26	413.194.365	384.915.972	Accrued expenses
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	27	8.027.431	-	Estimated losses from commitments and contingencies
Liabilitas imbalan kerja	28	365.382.409	307.568.868	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	29	36.034.086	-	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	30	353.860.557	342.402.929	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		65.042.464.656	64.003.629.369	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar: 5.000.000 saham nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh) per saham Seri A				Authorised capital: 5,000,000 shares par value Rp1,000,000 (full amount) per share Serie A
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 3.643.739 saham	31	3.643.739.000	3.643.739.000	Issued and fully paid capital: 3,643,739 shares
Tambahan modal disetor	32	194.300.000	3.000.000	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain		1.147.143.177	923.539.918	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		1.769.990.075	1.785.842.534	Appropriated retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		1.308.497.010	1.500.702.497	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS		8.063.669.262	7.856.823.949	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		73.106.133.918	71.860.453.318	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 0	2 0 1 9	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga dan syariah	34	6.673.351.967	6.753.743.229	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	35	(2.718.254.994)	(3.070.279.755)	Interest and sharia expense
Pendapatan bunga - bersih		3.955.096.973	3.683.463.474	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	36	475.016.738	361.640.194	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	37	(623.510.887)	(462.569.182)	Provision of allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Tenaga kerja	38	(1.339.857.732)	(1.222.973.417)	Personnel
Umum dan administrasi	39	(974.654.819)	(982.850.552)	General and administrative
Jumlah beban operasional lainnya		(2.314.512.551)	(2.205.823.969)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		1.492.090.273	1.376.710.517	OPERATING INCOME
Pendapatan dan (beban) non-operasional - bersih	40	48.389.480	(25.206.306)	Non-operating income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.540.479.753	1.351.504.211	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	25b	(418.251.076)	(297.845.651)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		1.122.228.677	1.053.658.560	NET INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian revaluasi aset tetap		-	(2.600.875)	Loss on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(40.011.458)	(3.853.268)	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait		1.380.815	963.317	Related income taxes
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		421.299.517	467.073.488	Gains from changes in fair value of available for sale financial assets
Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang termasuk dalam laba rugi		(72.193.279)	(769.020)	Reclassification adjustment on losses which already included in profit or loss
Pajak penghasilan terkait		(86.872.336)	(116.576.117)	Related income taxes
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		223.603.259	344.237.525	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		1.345.831.936	1.397.896.085	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	40	307.988	310.909	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available for sale marketable securities	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalance pasti/ Actuarial gain (loss) on defined benefit plans	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Saldo laba/Retained earnings				
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Saldo 31 Desember 2018		3.134.187.000	160.134.500	(601.452.464)	(63.318.766)	1.244.073.623	1.698.334.534	1.254.878.837	6.826.837.264	Balance as of December 31, 2018
Dana setoran modal	32	-	352.417.500	-	-	-	(12.492.000)	(2.699.000)	337.226.500	Paid-in capital
Modal disetor dan ditempatkan penuh	31	509.552.000	(509.552.000)	-	-	-	-	-	-	Issued and fully paid-up capital
Pembagian dividen		-	-	-	-	-	-	(705.135.900)	(705.135.900)	Distribution of dividends
Cadangan umum	33	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.053.658.560	1.053.658.560	Net income for the current year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	349.728.351	(2.889.951)	(2.600.875)	-	-	344.237.525	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2019		3.643.739.000	3.000.000	(251.724.113)	(66.208.717)	1.241.472.748	1.785.842.534	1.500.702.497	7.856.823.949	Balance as of December 31, 2019
Dampak penerapan awal PSAK 71		-	-	-	-	-	-	(582.189.046)	(582.189.046)	Effect on initial implementation of PSAK 71
Saldo 1 Januari 2020, setelah dampak penerapan awal PSAK 71		3.643.739.000	3.000.000	(251.724.113)	(66.208.717)	1.241.472.748	1.785.842.534	918.513.451	7.274.634.903	Balance as of January 1, 2020, after effect on initial implementation of PSAK 71
Dana setoran modal	32	-	191.300.000	-	-	-	-	-	191.300.000	Paid-in capital
Pembagian dividen	33	-	-	-	-	-	-	(748.097.577)	(748.097.577)	Distribution of dividends
Cadangan umum	33	-	-	-	-	-	305.560.983	(305.560.983)	-	General reserve
Reklasifikasi cadangan menjadi laba ditahan		-	-	-	-	-	(321.413.442)	321.413.442	-	Reclassification reserve into retained earning
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.122.228.677	1.122.228.677	Net income for the current year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	262.233.902	(38.630.643)	-	-	-	223.603.259	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2020		3.643.739.000	194.300.000	10.509.789	(104.839.360)	1.241.472.748	1.769.990.075	1.308.497.010	8.063.669.262	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga dan bagi hasil syariah		6.743.252.695	6.747.382.095	Interest income and sharia profit sharing received
Pendapatan operasional lainnya		385.661.081	364.423.105	Other operating income
Pembayaran bunga dan bagi hasil syariah		(2.720.495.112)	(3.067.042.600)	Payment of interest and profit sharing from sharia
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1.841.929.485)	(1.675.914.888)	Payments to supplies and employees
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		2.566.489.179	2.368.847.712	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset (liabilitas) operasi				Changes in operating asset (liabilities)
Penurunan/ (kenaikan) pada aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan		(140.800.000)	213.200.000	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturity period of more than 3 (three) months
Tagihan akseptasi		384.812.180	(390.184.607)	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan		(2.558.695.057)	(3.059.563.763)	Loans and financing
Aset hak guna		(22.811.221)	-	Right of use assets
Aset lain-lain		81.769.327	(91.429.506)	Other assets
Kenaikan/ (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Simpanan dari nasabah dan bank lain		7.308.111.123	4.894.774.064	Deposits from customers and other bank
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan dengan janji dibeli kembali		(2.708.778.661)	368.364.733	Liabilities of securities sold under repurchased agreement
Liabilitas segera		(132.348.604)	(136.169.546)	Obligations due immediately
Pembayaran pajak penghasilan		(533.545.432)	(434.930.034)	Payment of income tax
Liabilitas lain-lain		(256.424.862)	167.600.393	Other liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		3.987.777.972	3.900.509.446	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	15	(110.133.498)	(94.212.147)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud		(3.634.318)	(7.585.035)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan penjualan aset tetap	15	1.886.688	3.002.702	Received from sale of fixed assets
Penyertaan saham	12	-	(374.900)	Investment in shares
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(5.020.982.872)	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Penjualan efek-efek		25.054.513.740	13.738.065.050	Sales of marketable securities
Pembelian efek-efek		(20.713.897.695)	(15.814.735.597)	Purchase of marketable securities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(792.247.955)	(2.175.839.927)	Net cash used in by investing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan pinjaman yang diterima	24	356.223.829	1.480.515.671	Disbursement of borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	24	(2.263.328.152)	(2.785.220.880)	Payment of borrowings
Pembayaran surat berharga yang diterbitkan		(1.564.000.000)	(66.230.973)	Marketable securities issued paid
Penambahan modal disetor		191.300.000	337.226.500	Additional paid-in capital
Pembayaran dividen	33	(748.097.577)	(705.135.900)	Dividend paid
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(4.027.901.900)	(1.738.845.582)	Net cash used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas		(832.371.883)	(14.176.063)	Net decrease in cash and cash equivalents
Dampak pengaruh selisih kurs terhadap kas dan setara kas		35.803	(2.782.911)	Effect on foreign exchange rate cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		9.728.537.749	9.745.496.723	Cash and cash equivalent at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		8.896.201.669	9.728.537.749	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the year consisted of:
Kas	4	1.630.499.487	1.291.576.103	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	2.993.461.194	5.054.179.224	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	65.520.782	77.529.633	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	4.206.720.206	3.305.252.789	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing (3) three months or less since the acquisition date
Jumlah kas dan setara kas		8.896.201.669	9.728.537.749	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah ("Bank"), dahulu bernama Perusahaan Daerah (PD) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, didirikan pertama kali berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Tingkat I (sekarang Provinsi) Jawa Tengah No.9 tahun 1963 tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Peraturan Daerah tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan keikutsertaan Bank dalam program rekapitalisasi yaitu Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah No.6 Tahun 1999 tanggal 12 Maret 1999 tentang perubahan bentuk badan hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri No.584.33-316 tanggal 14 April 1999 serta telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah No.17 tanggal 28 April 1999 seri D.

Anggaran Dasar Bank dibuat berdasarkan akta Notaris Titi Ananingsih Soegiarto, S.H., notaris di Semarang, No.1 tanggal 1 Mei 1999 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No.C-8223 HT.01.01 Tahun 1999 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 Tahun 1999 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.3762 Tahun 1999 tanggal 22 Juni 1999. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.59 tanggal 12 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., notaris di Semarang dan telah diterbitkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0075163 tanggal 21 Februari 2018.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan utang;

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (the "Bank"), formerly called Regional Owned Enterprise (PD) Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, was first established by Local Regulation (Perda) Level 1 (now Province) of Central Java No.9 of 1963 regarding the Establishment of Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. The Local Regulation has been amended several times, mostly recent with the Bank's participation in the recapitalization program which is Local Regulation of Provincial Level 1 of Central Java No.6 of 1999 dated March 12, 1999 regarding changes in legal form of Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah from regional owned enterprise (PD) to the Limited Liability Company (PT) of Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. The amendment was approved by the Minister of Home Affairs No.584.33-316 on April 14, 1999 and has been enacted in the Central Java Provincial Gazette No.17 dated April 28, 1999 series D.

The Bank's Articles of Association are based on notarial deed Titi Ananingsih Soegiarto, S.H., notary in Semarang, No.1 dated May 1, 1999 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) No.C-8223 HT.01.01 tahun 1999 dated May 5, 1999 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.50 year 1999 Supplement of the Republic of Indonesia No.3762 Tahun 1999 dated June 22, 1999. The Bank's Articles of Association have been amended several times, latest was Notarial Deed of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., notary in Semarang, No.59 dated February 12, 2018, and has issued Letter of Acceptance Notice of Amendment of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah's articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0075163 dated February 21, 2018.

b. Purpose and objectives

According to the Bank's Articles of Association, purposes and objectives of the Bank is to provide banking.

To achieve the above purposes and objectives, the Bank carry out the following activities:

- Funds collection from the society in current account, time deposit, deposits certificate, savings account and other equivalents;
- Distributing loans;
- Issuance of promissory notes;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan (lanjutan)

- Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - a) Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - b) Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - c) Kertas Perbendaharaan Negara dan Surat Jaminan Pemerintah;
 - d) Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - e) Obligasi;
 - f) Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun; dan
 - g) Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
- Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
- Menerima pembayaran dari tagihan atau surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
- Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
- Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan/atau sebagai bank devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives (continued)

- *Purchasing, selling or guaranteeing on its own risk or for customers' interest and orders:*
 - a) *Money orders including money orders accepted by Bank whose time limit are no longer than commonly mentioned in money orders trading;*
 - b) *Promissory Notes and other trade papers whose time limit are no longer than commonly mentioned in money orders trading;*
 - c) *Treasury paper and government bonds;*
 - d) *Certificates of Bank Indonesia (SBI);*
 - e) *Bonds;*
 - f) *Time trade papers with terms up to 1 (one) year; and*
 - g) *Other securities with terms up to 1 (one) year.*
- *Transferring money for its own interest or customers' interest;*
- *Placing funds on, borrowing funds from, or lending funds to other Bank, either by letter, telecommunication media or money order on check, or other means;*
- *Accepting payment from bill or securities and making calculation with or between third party;*
- *Providing facilities to save goods and securities;*
- *Running deposit activities for other party's interest based on contract;*
- *Performing funds placement from customer to other customer in securities which is not recorded in stock exchange;*
- *Purchasing from collateral auction either all or in part if debtor cannot fulfil the obligations to the Bank with the condition that the collateral purchased shall be disbursed as soon as possible;*
- *Performing factoring activities, credit card business and trustee activities;*
- *Performing activities in foreign exchange and/or as foreign exchange bank by fulfilling the provisions set by the authority;*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan (lanjutan)

- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain dibidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang atau mendirikan perusahaan baru sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku;
- Bertindak sebagai pendiri dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan dana pensiun yang berlaku;
- Memberikan jasa konsultasi kepada Badan Kredit Kecamatan (BKK) dan lembaga keuangan lainnya, milik Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota;
- Melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyetraannya dengan memenuhi ketentuan yang berlaku;
- Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- Melakukan kegiatan usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh suatu bank umum sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank telah memperoleh izin menjalankan kegiatan tersebut di atas berdasarkan pengesahan dari Menteri Dalam Negeri untuk pertama kali dengan Surat Persetujuan Menteri Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah No.Des.57/1/35 tanggal 13 Maret 1963 dan izin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral No.4/KEP/MUBS/G/63 tanggal 14 Maret 1963 sebagai landasan operasional.

Bank telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.25/34/KEP/DIR tanggal 1 Juli 1992. Bank juga telah memperoleh izin untuk melaksanakan usaha sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No.9/71/DS/Sm tanggal 19 November 2007 tentang Pembukaan Unit Usaha Syariah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives (continued)

- *Performing equity activities to bank or other company in finance business, such as leasing, venture capital, securities company, insurance and clearing settlement and saving institution by fulfilling the provisions set by the authority or establishing new company as long as it is not contradicting with the applicable provisions;*
- *Acting as pension fund founder according to the provisions in applicable pension fund regulations;*
- *Providing consultancy service to Sub-district Loan Board (BKK) and other financial institutions, owned by Province/Regency/City Government;*
- *Performing banking business activities based on sharia principles;*
- *Performing equity activities temporarily to overcome the effect of credit failure or financing failure based on sharia principles, with the conditions to draw back the equity by fulfilling the applicable provisions;*
- *Providing financing and/or performing other activities based on sharia principles, according to provisions set Financial Services Authority (OJK);*
- *Carrying out other business activities that are commonly conducted by commercial bank provided that the activity does not violate the prevailing laws and regulations.*

The Bank has obtained permit to carry out the above activities based on the authorisation of Ministry of Home Affairs for the first time by virtue of Approval Letter of Ministry of General and Regional Autonomy No.Des.57/1/35, dated March 13, 1963 and business permit from the Ministry of Central Bank Affair No.4/Kep/MUBS/63 dated March 14, 1963 as operational basis.

The Bank has obtained permit to operate as Foreign Exchange Bank based on the Decree of Board of Directors of Bank Indonesia No.25/34/KEP/DIR dated July 1, 1992. The Bank also has obtained a permit to run business according sharia principles based on the Decree of Bank Indonesia No.9/71/DS/Sm dated November 19, 2007 regarding Establishment of the Sharia Business Unit.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Jaringan kantor

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Pemuda No.142, Semarang, Jawa Tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah jaringan kantor adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Konvensional		
Kantor pusat	1	1
Kantor cabang	37	37
Kantor cabang pembantu	125	125
Kantor kas	176	169
ATM (Anjungan Tunai Mandiri)	923	921
Payment point	306	320
Layanan kas keliling (kas mobil)	39	35
CDM (Cash Deposit Machine)	36	7
Syariah		
Kantor cabang	5	5
Kantor cabang pembantu	14	13
Kantor kas	10	10
Office Channeling	156	156
Payment point	4	4
Layanan kas keliling (kas mobil)	5	4

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	
Independen	Edhi Chrystanto ⁽¹⁾
Komisaris Independen	Wawan Siswantono ⁽¹⁾
Komisaris Independen	Darsono ⁽¹⁾

⁽¹⁾ Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) No.39 tanggal 31 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., notaris di Semarang, menetapkan mengangkat anggota Dewan Komisaris dengan masa jabatan sampai dengan 31 Januari 2024. Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0080662 tanggal 12 Februari 2020. Persetujuan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No.SR-17/PB.12/2020 tanggal 23 Januari 2020 tentang penyampaian Salinan Keputusan atas pencalonan Pengurus PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Office network

The Bank's head office is located at Jalan Pemuda No.142, Semarang, Central Java.

On December 31, 2020 and 2019, the number of the Bank's operational office are as follows:

	2020	2019
Conventional		
Head office	1	1
Branch offices	37	37
Sub-branch offices	125	125
Cash offices	176	169
ATM (Automated Teller Machine)	923	921
Payment point	306	320
Mobile cash office	39	35
CDM (Cash Deposit Machine)	36	7
Sharia		
Branch offices	5	5
Sub-branch offices	14	13
Cash offices	10	10
Office Channeling	156	156
Payment point	4	4
Mobile cash office	5	4

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Bank's Boards of Commissioners are as follows:

	2020	2019
Board of Commissioners		
Independent President Commissioner	Kodradi	
Independent Commissioner	Sri Puryono Karto Soedarmo	
Independent Commissioner	Fransiskus Xaverius Sugiyanto ⁽²⁾	

⁽¹⁾ Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.39 dated January 31, 2020 of Subianto Putro, S.H., M.Kn., notary in Semarang, appointed a member of Board of Commissioners with an office term until January 31, 2024. The deed have been recorded in the administration system of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0080662 dated February 12, 2020. The approval as an Member Board of Commissioners is based on Financial Services Authority' letter No.SR-17/PB.12/2020 Dated January 23, 2020 regarding the Submission of a copy of the Decision on the Nomination of the Management of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

(2) Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No.10 tanggal 8 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., notaris di Semarang, dengan keputusan memberhentikan dengan hormat Fransiscus Xaverius Sugiyanto selaku Komisaris Independen. Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0225499 tanggal 20 Mei 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasional dan
Digital Banking
Direktur Bisnis Korporasi
dan Komersial
Direktur Bisnis Ritel dan
Unit Usaha Syariah
Direktur Kepatuhan dan
Manajemen Risiko
Direktur Keuangan

2 0 2 0 dan/and 2 0 1 9

Supriyatno
Rahadi Widayanto
Pujiono
Hanawijaya
Ony Suharsono
Dwi Agus Pramudya

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa No.36 tanggal 20 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., notaris di Semarang, menyetujui perpanjangan masa jabatan Hanawijaya selaku Direktur Bisnis Ritel dan Unit Usaha Syariah dan Pujiono selaku Direktur Bisnis Korporasi dan Komersial untuk masa jabatan 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang aktanya dibuat oleh Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., notaris di Semarang No.100 tanggal 29 Desember 2017, menetapkan dan mengangkat Direksi dengan susunan sebagai berikut:

- Supriyatno sebagai Direktur Utama, dengan masa kerja dari 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2021;
- Rahadi Widayanto sebagai Direktur Operasional dan *Digital Banking*, dengan masa kerja dari 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2021;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

(2) Based on the Deed of Shareholders' Decree No.10 dated May 8, 2020 of Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., notary in Semarang, appointed of retirement with respect Fransiscus Xaverius Sugiyanto as Independent Commissioner. The Deed have been recorded in the administration system of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0225499 dated May 20, 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Bank's Board of Directors are as follows:

Board of Directors

President Director
Director of Operation and
Digital Banking
Director of Corporation and
Commercial Business
Director of Retail Business and
Sharia Business Unit
Director of Compliance and
Risk Management
Director of Finance

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS) Decree No.36 dated December 20, 2019 of Subiyanto Putro, SH, M.Kn., notary in Semarang, approved the extension of Hanawijaya's tenure as Director of Retail Business and Sharia Business Unit and Pujiono as Director of Corporation and Commercial Business for the term of office from February 1, 2020 to January 31, 2021.

According to Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) of the Bank, on which the Deed of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., notary in Semarang, No.100 dated December 29, 2017, established and appointed the Bank's Board of Directors, with the composition are as follows:

- Supriyatno as President Director, with term of work since January 1, 2018 until December 31, 2021;
- Rahadi Widayanto as Director of Operation and *Digital Banking*, with term of work since January 1, 2018 until December 31, 2021;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

- Pujiono sebagai Direktur Bisnis Korporasi dan Komersial, dengan masa kerja 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Januari 2021;
- Hanawijaya sebagai Direktur Bisnis Retail dan Usaha Syariah, dengan masa kerja 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Januari 2021;
- Ony Suharsono sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, dengan masa kerja 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2021; dan
- Dwi Agus Pramudya sebagai Direktur Keuangan, dengan masa kerja dari 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2021.

Perubahan susunan Direksi Bank telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0017347 pada tanggal 16 Januari 2018 dan surat efektif dari OJK No.S-13/KR.031/2018 tanggal 31 Januari 2018 perihal Laporan Pengangkatan Anggota Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 4.386 dan 4.647 orang (tidak diaudit).

e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Divisi Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

	2020
Ketua	Darsono
Anggota	Edhi Chrystanto
Anggota	Bambang Wahyudi Basuki
Anggota	Ferdi Rindhatmono
Anggota	Dwi Ratmono

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.009/KPTS/KM/BPD/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2020 sampai dengan 30 Juni 2022, sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 29 Desember 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

- Pujiono as Director of Corporation and Commercial Business, with term of work since January 1, 2018 until January 31, 2021;
- Hanawijaya as Director of Retail and Sharia Business Unit, with term of work since January 1, 2018 until January 31, 2021;
- Ony Suharsono as Director of Compliance and Risk Management, with term of work since January 1, 2018 until December 31, 2021; and
- Dwi Agus Pramudya as Director of Finance, with term of work since January 1, 2018 until December 31, 2021.

The changes of the Bank's Board of Director composition has been recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human's Right of Republic Indonesia database No.AHU-AH.01.03-0017347 dated January 16, 2018 and effective letter from OJK No.S-13/KR.031/2018 dated January 31, 2018 about Appointment of the Bank's Board of Director Report.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank had a number of employees 4,386 and 4,647 people, respectively (unaudited).

e. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Head of Internal Audit Division and Corporate Secretary

As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Bank's Risk Monitoring Committee are as follows:

	2019	
	Kodradi	Chairman
	Dwi Ratmono	Member
	Djoko Achmad Pitoyo	Member
	Sri Sudarsono	Member
	-	Member

The composition of Audit Committee on December 31, 2020 based on the Board of Commissioner's Decision Letter No.009/KPTS/KM/BPD/2020 dated July 29, 2020 on the Appointment of Audit Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah which is effective since August 1, 2020 until June 30, 2022, in accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee dated December 29, 2015.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Divisi Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2019 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.003/KPTS/KM/BPD/2018 tanggal 28 September 2018 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2018, memberhentikan dengan hormat Sudarsono sebagai anggota Komite Audit PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sejak tanggal 1 Oktober 2018, dan mengangkat Djoko Achmad Pitoyo dan Sri Sudarsono sebagai anggota Komite Audit, sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 29 Desember 2015, yaitu sebagai berikut:

- Kodradi dari tanggal 30 Juni 2016 sampai dengan 31 Desember 2019;
- Dwi Ratmono dari tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan 29 Februari 2020;
- Djoko Achmad Pitoyo dari 1 Oktober 2018 sampai dengan 29 Februari 2020; dan
- Sri Sudarsono dari 1 Oktober 2018 sampai dengan 29 Februari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Pemantau Risiko Bank adalah sebagai berikut:

2020

Ketua	Wawan Siswantono
Anggota	Darsono
Anggota	Bambang Budhy Satsmoko
Anggota	Soedjadi Soewarno

Susunan Komite Pemantau Risiko Bank per 31 Desember 2020, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0226/HT.01.01/DKH/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Pengangkatan Komite Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah yang berlaku mulai tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan 30 Juni 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Head of Internal Audit Division and Corporate Secretary (continued)

The composition of Audit Committee on December 31, 2019 based on the Board of Commissioner's Decision Letter No.003/KPTS/KM/BPD/2018 dated September 28, 2018 on the Appointment and Dismissal of Audit Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah which is effective since October 1, 2018, dismissed Sudarsono as the member of Audit Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah since October 1, 2018, and appointed Djoko Achmad Pitoyo and Sri Sudarsono as members of Audit Committee, in accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee dated December 29, 2015 with the following working periods:

- Kodradi from June 30, 2016 until December 31, 2019;
- Dwi Ratmono from March 1, 2016 until February 29, 2020;
- Djoko Achmad Pitoyo from October 1, 2018 until February 29, 2020; and
- Sri Sudarsono from October 1, 2018 until February 29, 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Bank's Risk Monitoring Committee are as follows:

2019

Fransiskus Xaverius Sugiyanto	Chairman
Akhmad Syakir Kurnia	Member
Sudarsono	Member
-	Member

The composition of Risk Monitoring Committee on December 31, 2020 based on the Board of Director's Decree No.0226/HT.01.01/DKH/2020 dated June 30, 2020 regarding the appointment of a member of Risk Monitoring of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah is effective as of July 1, 2020 until June 30, 2022.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Divisi Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Susunan Komite Pemantau Risiko Bank per 31 Desember 2019, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0352/HT.01.01/2018 tanggal 14 September 2018 tentang Pemberhentian Casytha Arriwi Kathmandu sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah yang berlaku mulai tanggal 14 September 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank adalah sebagai berikut:

	2020
Ketua	Edhi Chrystanto
Anggota	Wawan Siswantono
Anggota	Sulistiyono
Anggota	Yohanes Santoso Wibowo
Anggota	Soloan Siringo-ringo

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0227/HT.01.01/DKH/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0591/HT.01.01/2017 tanggal 30 Desember 2017 tentang Pemberhentian Dengan Hormat Ony Suharsono sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pengangkatan Sulistiyono sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah yang mulai berlaku sejak tanggal 30 Desember 2017.

Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Direksi Bank No.0371/HT.01.01/2016 tanggal 9 Agustus 2016 tentang pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Head of Internal Audit Division and Corporate Secretary (continued)

The composition of Risk Monitoring Committee on December 31, 2019 based on the Board of Director's Decree No.0352/HT.01.01/2018 dated September 14, 2018 on the dismissal of Casytha Arriwi Kathmandu as a member of Risk Monitoring of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah is effective as of September 14, 2018.

As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Bank's Nomination and Remuneration Committee are as follows:

	2019	
Fransiskus Xaverius Sugiyanto		Chairman
Kodradi		Member
Sri Puryono Karto Soedarmo		Member
I Gde Made Sadguna		Member
Sulistiyono		Member

The composition of Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2020 is based on the Board of Director's Decree No.0227/HT.01.01/DKH/2020 dated June 30, 2020 regarding the appointment member of Nomination and Remuneration Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah effective on July 1, 2020 until June 30, 2022.

The composition of Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2019 is based on the Board of Director's Decree No.0591/HT.01.01/2017 dated December 30, 2017 regarding Respectful Dismissal of Ony Suharsono as a member of Nomination and Remuneration Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah effective on December 30, 2017 and Appointment of Sulistiyono as a member of the Nomination and Remuneration Committee.

The appointment of the Nomination and Remuneration Committee based on the Bank's Board of Director's Decree No.0371/HT.01.01/2016 dated August 9, 2016 regarding the appointment of the Remuneration and Nomination Committee of the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Kepala Divisi Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Masa kerja masing-masing Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Fransiskus Xaverius Sugiyanto berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
- Kodradi berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
- Sri Puryono berakhir tanggal 31 Desember 2019;
- I Gde Made Sadguna berakhir pada tanggal 29 Februari 2020; dan
- Sulistiyono berakhir pada tanggal 29 Februari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Ahmad Rofiq
Tafsir

Chairman
Member

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.104 tanggal 20 Desember 2016 yang dibuat oleh Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., notaris di Semarang, menyebutkan bahwa RUPS menyetujui pengangkatan Ahmad Rofiq dan Tafsir sebagai Dewan Pengawas Syariah, dengan masa jabatan sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kepala Divisi Audit Internal masing-masing adalah Aris Setiyawan dan Bambang Suryanto.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Herry Nunggal Supriyadi dan Suharto.

f. Penawaran umum obligasi

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi I Bank Tahun 1988 diterbitkan tanggal 30 Desember 1988 dengan nilai nominal Rp25.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga 18% (delapan belas persen). Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 1993. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.SI-022/OBL/Mk.10/1988 tanggal 25 November 1998.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Head of Internal Audit Division and Corporate Secretary (continued)

The working periods of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

- Fransiskus Xaverius Sugiyanto ends on December 31, 2019;
- Kodradi ends on December 31, 2019;
- Sri Puryono ends on December 31, 2019;
- I Gde Made Sadguna ends on February 29, 2020; and
- Sulistiyono ends on February 29, 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Bank's Sharia Supervisory Board are as follows:

Based on the Deed of Extra Ordinary General Meeting of Shareholders No.104 dated December 20, 2016 of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., notary in Semarang, said that the RUPS approved the appointment of Ahmad Rofiq and Tafsir as Sharia Supervisory Board, with term of work since January 1, 2017 until December 31, 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the Head of Internal Audit Division as follows Aris Setiyawan and Bambang Suryanto.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank's Corporate Secretary as follows Herry Nunggal Supriyadi and Suharto.

f. Public offering of bonds

The Bank has made a public offering of Bonds I Bank of 1988 issued on December 30, 1988 with a nominal value of Rp25,000,000,000 (full rupiah amount) and the interest rate of 18% (eighteen percent). The bonds have a term of 5 (five) years and matured on December 31, 1993. The bonds were offered at nominal value, listed on the Surabaya Stock Exchange and declared effective based on by license Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No.SI-022/OBL/Mk.10/1998 dated November 25, 1998.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi II Bank Tahun 1991 diterbitkan tanggal 31 Oktober 1991 dengan nilai nominal Rp50.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga mengambang sebesar 0,75% di atas rata-rata bunga deposito Bank Pemerintah.

Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 1996. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Menteri Keuangan No.1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990, dan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.710/PM.4/1991 tanggal 4 November 1991.

Bank telah melakukan penawaran umum yaitu Obligasi III Bank Tahun 1993 diterbitkan tanggal 1 September 1993 dengan nilai nominal Rp50.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga mengambang sebesar 1,3% di atas rata-rata bunga deposito Bank Pemerintah. Obligasi ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 1 September 1998. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 1 September 1993 dan dinyatakan efektif berdasarkan surat izin Bank Indonesia No.26/13/Dir/UPG tanggal 13 Mei 1993.

Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.S-595/D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi 1 dengan nilai nominal Rp500.000.000.000 (rupiah penuh) dengan tingkat bunga 12,25% per tahun. Obligasi ini memiliki jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2022 (Catatan 23a). Obligasi ini tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi ini, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat sesuai ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwalianan Obligasi Subordinasi 1 Bank tahun 2015 No.42 tanggal 30 September 2015, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds (continued)

The Bank has made a public offering of Bonds II Bank of 1991 issued on October 31, 1991 with a nominal value of Rp50,000,000,000 (full rupiah amount) and a floating interest rate of 0.75% above the average interest rate on deposits of Government Bank.

These bonds have a term of 5 (five) years and matured on October 31, 1996. The bonds were offered at their nominal value, listed on the Surabaya Stock Exchange and declared effective based on permission letter from the Minister of Finance No.1548/KMK.013/1990 dated December 4, 1990, and the Decree of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No.710/PM.4/1991 November 4, 1991.

The Bank has made a public offering of bonds III Bank in 1993 was published on September 1, 1993 with a nominal value Rp50,000,000,000 (full rupiah amount) and a floating interest rate of 1.3% above the average interest rate on deposits of Government Bank. Bonds has a term of 5 (five) years and matured on September 1, 1998. The bonds were offered at nominal value, listed on the Surabaya Stock Exchange on September 1, 1993 and declared effective based on permission letter from Bank Indonesia No.26/13/Dir/UPG dated May 13, 1993.

On December 11, 2015, the Bank obtained the Effective Statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority by letter No.S-595/D.04/2015 in the Public Offering of Subordinated Bonds 1, with a nominal value Rp500,000,000,000 (full rupiah amount) with the interest rate 12.25% per year. These bonds have a term of 7 (seven) years and will mature on December 18, 2022 (Note 23a). The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

In order for the Public Offering of Subordinated Bonds, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Trustee pursuant to the Deed of Trustee Agreement Subordinated Bonds 1 Bank year 2015 No.42 dated September 30, 2015, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN)

Bank telah melakukan penawaran terbatas yaitu *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 dan *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 yang diterbitkan pada tanggal 12 Desember 2017 (Catatan 23b) dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp500.000.000.000 (rupiah penuh).

Bank menunjuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen pemantau, sedangkan *Joint Lead Arranger* MTN adalah PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas dan PT Danareksa Sekuritas.

- a. *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A:

Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A (MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A), dengan nominal sebesar Rp260.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga sebesar 7,10%, dengan jangka waktu sampai dengan 22 Desember 2018. Pembayaran bunga pertama MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A akan dilakukan pada 12 Maret 2018, sedangkan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan.

Seri B:

Medium Term Notes I Bank Jateng Tahun 2017 Seri B (MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri B), dengan nominal sebesar Rp240.000.000.000 (rupiah penuh) dan tingkat bunga sebesar 7,45%, dengan jangka waktu sampai dengan 21 Desember 2019. Pembayaran bunga pertama MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri B akan dilakukan pada 12 Maret 2018, sedangkan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan.

Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.6 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.11 tanggal 6 Desember 2017.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds (continued)

Medium Term Notes (MTN) limited offer

The Bank has made a limited offering, namely *Medium Term Notes* I Bank Jateng Year of 2017 and *Medium Term Notes* Sharia Mudharabah I Bank Jateng Year 2017 which issued on December 12, 2017 (Note 23b) with nominal value amounting to Rp500,000,00,000 each (full rupiah amount).

The Bank appointed PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the monitoring agent, while *Joint Lead Arranger* for MTN are PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas and PT Danareksa Sekuritas.

- a. *Medium Term Notes* I Bank Jateng of 2017 consist of two series with the following condition:

Serie A:

Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 Series A (MTN I Bank Jateng Year 2017 Series A), with nominal amount of Rp260,000,000,000 (full rupiah amount) and interest rate of 7.10%, with maturity date on December 22, 2018. The first interest payment of MTN I Bank Jateng of 2017 Series A was made on March 12, 2018, while interest payments are made every 3 (three) months.

Serie B:

Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 Series B (MTN I Bank Jateng of 2017 Series B), with nominal amounting to of Rp240,000,000,000 (full rupiah amount) and interest rate of 7.45%, with maturity date on December 21, 2019. The first interest payment of MTN I Bank Jateng of 2017 Series B was made on March 12, 2018, while interest payments are made every 3 (three) months.

Issuance and Monitoring Agent Appointment Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.6 dated December 5, 2017, between the Bank and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment of Issuance and Monitoring Agent Appointment Agreement of *Medium Term Notes* I Bank Jateng of 2017 No.11 dated December 6, 2017.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) (lanjutan)

Perjanjian Pengakuan Hutang *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.7 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank (Penerbit) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pemantau) yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.12 tanggal 6 Desember 2017.

Perjanjian yang dibuat oleh dan antara Bank dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) perihal *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-095/MTN/KSEI/1017 tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di bawah tangan, berikut perubahan-perubahannya, penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari.

- b. *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 (MTN Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017), dengan nominal sebesar Rp500.000.000.000 (rupiah penuh) dan nisbah bagi hasil untuk pemegang MTN Syariah Mudharabah dan Penerbit yakni sebesar 66%:34%. Jika diproyeksikan, imbal hasil bagi Pemegang MTN Syariah Mudharabah ekuivalen sebesar 8,05% per tahun dan berjangka waktu tiga tahun sejak tanggal penerbitan.

Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 No.8 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.13 tanggal 6 Desember 2017.

Perjanjian Agen Pembayaran *Medium Term Notes* I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-095/AP-MTN/KSEI/1017 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Public offering of bonds (continued)

***Medium Term Notes* (MTN) limited offer (continued)**

Notes Recognition Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.7 dated December 5, 2017, between the Bank (Issuer) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Observer) was made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment I of Issuance and Monitoring Agent Appointment Agreement of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.12 dated December 6, 2017.

Agreement made by and between the Bank and Indonesia Central Securities Depository (KSEI) concerning Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.SP-095/MTN/KSEI/1017 dated December 5, 2017, made under its hands, including any amendment thereof, its additions and/or its subsequent updates.

- b. *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng of 2017 (MTN Syariah Mudharabah I Bank Jateng of 2017), with nominal amount of Rp500,000,000,000 (full rupiah amount) and profit sharing ratio for MTN Sharia Mudharabah's holders and issuers which is 66%:34%. If projected, the return on the MTN Sharia Mudharabah holders is equivalent to 8.05% per annum and shall be three years since the date of issue.

Agreement of Issuance and Monitoring Agent Appointment of Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017 No.8 dated December 5, 2017, between the Bank and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, as amended by Deed of Amendment I of the Agreement of Issuance and Monitoring Agent Appointment of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.13 dated December 6, 2017.

Agreement of Payment Agent of Medium Term Notes I Bank Jateng of 2017 No.SP-095/AP-MTN/KSEI/1017 dated December 5, 2017, between the Bank and Indonesia Central Securities Depository (KSEI) in the presence Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, including the amendments thereof, additions and/or its subsequent updates.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi (lanjutan)
Penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN)
(lanjutan)

Perjanjian Agen Pembayaran *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-008/APSKK/KSEI/1017 tanggal 5 Desember 2017, antara Bank dan KSEI yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, penambahan-pembaharannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat di kemudian hari.

Perjanjian yang dibuat oleh dan antara Bank dan KSEI perihal *Medium Term Notes* Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017 No.SP-008/SKK/KSEI/1017, tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di bawah tangan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. *Public offering of bonds* (continued)
***Medium Term Notes* (MTN) limited offer (continued)**

Agreement of Payment Agent of Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017 No.SP-008/APSKK/KSEI/1017 dated December 5, 2017, between the Bank and KSEI made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, including any amendments thereof, its additions and/or its subsequent updates.

Agreement made by and between the Bank and KSEI regarding Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017 No.SP-008/SKK/KSEI/1017 dated December 5, 2017, made under hands.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan Keuangan Bank disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Laporan Keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 yang terlampir dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas Bank. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan Bank ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. *Statements of compliance with Financial Accounting Standards* (SAK)

The Bank's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Boards of Indonesian Institute of Accounting (DSAK-IAI). The financial statements has been also prepared in accordance with the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No.VIII.G.7, which included in decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding "Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies Financial Statements".

The Bank's financial statement have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basic of accounting, except the Bank's statement of cash flows. Basic of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basic of other measurements as described in their respective policies. Historical cost in generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Kepatuhan kepada Standar Akuntansi Keuangan
(SAK) (lanjutan)**

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank, disajikan sesuai dengan PSAK 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 tentang "Akuntansi Ijarah" dan PSAK 110 tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI").

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyiapkan Laporan Keuangan, Bank mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Bank beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut (dalam rupiah penuh):

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Statements of compliance with Financial Accounting Standards (SAK) (continued)

The financial information of Sharia Business Unit, presented in accordance with PSAK 101 on "Presentation of Financial Statements Sharia", PSAK 102 (Revised 2013), "Accounting for Murabahah", PSAK 104, "Accounting for Istishna", PSAK 105, "Accounting for Mudharabah", PSAK 106, "Accounting for Musyarakah", PSAK 107, "Accounting for Ijarah" and PSAK 110, "Accounting for Sukuk" and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI").

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The statements of cash flows are prepared using the direct method and are classified into cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

Functional and presentation currency

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off in thousands of Rupiah.

c. Transaction and balances in foreign currency

In preparing financial statements, the Bank records used the currency of the primary economic environment in which the Bank operates ("the functional currency"). The functional currency of the Bank is Rupiah.

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rate in the spot between the rupiah and foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, the post denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate, ie the Reuters spot rate at 16.00 on December 31, 2020 and 2019 as follows (in full rupiah amount):

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

	2020
Poundsterling Inggris	19.012
Euro	17.234
Dolar Amerika Serikat	14.050
Dolar Australia	10.752
Dolar Singapura	10.606
Real Arab Saudi	3.745
Ringgit Malaysia	3.481
Yen Jepang	136

Aset dan liabilitas non-moneter mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi.

d. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan".
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73 "Sewa".
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah".
- Penyesuaian tahunan 2019 terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Transaction and balances in foreign currency
(continued)**

	2019	
	18.238	Great Britain Poundsterling
	15.571	Euro
	13.883	United States Dollar
	9.725	Australian Dollar
	10.315	Singapore Dollar
	3.701	Saudi Riyal
	3.392	Malaysian Ringgit
	128	Japanese Yen

Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit/loss.

d. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2020:

- PSAK 71 "Financial Instruments".
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK 73 "Leases".
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statement".
- Amendment to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract".
- Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".
- Amendment to PSAK 102 "Accounting for Murabahah".
- Annual Improvements 2019 to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".
- ISAK 35 "Presentation of Non-Profit Oriented Entities Financial Statements".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi
keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

- l. ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah
Tanggung Tanpa Risiko Signifikan Terkait
Kepemilikan Persediaan".
- m. ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".
- n. PPSAK 13 Pencabutan PSAK 45 Laporan
Keuangan Entitas Nirlaba.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan dibawah ini,
implementasi dari standar-standar tersebut tidak
menghasilkan perubahan substansial terhadap
kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak
yang material terhadap laporan keuangan di periode
berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 "Instrumen Keuangan" menggantikan PSAK
55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi
dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan
penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual,
pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian
penurunan nilai instrumen keuangan dengan model
kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model
kerugian kredit yang terjadi serta memberikan
pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi
lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi dari PSAK 71, Bank
memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak
kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1
Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi
komparatif. Bank telah melakukan penyesuaian pada
saldo laba awal tahun 2020 sebesar Rp765.411.111
(bruto sebelum pajak) yang berasal dari kenaikan
cadangan kerugian penurunan nilai instrumen
keuangan.

PSAK 71 memiliki tiga kategori klasifikasi untuk aset
keuangan: diukur pada biaya perolehan diamortisasi,
nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
("FVOCI") dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").
Untuk penjelasan mengenai bagaimana Bank
mengklasifikasikan aset keuangan dalam PSAK 71, lihat
Catatan 54.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Changes to the statements of financial accounting
standard and interpretations of the Statements of
Financial Accounting Standard (continued)**

- l. ISAK 101 "Recognition of Deferred Murabahah
Income without Significant Inventory Ownership
Risks".
- m. ISAK 102 "Impairment of Murabahah
Receivables".
- n. PPSAK 13 Revocation of PSAK 45 Financial
Reporting for Non-profit Organisations.

Except for the changes as explained below, the
implementation of the above standards did not result in
substantial changes to the Company's accounting
policies and had no material impact to the financial
statements for current period or prior financial years.

PSAK 71 "Financial Instrument"

PSAK 71 "Financial Instrument" replace PSAK 55
"Financial Instrument: Recognition and Measurement"
and introduces new requirements for classification and
measurement for financial instruments based on
business model and contractual cashflow assessment,
recognition and measurement for allowance for
impairment losses for financial instruments using the
expected credit loss model, which replace the incurred
credit loss model and also provides simplified approach
to hedge accounting.

In accordance with the transition requirements in PSAK
71, the Bank elected to apply retrospectively with the
cumulative effect of initial implementation recognised at
January 1, 2020 and not restate comparative
information. The Bank has adjusted the beginning 2020
retained earnings amounting to Rp765,411,111 (gross
before tax) which from increase in allowance for losses
for financial instruments.

PSAK 71 contains three classification categories for
financial assets: measured at amortised cost, fair value
through other comprehensive income ("FVOCI") and
fair value through profit or loss ("FVTPL"). For an
explanation of how the Bank classifies financial assets
under PSAK 71, see Note 54.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi
keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Bank dimana saat ini, Bank tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

PSAK 73 "Sewa"

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73 "Sewa", Bank sebagai pihak penyewa mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 "Sewa" kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam penentuan suku bunga inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Bank, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sesuai dengan persyaratan transisi dari PSAK 73 "Sewa", Bank memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, Bank juga membukukan aset hak guna dan liabilitas sewa.

Dalam penerapan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Bank menerapkan secara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa serta tidak membuat penyesuaian transisi untuk sewa yang aset dasarnya bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Changes to the statements of financial accounting
standard and interpretations of the Statements of
Financial Accounting Standard (continued)**

PSAK 71 "Financial Instrument" (continued)

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Company as currently the Company did not enter into transactions related to the hedge accounting.

PSAK 73 "Leases"

In relation to the implementation of PSAK 73 "Leases", the Bank as lessee recognised right-of use assets and leases liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30 "Leases" except for short-term leases or leases with low value assets. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate as of January 1, 2020. In determining incremental borrowing rate, the Bank considers the following main factors: the Bank's credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

In accordance with the transition requirements of PSAK 73 "Leases", the Bank elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. In the statements of financial position as of January 1, 2020, the Bank also record right-of-use assets and leases liabilities.

In applying PSAK 73 for the first time, the Bank used this practical expedient permitted by the standard in which use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics and did not make transition adjustment for leases with low value underlying assets and short-term leases.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pengakuan dan pengukuran awal

Bank mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Bank menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Bank mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Bank mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument

Policy applicable before January 1, 2020

Initial recognition and measurement

The Bank recognises a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Bank measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Bank classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognised in profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.
Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)
**Policy applicable before January 1, 2020
(continued)**

**Subsequent measurement of financial assets
(continued)**

- (ii) *Loans and receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
 - (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
 - (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortised cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-maturity (HTM) investments*
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortised cost using the effective interest method.

- (iv) *Available-for-sale (AFS) financial assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

**(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
(lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)

**Policy applicable before January 1, 2020
(continued)**

**Subsequent measurement of financial assets
(continued)**

**(iv) Available-for-sale (AFS) financial assets
(continued)**

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognised on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised.

At that time, the cumulative gains losses previously recognised in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification improvement.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent measurement of financial liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Bank classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan
(lanjutan)**

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)
Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.
- (ii) Liabilitas keuangan lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

Penghentian pengukuran aset dan liabilitas keuangan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Bank mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Bank secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Bank menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Bank secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Bank mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Bank secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Bank tetap mengakui aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)

**Policy applicable before January 1, 2020
(continued)**

**Subsequent measurement of financial liabilities
(continued)**

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)
After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognised in profit or loss.
- (ii) Other financial liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortised cost using the effective interest method.

The Bank classifies the financial instruments into classification that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments.

Derecognition of financial assets and liabilities

The Bank derecognises a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Bank transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Bank transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Bank derecognises the financial asset and recognise separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Bank neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Bank continues to recognise the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Bank retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Bank continues to recognise the financial asset.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Penghentian pengukuran aset dan liabilitas
keuangan (lanjutan)**

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bank telah menetapkan tingkat signifikansi kredit secara individu dan kolektif berdasarkan indikator sebagai berikut:

- 1) Total fasilitas kredit; dan
- 2) Karakteristik kredit spesifik.

Dua indikator tersebut digambarkan dengan beberapa variabel meliputi:

- 1) Fasilitas kredit sampai dengan Rp3.500.000.000 (rupiah penuh) maka kredit tersebut dievaluasi secara kolektif;
- 2) Fasilitas kredit di atas Rp3.500.000.000 (rupiah penuh) maka kredit tersebut dievaluasi secara individual; dan
- 3) Fasilitas kredit yang direstrukturisasi di atas Rp3.500.000.000 (rupiah penuh), maka kredit tersebut dievaluasi secara individual.

Berikut adalah bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)

**Policy applicable before January 1, 2020
(continued)**

**Derecognition of financial assets and liabilities
(continued)**

The Bank removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Bank has determined loans significance level individually and collectively according to these indicators as follows:

- 1) Total loans facilities; and
- 2) Specific loans characteristics.

The two indicators are illustrated by several variables covering:

- 1) Loans facilities up to Rp3,500,000,000 (full rupiah amount) are evaluated collectively;
- 2) Loans facilities above Rp3,500,000,000 (full rupiah amount) are evaluated individually; and
- 3) Restructured loans facilities above Rp3,500,000,000 (full rupiah amount) are evaluated individually.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)

**Policy applicable before January 1, 2020
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from financial assets group since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortised cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognised in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognised in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognised in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification Improvement even though the financial assets has not been derecognised. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss.

The effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Metode suku bunga efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lain.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif. Aset keuangan yang signifikan dan telah terdapat bukti obyektif terjadi penurunan nilai, tidak dimasukkan dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial instrument (continued)
Policy applicable before January 1, 2020
(continued)**

The effective interest method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or other discounts.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Initially the Bank assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. The individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The insignificant impaired financial asset included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

If the Bank determined that there is no objective evidence of impairment in value of financial assets which are assessed on an individual basis, whether significant or not, then the financial assets are included into the group of financial assets that collectively assessed for impairment. Significant financial assets that have objective evidence to be impaired are not included in the collective assessment of impairment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi sebesar cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan di dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan menggunakan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan.

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)
**Policy applicable before January 1, 2020
(continued)**

Individual impairment calculations

The total impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets with the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is reduced by allowance for impairment and the amount of impairment losses is recognised as impairment losses in profit or loss. If a loan or held to maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the cash flows that may result from the foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, regardless of whether the foreclosure is likely to occur or not.

Collective impairment calculations

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering loan segmentation and past due status.

Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets by being indicative of the debtor or counterpart ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Perhitungan penurunan nilai secara kolektif
(lanjutan)**

Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan di dalam beban penurunan nilai.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dapat dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)

**Policy applicable before January 1, 2020
(continued)**

Collective impairment calculations (continued)

Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

The Bank uses migration analysis method to assess financial assets impairment collectively.

Impairment loss relating to loans and marketable securities (held to maturity and loans and receivables categories) are classified in impairment expenses.

If in the subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed either directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in profit or loss.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures are completed and the amount of the loss is determined.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. improvement of debtor's or issuer's collectability), therefore the impairment loss that was previously recognised has to be recovered, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognised in the statement of profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Perhitungan penurunan nilai secara kolektif
(lanjutan)**

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

Reklasifikasi

Bank tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Bank dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Bank, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling hapus aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Bank saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)

**Policy applicable before January 1, 2020
(continued)**

Collective impairment calculations (continued)

The recoveries of written-off financial assets, in previous period are recorded as other operational incomes.

Reclassification

The Bank shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Bank as at fair value through profit or loss. The Bank may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Bank shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Bank's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a financial assets and liabilities

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Bank currently has a legally enforceable right to set off the recognised amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam *level* yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) *Level 1*
Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) *Level 2*
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *Level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- (iii) *Level 3*
Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Bank sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara *level* hirarki wajar diakui oleh Bank pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)
**Policy applicable before January 1, 2020
(continued)**

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Level 1*
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.
- (ii) *Level 2*
Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) *Level 3*
Unobservable inputs for the assets or liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Bank uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Bank uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Bank at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

(i) Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- Biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)

Policy applicable from January 1, 2020

(i) Classification

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- Amortised cost;
- Fair value through profit or loss (FVTPL);
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(i) Classification (continued)

Assets may be sold out of *hold to collect* portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. *non-recourse* loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(i) Classification (continued)

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

(ii) Pengakuan awal

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(i) Classification (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

(ii) Initial recognition

The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(iii) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(iv) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(iii) Amortised cost measurement (continued)

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(iv) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada *level* kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instrument (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(iv) Fair value measurement (continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received.

If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(v) Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred.

Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible.

This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(vi) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(vii) Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses (ECL)* diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai *FVOCI*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(vi) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(vii) Impairment of financial assets

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses (ECL) or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of Default* (PD)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Loss Given Default* (LGD)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- *Exposure at Default* (EAD)

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)
Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(vii) *Impairment of financial assets (continued)*

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) and *exposure at default* (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default* (PD)

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default* (LGD)

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

- *Exposure at Default* (EAD)

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan faktor kuantitatif. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using quantitative factors. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Specifically for debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai
kredit atau gagal bayar (Stage 3)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

**Credit impaired (or defaulted) exposures
(Stage 3)**

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai
kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)**

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit Stage 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan tiga skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*). Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukkan unsur pertimbangan yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

**Credit impaired (or defaulted) exposures
(Stage 3) (continued)**

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 3 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai
kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)**

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

f. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan *Cash Deposit Machine* (CDM).

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Sebelum 1 Januari 2020, giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Mulai 1 Januari 2020, giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*).

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia FASBI), *call money*, deposito berjangka, deposito *on call* dan tabungan.

Sebelum 1 Januari 2020, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(vii) Impairment of financial assets (continued)

**Credit impaired (or defaulted) exposures
(Stage 3) (continued)**

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

f. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATM) and *Cash Deposit Machine* (CDM).

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Before January 1, 2020, current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Starting January 1, 2020, current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks is an investment of funds in term of facility of Bank Indonesia deposits (FASBI), *call money*, time deposits, on call deposits and saving account.

Before January 1, 2020, placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Mulai 1 Januari 2020, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*).

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Efek-efek

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Surat Utang Negara, reksadana, obligasi korporasi dan wesel ekspor.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminan oleh bank lainnya.

Wesel ekspor dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Wesel ekspor diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) merupakan sertifikat yang diterbitkan oleh Bank Syariah atau Unit Usaha Syariah (UUS) yang digunakan sebagai sarana investasi jangka pendek di pasar uang antarbank berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah, SIMA disajikan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**h. Placements with Bank Indonesia and other banks
(continued)**

Starting January 1, 2020, placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

Placements with Bank Indonesia and other banks initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial asset and after initial recognition are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

i. Marketable securities

Policy applicable before January 1, 2020

Marketable securities consist of Government Securities, mutual funds, corporate bonds and bills receivables.

Marketable securities classified as financial assets as available for sale and held to maturity. See Note 2e for the accounting policy for financial assets as available for sale and held to maturity.

Marketable securities are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Bill receivables are negotiated export bills discounted and guaranteed by other banks.

Bills receivables are recorded at acquisition cost amortisation, net of allowance for impairment losses.

Export bills are classified as loans and receivables. See Note 2e for the accounting policy for loans and receivables.

Interbank Mudharabah Investment Notes (SIMA) is a note issued by Sharia Bank or Sharia Business Unit (UUS) which is used as a short-term investment instrument in interbank money market based on sharia principles with mudharabah agreement, SIMA is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Efek-efek (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI).

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Setelah pengakuan awal, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar nya disajikan dalam laporan laba rugi periode bersangkutan.
- Diukur pada FVOCI
Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Sebelum 1 Januari 2020, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e. untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Marketable securities (continued)

Policy applicable from January 1, 2020

Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost, measured at fair values through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- Measured at amortised cost
Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.
- Measured at fair values through profit or loss
Subsequently, unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.
- Measured at FVOCI
Subsequently, investment carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

j. Securities purchased under resell agreement/Securities sold under repurchase agreement

Securities purchased under resell agreement (*reverse repo*) are presented as claim at agreed resale price less difference of purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between purchase price and agreed resale price is amortised using the effective interest rate as interest income over the period starting from the securities are purchased until they are resold.

Before January 1, 2020, securities purchased under resell agreement (*reverse repo*) are classified as loans and receivables. See Note 2e. for accounting policy on financial assets classified as loans and receivables.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*).

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. Tagihan Akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

l. Kredit yang diberikan

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Securities purchased under resell agreement/Securities sold under repurchase agreement (continued)

Starting January 1, 2020, securities purchased under resell agreement (*reverse repo*) are classified as *amortised cost*.

Securities sold under repurchase agreement are presented as liabilities in the statement of financial position in the amount of repurchase at repurchase price, net of unamortised prepaid interest. The difference between sale price and repurchase price is treated as prepaid expenses and recognised as expenses over the period starting from those securities are sold until they are repurchased using the effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreement are classified as financial liabilities measured at *amortised cost*. See Note 2e for accounting policy on financial liabilities measured at *amortised cost*.

k. Acceptance receivables

Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at *amortised cost* using the effective interest method.

l. Loans

Policy applicable before January 1, 2020

Loans are the provision of cash or cash equivalent, based on agreements with borrowers, where borrowers required to pay off debts with interest after a certain period of time.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial assets after initial recognition and are measured at *amortised cost* using the effective interest method less any allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables. Loans under channelling (*syndication loans*) are stated at the principal amount equal to the risk portion assumed by the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Kredit yang diberikan (lanjutan)
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan tersebut, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Loans (continued)
**Policy applicable before January 1, 2020
(continued)**

Loans restructuring

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss.

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

Loans that written-off, when there is no realistic prospect of the returns in the future and all collateral been attempted to be realised or been taken over. Loans that can not be repaid written off by debiting the allowance for impairment losses. Then repayments of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

Policy applicable from January 1, 2020

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring. In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Kredit yang diberikan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

m. Piutang dan pembiayaan syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, *istishna* dan *qardh*, sedangkan untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Loans (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Bank shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

m. Sharia receivables and financing

Financing/receivables based on sharia principles is the provided of fund or bills that can be equated with that, arising from the transaction based on the principle of buying and selling and profit sharing between the Bank and another party over a certain period. The accounts receivables include *murabahah*, *istishna* and *qardh* receivables, while the financing include *mudharabah* and *musyarakah* financing.

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller. Payment of this financing is done by instalments within a stipulated time period.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Istishna adalah akad jual beli antara *almustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang *istishna* dicatat sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Marjin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*).

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Sharia receivables and financing (continued)

Istishna is a sale and purchase agreement between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (producer who also acts as the seller). Based on the agreement, the buyer orders the manufacturer to make or to *al-mashnu* (order goods) to the specifications required by the buyer at the agreed price.

Istishna receivables are recorded at billings termin to the ultimate purchaser net of allowance for impairment losses. *Istishna* deferred margin is presented as a contra account receivable *istishna*.

Qardh is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in instalments in certain periods.

Funds of *qardh* are recognised at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognised as revenue upon realisation. Funds of *qardh* are stated at its outstanding balance less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses on *qardh* based on the review quality of the individual outstanding balances.

Mudharabah is investment of funds from the owner of funds (*shahibul maal*) to the fund manager (*mudharib*) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.

Musarakah adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proposional sesuai dengan kontribusi modal.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

n. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Sharia receivables and financing (continued)

In the event that a portion of the *mudharabah* financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from *mudharabah* financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank. If part of *mudharabah* financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on *mudharabah* financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the *mudharabah* financing balance.

Musarakah is an agreement between the investors (*musarakah* partner) to combine capital and have joint-venture in a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement, while losses are based on the portion of capital contribution.

On the date of statement of financial position, *musarakah* financing stated at outstanding balance net by allowance for impairment losses that recorded based on management review of the quality of existing financing.

n. Investment in shares

Investments in shares represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

Policy applicable before January 1, 2020

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.

Policy applicable from January 1, 2020

Investments in shares classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

Investments in shares classified as financial asset which are not held for sale is measured at fair value through other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Aset tetap

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah. Untuk aset tetap selain tanah menggunakan model biaya.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk bangunan baik permanen maupun non - permanen dan inventaris kantor menggunakan metode *double declining* selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Fixed assets

The Bank applies the accounting policies of fixed assets of land with revaluation model. For fixed assets other than land use the cost model.

Land is presented at fair value. Assessment of land is undertaken by a certified independent external appraiser. Assessment of the asset is carried out periodically to ensure that the fair value of the revalued asset does not differ materially from the carrying amount.

If the fair value of the revalued asset changes significantly and fluctuates, it will need to be revalued on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly and fluctuates, revaluation should take at least 3 years.

The increase in the carrying amount arising from land revaluation is recorded as "Surplus Revaluation of Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". The decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recorded as an expense in the current year. If the asset has a "Benefit from Revaluation of Property, Plant and Equipment", which is presented as "Other Comprehensive Income", the difference in the carrying amount is charged against "Gains on Revaluation of Fixed Assets" and the remainder is recognised as current expense.

Fixed assets other than land are presented at acquisition cost less accumulated depreciation.

The cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when the cost occurs, if it meets the recognition criteria.

All costs of the maintenance and repairs that do not meet the criteria for capitalisation are recognised in the statement of income as incurred. At the end of each financial year, residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and, if appropriate, prospectively adjusted.

All fixed assets except land are depreciated on a straight - line basis for both permanent and non - permanent buildings and office inventories using the double declining method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Aset tetap (lanjutan)

o. Fixed assets (continued)

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan	
Permanen	20
Non-permanen	10
Inventaris kantor	4-8

Building

Permanent

Non-permanent

Office inventory

Inventaris kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Office inventory consists of furniture and equipment, computer hardware, communications equipment and other office equipment.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

All expenses incurred in connection with the acquisition of land rights are recognised as acquisition costs of land rights. The cost of legal processing of land rights when land acquired is first recognised as part of the cost of land assets. The cost of maintaining an extension or legal renewal of land rights is recognised as an intangible asset and amortised over the life of the legal right or economic life of the land, whichever is shorter.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Land rights are not depreciated unless there is evidence to the contrary indicating that the extension or renewal of land rights is most likely or is not obtainable.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

If the carrying amount of an asset is greater than the recoverable amount, the carrying amount of the asset is lowered to the amount recoverable, which is determined as the higher of the net selling price and the value used.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

If the fixed asset is retired or otherwise disposed of, its cost and its accumulated depreciation are written off from the account. Any resulting gains or losses are recognised in the income statement.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Konstruksi". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalised and recorded as "Assets under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account at the time the construction or installation process has been completed.

Aset dalam konstruksi

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Construction in progress

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalised as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam konstruksi (lanjutan)

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

p. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	Tahun/Year
Perangkat lunak	4

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

q. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

r. Aset lain-lain

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah uang muka kantor, beban ditanggguhkan, tagihan ATM, uang muka jaminan, properti terbengkalai dan lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Fixed assets (continued)

Construction in progress (continued)

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

p. Intangible assets

Intangible assets consist of software.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment loss.

Intangible asset with limited useful life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	Tahun/Year
Software	4

The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a limited useful life are reviewed at least at each financial year-end.

q. Prepaid expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the period incurred. Prepaid expenses will be benefitted for the future the Bank's activities. Prepaid expenses are recognised as expenses in profit or loss as they are amortised in accordance with the expected period of benefit.

Prepaid expenses are amortised over the useful life of each prepayment by using straight line method.

r. Other assets

Included in other assets such as office advance, deferred charges, ATM fees, advance payment of guarantees, abandoned property and others.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Bank menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Bank shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Bank determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognised immediately in profit or loss.

An impairment loss recognised in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

t. Obligations due to immediately

Obligation due immediately represent liabilities to the parties that immediately paid in accordance with term of the relevant agreements.

Obligation due immediately is classified as financial liabilities measured at amortised cost.

u. Deposits from customers

Deposits from customers are funds placed by the public (excluding banks) based deposit agreement funds. Included in this account are current accounts, savings deposits, time deposits and other deposits.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan Bank.

Deposito *on call* merupakan deposito harian yang dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan dari nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah bisa termasuk:

- Simpanan syariah berupa giro *wadiah yad-adhamanah*, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank;
- Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan mudharabah adalah simpanan dana nasabah yang memberikan nasabah dengan nisbah yang merupakan imbalan bagi hasil dari pendapatan UUS atas penggunaan dana untuk ditetapkan dan disetujui sebelumnya; dan
- Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan nasabah dengan nisbah yang merupakan imbalan bagi hasil dari pendapatan UUS atas penggunaan dana untuk ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

v. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Deposits from customers (continued)

Current accounts are customer deposits which may be withdrawn at any time by cheque or by transfer using bank draft or other facilities of payment orders.

Savings accounts are customer deposits which can be withdrawn only by customers in accordance with certain conditions.

Time deposits represent customer deposits which can be withdrawn only at a certain time in accordance with an agreement between the deposits holders and the Bank.

On call deposits are daily deposits that can be withdrawn at anytime.

Deposits from customers are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and after initial recognition are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Deposits from customers based on sharia principles could include:

- Sharia deposits in term of demand deposits *wadiah yad-adhamanah* which are savings or demand deposit on which the customer may receive bonus income according to the Bank's policy;
- Unrestricted investments in savings deposits *mudharabah* is customer funds that provide customers with a ratio which is to receive a share of Sharia Business Unit revenue on the use of funds to be established and approved in advance; and
- Unrestricted investments in time deposits represent deposits *mudharabah* customer funds that provide customers with a ratio which is to receive a share of Sharia Business Unit revenue on the use of funds to be established and approved in advance.

v. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both local and abroad, in the form of current accounts, savings accounts, *interbank call money* with original maturities of less than or equal to 90 days, time deposits and certificates of deposit.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka *mudharabah*.

w. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan adalah obligasi dan *Medium Term Notes* (MTN) yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi kecuali untuk MTN yang diterbitkan dengan prinsip syariah.

Obligasi subordinasi dan MTN diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal obligasi subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari EIR.

Medium Term Notes yang diterbitkan dengan prinsip syariah (*mudharabah*) diakui sebesar nilai nominal dan biaya transaksi diakui secara terpisah dari MTN yang diterbitkan. Biaya penerbitan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu MTN *mudharabah*.

x. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Deposits from other banks (continued)

Deposits from other banks are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of *wadiah* demand deposits and unrestricted investments which comprised *mudharabah* time deposits.

w. Marketable securities issued

Marketable securities issued is the issuance of bond and *Medium Term Notes* (MTN) which is classified as financial liabilities measured at amortised cost except for MTN that issued under sharia principles.

Subordinated bond and MTN are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method (EIR). Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated bonds and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Medium Term Notes issued under sharia principles (*mudharabah*) are recognised at nominal value and the transaction fee is recognised separately from the issued of MTN. Issuance costs are amortised on a straight-line basis during the *mudharabah* MTN period.

x. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

y. Imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja terdiri dari imbalan jangka pendek, imbalan jangka panjang lain dan imbalan pasca kerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja yang jatuh temponya kurang dari 12 bulan yaitu seperti gaji dan tunjangan bulanan. Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa dan cuti besar dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Penentuan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu dilakukan oleh Aktuaris dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Borrowings (lanjutan)

Borrowings are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by calculating the existence of discounts or premiums relating to the initial recognition and transaction costs are not separated from the effective interest rate.

y. Employee benefits

Bank implements PSAK 24 (Revised 2013) "Employee Benefit".

Employee benefits consist of short-term benefits, long-term benefits and postretirement benefits.

Short-term employee benefits

Employee benefits with maturities less than 12 months, namely as a monthly salary and allowances. Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as gratuity for services and service leave are reserved and are recognised as an expense when the services of an employee who has given and has been qualified. Employee benefits are determined based on the Bank policy and minimum requirements according to the Labour Law No.13/2003.

The determination of the present value of defined benefit liabilities, related current service cost and past service costs carried by the Actuary using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on liability (asset) The net of the defined benefit, which is recognised as other comprehensive income, consisting of:

- Gains and losses on actuarial calculations;
- Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets);
- Any changes to limit the impact of assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Imbalan kerja jangka panjang, program imbalan jangka panjang terdiri dari program penghargaan masa kerja, cuti besar dan program masa persiapan pensiun.

Bank menyelenggarakan program imbalan kerja jangka panjang bagi pegawainya sebagai berikut:

- 1) Program Penghargaan Masa Kerja yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0177/HT.01.01/2018 tanggal 27 April 2018 tentang Pemberian Penghargaan Kepada Pegawai dan Cuti Besar yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0316/HT.01.01/2017 tanggal 2 Agustus 2017 tentang Cuti Pegawai.
- 2) Program Masa Persiapan Pensiun yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0019/HT.01.01/2017 tanggal 2 Februari 2017 tentang Masa Persiapan Pensiun.
- 3) Program Cuti Besar bagi pegawai mikro diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0316/HT.01.01/2017 tanggal 2 Agustus 2017 tentang Cuti Pegawai.

Imbalan pasca kerja

Program imbalan pasca kerja terdiri dari program imbalan pasti dana pensiun, program pensiun dini serta program penghargaan akhir masa kerja Direksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Employee benefits (continued)

Short-term employee benefits (continued)

Remeasurement on the net defined benefit liability (asset) which is recognised as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in the next period.

For other long-term benefits over current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability (asset) and the remeasurement of the net defined benefit liability (asset) be directly recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

Past service costs are recognised as an expense on an earlier date when the amendment or curtailment of programs going on, and when the cost of restructuring or severance is recognised, so that the past service cost not yet vested no longer be deferred and recognised over the vesting period of the future.

Long-term employee benefits

Long-term benefits, the long-term rewards program consists of courses gratuity, long service leave and pension preparation program.

The Bank has a long-term employee benefits program for employees as follows:

- 1) Work Gravity Program which is regulated in the Letter of Decree of the Directors No.0177/HT.01.01/2018 dated April 27, 2018 regarding the Awarding of Officials and Public Holidays as stipulated in the Letter of Decree of Directors No.0316/HT.01.01/2017 dated August 2, 2017 on Official Leave.
- 2) The Retirement Preparation Program, stipulated in the Letter of Decree of the Board of Directors No.0019/HT.01.01/2017 dated February 2, 2017 regarding the Retirement Preparation Period.
- 3) Leave award program for micro employees as stipulated in the Letter of Decree of Directors No.0316/HT.01.01/2017 dated August 2, 2017 on Official Leave.

Post-employment benefits

Post employment benefit programs consist of a defined benefit plan pensions, early retirement program as well as the end of the awards program Directors working period.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Program dana pensiun

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi semua pegawai tetapnya. Iuran kepada dana pensiun Bank terdiri dari iuran Dana Pensiun (IDP) yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah No.0500/HT.01.01/2017 tanggal 28 November 2017 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan iuran Jaminan Hari Tua (IJHT) yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0163/HT.01.01/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Jaminan Hari Tua Bagi Pegawai. Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban tahun berjalan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

Dalam program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan masa kerja per tahun, masa kerja, dan penghasilan dana pensiun.

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pegawai dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

Perhitungan besarnya iuran dilakukan oleh pihak Aktuaris dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Program Pensiun Dini dan Program Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Dini bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.0068/HT.01.01/2012 tanggal 29 Februari 2012 tentang Program Pensiun Dini yang diubah menjadi No.0586/HT.01.01/2017 tanggal 20 Desember 2017 tentang Program Pensiun Dini.

Program imbalan pasca kerja lainnya merupakan program penghargaan akhir masa jabatan, sebagai penghargaan kepada Direksi dan Komisaris dalam mengembangkan kinerja Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Employee benefits (continued)

Pension funds program

The Bank has been organising a pension program under fixed contribution for all fulltime employee. Contributions to the Bank's pension fund consist of Contribution of Pension Fund (IDP) based on Decree of Board of Directors No.0500/HT.01.01/2017 dated November 28, 2017 regarding Pension Fund Regulation from Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and the Old Age Security Contributions (IJHT) set out in the Decree of Board of Directors No.0163/HT.01.01/2015 dated May 25, 2015. The Bank's contributions are recognised as current expense and managed by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

In this program, the rights on pension benefits are based on the requirements stated in the regulation by considering rewards on years of service, employment period, and pension income.

This program is managed by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Employee contribution is 5% of basic income employees and the remaining amount required to fund the program are borne by the Bank.

Calculation of the contribution is made by the actuary using the *Projected Unit Credit* method.

Early Retirement Program and Other Post-Employment Benefits Program

The Bank organises Early Retirement Program for all employees of the Bank whose fulfil the requirements as stated on Board of Directors Decree No.0068/HT.01.01/2012 dated February 29, 2012 regarding Early Pension Program which was changed to No.0586/HT.01.01/2017 dated December 20, 2017 regarding Early Pension Program.

Other post-retirement benefit plan is an awards program end of the tenure, as a tribute to the Directors and Commissioners in developing the Bank's performance.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**z. Pendapatan dan beban bunga
Konvensional**

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui sebagai "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup komisi, provisi yang material, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**z. Interest income and expense
Conventional**

Policy applicable before January 1, 2020

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognised as "interest income" and "interest expense" in profit or loss using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses. The calculation includes significant fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Interest income on loans or other earning assets that classified as non performing is recognised only to the extent that the interest is received in cash. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Policy applicable from January 1, 2020

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)
Konvensional (lanjutan)
Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage 3*) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Syariah

Pendapatan operasional utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, serta pendapatan lainnya.

Pendapatan *murabahah* diakui pada saat terjadinya penyerahan barang jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh yang tidak melebihi satu tahun; atau selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut untuk transaksi tangguh lebih dari satu tahun.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya yang di klasifikasikan sebagai *non-performing* yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat pinjaman tersebut diklasifikasikan *non-performing* dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui pada saat diterima tunai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**z. Interest income and expense (continued)
Conventional (continued)
Policy applicable from January 1, 2020 (continued)**

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

Sharia

*The main operational revenue consists of *murabahah*, profit sharing from *mudharabah* financing, and *musyarakah*, and other revenues.*

Murabahah revenue is recognised when delivering goods if the transaction is cash or deferred not more than one year or during the agreement period with certain risk level and efforts to realise profit for non cash transaction more than one year.

*Profit sharing from *mudharabah* financing and *musyarakah* are recognised when the cash instalment is received (cash basis). Other main operational revenues consist of revenue from placement with other sharia banks. Other main operational revenues are recognised when realised.*

Margins and profit sharing are accrued except margin revenue and profit sharing of loans and other earning assets classified as non-performing which recognised when revenue is realised. Margin revenue and profit sharing that recognised but not collected yet is cancelled when loans is classified as non-performing, and reported as contingency receivable in administrative account and recognised when cash is received.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)
Syariah (lanjutan)**

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

aa. Pendapatan dan beban provisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

ab. Pendapatan (beban) operasional lainnya

i. Pendapatan operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya antara lain meliputi pendapatan jasa perbankan lainnya, penerimaan hapus buku, keuntungan penjualan efek-efek dan keuntungan dari penyertaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**z. Interest income and expense (continued)
Sharia (continued)**

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined (nisbah) in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

aa. Commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commissions directly related to granting loans activities or fees and commission incomes related to a specific period, are amortised over the term of the contract using the effective interest rate and is classified as part of interest income on profit and loss.

Fees and commissions which are not related to loans activities or a period of time and/or related to the provision of a service, are recognised as revenues when the transactions occur and are recorded under other operating income.

The expenses of fees and commissions relating to inter-bank transactions are recognised as an expense when the services are received.

If the loan is settled before maturity, the unamortised fees and commissions income is recognised when the loan settled.

ab. Other operating income (expenses)

i. Other operating income

Other operating income includes the following other banking service income, receiving written off loan, gain on sale of marketable securities and gain on investment in shares.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ab. Pendapatan (beban) operasional lainnya (lanjutan)

- ii. **Beban tenaga kerja**
Beban tenaga kerja antara lain meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan pelatihan, penelitian dan pengembangan.
- iii. **Beban umum dan administrasi**
Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

ac. Sewa

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada *lessor* atau *lessee* dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Other operating income (expenses) (continued)

- ii. **Personnel expenses**
Personnel expense includes the following expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.
- iii. **General and administrative expenses**
General and administrative expenses represent expenses which relate to office activities and the Bank's operational activities.

ac. Lease

Policy applicable before January 1, 2020

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under an operating lease, the Bank recognises lease payment as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Policy applicable from January 1, 2020

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and*
- *Low value asset*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ac. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- 1) Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- 2) Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ac. Lease (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- 1) The Bank has the right to operate the asset;
- 2) The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ac. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

ad. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ac. Lease (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

ad. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognised in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ad. Pajak penghasilan (lanjutan)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ad. Income tax (continued)

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognised as an asset. Deferred tax asset is recognised for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilised.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ad. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ad. Income tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available

The Bank offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Bank has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Bank offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Bank:

- a) *Has legally enforceable right to set off the recognised amounts; and*
- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle liabilities simultaneously.*

Current tax expense is determined based on taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ae. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Bank menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

af. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ae. Earning per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Bank shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

af. Transactions with related parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

af. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN selaku pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

af. Transactions with related parties (continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
 - viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or entity controlled by the Government of Republic of Indonesia represented by the SOE's Ministry as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

ag. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognised as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ah. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ai. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

aj. Segmen operasi

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Bank.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban, terkait dengan transaksi dengan komponen dari entitas yang sama).
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasional berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ah. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ai. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

aj. Operating segment

The Bank presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Bank.

An operating segment is a component of entity:

- involved in business activity to get revenue and expense (including revenue and expense, related to transaction with component from similar entity);
- operating return that is re-examined regularly by operational decision maker to decide which resource to be allocated to certain segments and to evaluate its performance; and
- there is separated financial information.

The Bank discloses its operating segments based on business segments which include conventional and sharia banking.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aj. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Tengah dan selain Jawa Tengah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aj. Operating segment (continued)

Geography segment includes providing service on certain economic environment with certain risk and different return rate compared with other operating segment on other economic environment. The Bank's geography segments are Central Java and outside Central Java.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
ACCOUNTING JUDGMENT**

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements requires management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regards to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. Going concern

The Bank's management does an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and believe that the Bank has the resources to continue in business for the future.

The Bank's management does an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and believe that the Bank has the resources to continue in business for the future. The management does not find any material uncertainties that cause significant doubt about the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements is prepare under going concern basis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)**

b. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Penurunan nilai instrumen keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
 - b. Nilai waktu dari uang; dan
 - c. Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
ACCOUNTING JUDGMENT (continued)**

b. Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values.

The management judgement include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

c. Impairment losses on financial instruments

The Bank review their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under PSAK 71 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK 71 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's;
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
 - a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
 - b. The time value of money; and
 - c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)**

c. Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 55, Bank menelaah aset keuangan tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika ada indikator atau bukti obyektif, aset keuangan akan mengalami penurunan nilai.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset keuangan tersebut mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, penurunan nilai wajar yang berkepanjangan, kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, hilangnya pasar perdagangan yang aktif dan penurunan kualitas kredit debitur; dan
- ii. Penentuan "signifikan" atau "berkepanjangan" membutuhkan penilaian dan evaluasi manajemen pada berbagai faktor, seperti pergerakan nilai wajar historis, durasi dan tingkat pengurangan nilai wajar.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank menelaah kredit yang diberikan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan penyisihan di masa mendatang.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Bank berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan *input* variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
ACCOUNTING JUDGMENT (continued)**

**c. Impairment losses on financial instruments
(continued)**

Under PSAK 55, the Bank review available for-sale and held-to-maturity financial assets at each reporting date to assess whether there are any objective evidence that these financial assets are impaired. If there are indicators or objective evidence, these financial assets are subjected to impairment review.

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

- i. Determination whether the investment is impaired based on certain indicators such as, amongst others, prolonged decline in fair value, significant financial difficulties of the debtors, the disappearance of an active trading market and deterioration of the credit quality of the debtors; and
- ii. Determination of "significant" or "prolonged" requires judgement and management evaluation on various factors, such as historical fair value movement, the duration and extent of reduction in fair value.

The Bank reviews its loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgment about the borrower's financial situation and the net realisable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ in future changes to the allowance.

The Bank's expected credit loss calculations under PSAK 71 are outputs of complex models with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies. Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgements and estimates include:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)**

c. Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)

Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual;
- b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- c. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan *input*;
- d. Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan, *input* ekonomi, seperti produk domestik bruto (PDB) dan nilai agunan, dan pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, *exposure at defaults* dan *loss given defaults*; dan
- e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makroekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

Berdasarkan PSAK 55, pinjaman yang telah dinilai secara individual tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan semua kredit yang tidak signifikan secara individual kemudian dinilai secara kolektif, dalam kelompok aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, untuk menentukan apakah cadangan harus dibentuk karena terdapat bukti obyektif yang belum jelas. Penilaian kolektif memperhitungkan data dari portofolio pinjaman (seperti kualitas kredit, tingkat tunggakan dan lain-lain) dan pertimbangan atas dampak dari pengaruh risiko konsentrasi (seperti kinerja masing-masing kelompok).

d. Imbalan jangka panjang dan pasca kerja

Program-program imbalan jangka panjang dan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
ACCOUNTING JUDGMENT (continued)**

c. Impairment losses on financial instruments (continued)

Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgements and estimates include:

- a. Internal credit grading model, which assigns PDs to the individual grades;
- b. Criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk and so allowances for financial assets should be measured on a life time expected credit loss basis and the qualitative assessment;
- c. Development of expected credit loss models, including the various formulas and the choice of inputs;
- d. Determination of associations between macroeconomic scenarios and, economic inputs, such as gross domestic product (GDP) and collateral values and the effect on probability of defaults, exposure at defaults and loss given defaults; and
- e. Selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings, to derive the economic inputs into the expected credit loss models.

Under PSAK 55, loans that have been assessed individually but for which no impairment is required and all individually insignificant loans are then assessed collectively, in groups of assets with similar credit risk characteristics, to determine whether allowances should be made due to incurred loss events for which there is objective evidence but whose effects of which are not yet evident. The collective assessment takes account of data from the loans portfolio (such as credit quality and levels of arrears and etc.) and judgements on the effect of concentrations of risks (such as the performance of different individual groups).

d. Long term and post-employment benefits

Long term and post employee benefit programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)**

d. Imbalan jangka panjang dan pasca kerja (lanjutan)

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

e. Revaluasi atas tanah

Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

g. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
ACCOUNTING JUDGMENT (continued)**

**d. Long term and post-employment benefits
(continued)**

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

e. Revaluation of land

The Bank engaged an independent valuation specialist to assess fair value for revalued land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of the land.

**f. Depreciation and estimated useful life of fixed
assets**

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The Bank's management estimates the economic useful lives of property and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years.

g. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

	2020	2019	
Rupiah	1.628.045.805	1.289.691.867	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	1.478.172	1.388.264	United States Dollar
Lainnya	975.510	495.972	Others
	<u>2.453.682</u>	<u>1.884.236</u>	
Jumlah	<u>1.630.499.487</u>	<u>1.291.576.103</u>	Total

Rincian mata uang asing ada sebagai berikut:

The details of foreign currencies consist as follows:

	2020		2019	
		Jumlah nosional mata uang asing (dalam angka penuh)/		
		Notional amount in foreign currency (in full amount)		
		Ekuivalen Rupiah/ Amount equivalent		
Dolar Amerika Serikat	105.208	1.478.172	100.001	1.388.264
Dolar Singapura	34.885	490.133	7.543	5.624
Real Saudi Arabia	23.432	329.220	23.109	320.814
Yen Jepang	6.668	93.680	405	104.718
Euro	3.999	56.184	4.475	62.127
Ringgit Malaysia	253	3.551	50	695
Dolar Australia	195	2.742	144	1.994
Jumlah		<u>2.453.682</u>		<u>1.884.236</u>
				Total

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp787.422.100 dan Rp446.364.600 dan Kas CDM (Cash Deposits Machine) masing-masing sebesar Rp8.710.200 dan Rp1.146.900.

Cash in Rupiah as of December 31, 2020 and 2019 includes cash in the ATMs (Automatic Teller Machines) and cash in the CDMs (Cash Deposits Machine) amounting to Rp787,422,100 and Rp446,364,600, respectively, and cash in CDM (Cash Deposits Machine) amounting to Rp8,710,200 and Rp1,146,900, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2020	2019	
Rupiah	2.978.149.972	5.039.050.538	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	15.311.222	15.128.686	United States Dollar
Jumlah	<u>2.993.461.194</u>	<u>5.054.179.224</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip syariah, sebesar Rp319.973.442 dan Rp109.891.753 (Catatan 44).

As of December 31, 2020 and 2019, in the current accounts with Bank Indonesia, there are current accounts based on sharia principles amounting to Rp319,973,442 and Rp109,891,753, respectively (Note 44).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No.18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 dan PBI No.19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, No.21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, No.22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020, No.22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020, dan No.22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 yang masing-masing sebesar:

	2020	2019	
Konvensional			Conventional
Rupiah			Rupiah
Giro wajib minimum	3,00%	6,00%	Minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara harian	0,00%	3,00%	Daily minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara rata-rata	3,00%	3,00%	Average minimum statutory reserves
Mata uang asing			Foreign currency
Giro wajib minimum	4,00%	8,00%	Minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara harian	2,00%	6,00%	Daily minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara rata-rata	2,00%	2,00%	Average minimum statutory reserves
Penyangga Likuiditas			
Makroprudensial	6,00%	4,00%	Macroprudential Liquidity Buffer
Syariah			Sharia
Giro wajib minimum	3,50%	4,50%	Minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara harian	0,50%	1,50%	Daily minimum statutory reserves
Giro wajib minimum secara rata-rata	3,00%	3,00%	Average minimum statutory reserves

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

Berdasarkan PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) dan GWM Sekunder berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM). Kewajiban pemenuhan giro RIM dan PLM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank's Minimum Statutory Reserves (GWM) comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/3/PBI/2018 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Banks, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit as has been amended several times with PBI No.18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No.18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No.19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, PBI No.20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, Board of Governors Regulation (PADG) No.21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, No.21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, No.22/2/PADG/2020 dated Maret 13, 2020, No.22/10/PADG/2020 dated April 30, 2020, and No.22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020 respectively amounting to:

GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia.

According to PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the term of *Loan to Funding Ratio* (LFR) and Secondary GWM are changed to *Ratio of Macroprudential Intermediation* (RIM) and *Macroprudential Liquidity Buffer* (PLM). The obligation to fulfill RIM and PLM account are effective as of July 16, 2018.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara:

- Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, dan
- Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank,

terhadap:

- DPK Bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antarbank; dan
- Surat berharga dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi ketentuan-ketentuan terkait Giro pada Bank Indonesia yang telah disebutkan di atas. Pemenuhan ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

	2020
Konvensional	
Rupiah	
Giro wajib minimum	3,93%
Giro wajib minimum secara harian	0,00%
Giro wajib minimum secara rata-rata	3,93%
Mata uang asing	
Giro wajib minimum	24,03%
Giro wajib minimum secara harian	2,00%
Giro wajib minimum secara rata-rata	22,03%
Penyanga Likuiditas Makroprudensial	14,60%

Syariah

Giro wajib minimum	8,98%
Giro wajib minimum secara harian	0,50%
Giro wajib minimum secara rata-rata	8,48%

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

PLM is minimum liquidity reserve that must be maintained by the Bank in form of Bank Indonesia Certificate (SBI), Bank Indonesia Deposit Certificate (SDBI), Government Securities (SBN) amounting to what have been set by Bank Indonesia equal to percentage of the Bank's Third Parties Fund. RIM is a minimum deposit that must be maintained by the Bank in form of current account with Bank Indonesia balance amounting to a certain percentage from third parties fund calculated based on the difference between RIM that owned by the Bank and Target RIM. The RIM current account is charged if the Bank's RIM is below the minimum RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or over the maximum RIM targeted by Bank Indonesia (94%) with the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) less than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%.

RIM is a ratio resulted from comparing between:

- Loans to third parties in Rupiah and foreign currencies, and
- Corporate securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirements owned by the Bank,

to:

- The Bank's third parties funds in form of current accounts, saving accounts, and time deposits in Rupiah and foreign currencies; excluding interbank accounts; and
- Marketable securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirement issued by the Bank to earn financing funds.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has complied with the relevant current account with Bank Indonesia as mentioned above. Fulfillment of these requirement is as follows:

	2019	
Conventional		
Rupiah		
Minimum statutory reserves	8,39%	
Daily minimum statutory reserves	3,00%	
Average minimum statutory reserves	5,39%	
Foreign currency		
Minimum statutory reserves	33,96%	
Daily minimum statutory reserves	6,00%	
Average minimum statutory reserves	27,96%	
Macprudential Liquidity Buffer	10,14%	
 Sharia		
Minimum statutory reserves	4,66%	
Daily minimum statutory reserves	1,50%	
Average minimum statutory reserves	3,16%	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang dan nama bank

	2020	2019
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	20.827.340	13.984.599
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	668.658	555.411
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110.086	55.171
PT Bank DKI	6.565	6.805
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - New York	17.946.537	39.070.656
PT Bank Central Asia Tbk	16.305.553	13.705.916
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.854.631	5.120.748
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - New York	797.447	1.816.745
Euro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London	340.964	965.735
Pound Sterling Inggris		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London	132.340	80.720
Yen Jepang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Tokyo	2.327.095	1.936.705
Yuan China		
PT Bank Central Asia Tbk	13.600	7.538
Dolar Singapura		
PT Bank Central Asia Tbk	90.436	156.174
Dolar Australia		
PT Bank Central Asia Tbk - Jakarta	99.530	66.710
Jumlah	65.520.782	77.529.633
Cadangan kerugian penurunan nilai	(700.250)	(11)
Jumlah - bersih	64.820.532	77.529.622

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, di dalam giro pada bank lain tidak terdapat giro yang didasarkan pada prinsip syariah.

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2020	2019
Rupiah	0,63%	1,00%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,02%	0,05%
Pound Sterling Inggris	0,00%	0,00%
Dolar Australia	0,00%	0,00%
Yen Jepang	0,00%	0,00%
Euro	0,00%	0,00%

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency and counterparty bank

Third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank DKI	
United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - New York	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - New York	
Euro	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London	
Great Britain Pound Sterling	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - London	
Japanese Yen	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Tokyo	
Chinese Yuan	
PT Bank Central Asia Tbk	
Singapore Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
Australian Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk - Jakarta	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - net	

As of December 31, 2020 and 2019, in the current accounts with others banks, there are no current accounts based on sharia principles.

b. Average interest rate per annum

Rupiah	
Foreign currency	
United States Dollar	
Great Britain Pound Sterling	
Australian Dollar	
Japanese Yen	
Euro	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

c. Allowance for impairment losses

	2020	2019	
Saldo awal	11	3.830	Beginning balance
Dampak penerapan awal			Effect on initial implementation
PSAK 71 (Catatan 54)	473.094	-	PSAK 71 (Note 54)
Penyisihan (pemulihan)			Provision (recovery)
tahun berjalan	227.145	(3.819)	during the current year
Saldo akhir	700.250	11	Ending balance
Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.		Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.	

d. Informasi lain

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak yang berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

d. Other information

There were no current accounts with other banks to related parties.

As of December 31, 2020 and 2019, all current account with other banks was classified as current.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank

a. By type, currency and counterparty bank

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Fasilitas Simpanan			Deposit Facility
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Bank Indonesia	3.898.720.206	399.952.789	Bank Indonesia
Bank Indonesia - Syariah	331.000.000	1.125.000.000	Bank Indonesia - Sharia
Deposito berjangka			Time deposits
Bank Perkreditan Rakyat	114.400.000	34.900.000	Rural Banks
Bank Perkreditan Rakyat - Syariah	26.000.000	18.000.000	Rural Banks - Sharia
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Tbk (Unit Syariah)	-	50.000.000	Tbk (Sharia Unit)
Deposito on call			Deposits on call
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	-	800.000.000	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	-	400.000.000	(Persero) Tbk
Call money			Call money
PT Bank Mega Tbk	-	150.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk	-	100.000.000	Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Selatan dan			Sulawesi Selatan dan
Sulawesi Barat	-	100.000.000	Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Selatan	-	50.000.000	Kalimantan Selatan
Dipindahkan	4.370.120.206	3.227.852.789	Carried forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank
(lanjutan)**

	2020	2019
Pindahan	4.370.120.206	3.227.852.789
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	-	50.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	-	45.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	30.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	-	30.000.000
PT Bank DKI	-	25.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	-	25.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	25.000.000
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)		
PT Bank Mega Tbk	130.000.000	-
Jumlah	4.500.120.206	3.457.852.789
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.990.519)	(680.471)
Jumlah - bersih	4.495.129.687	3.457.172.318

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, penempatan yang didasarkan pada unit syariah masing-masing sebesar Rp487.000.000 dan Rp1.193.000.000 (Catatan 44).

b. Berdasarkan transaksi hubungan berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER
BANKS (continued)**

**a. By type, currency and counterparty bank
(continued)**

Brought forward
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)
PT Bank Mega Tbk
Total
<i>Allowance for impairment losses</i>
Total - net

As of December 31, 2020 and 2019, placements based on sharia units amounted to Rp487,000,000 and Rp1,193,000,000, respectively (Note 44).

b. By transactions with related party

As of December 31, 2020 and 2019, there was no placement with related party.

c. By collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current as of December 31, 2020 and 2019.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER
BANKS (continued)**

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

d. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	680.471	7.599.600	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 54)	6.946.610	-	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 54)
Pemulihan tahun berjalan	(2.636.562)	(6.919.129)	Recovery during the current year
Saldo akhir	4.990.519	680.471	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

e. Berdasarkan jangka waktu

e. By maturity period

2020						
	≤ 1 bulan/month	> 1-3 bulan/months	> 3-6 bulan/months	> 6-12 bulan/months	Jumlah/ Total	
Deposito berjangka	-	-	14.000.000	100.400.000	114.400.000	Time deposits
Deposito mudharabah	-	7.000.000	17.000.000	2.000.000	26.000.000	Mudharabah time deposits
SIMA	130.000.000	-	-	-	130.000.000	SIMA
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	4.069.720.206	-	160.000.000	-	4.229.720.206	Deposits Facilities on Bank Indonesia
Jumlah	4.199.720.206	7.000.000	191.000.000	102.400.000	4.500.120.206	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.300.000)	(70.000)	(314.632)	(3.305.887)	(4.990.519)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	4.198.420.206	6.930.000	190.685.368	99.094.113	4.495.129.687	Total - net
2019						
	≤ 1 bulan/month	> 1-3 bulan/months	> 3-6 bulan/months	> 6-12 bulan/months	Jumlah/ Total	
Call money	630.000.000	-	-	-	630.000.000	Call money
Deposito berjangka	-	300.000	9.600.000	25.000.000	34.900.000	Time deposits
Deposito mudharabah	50.000.000	-	17.000.000	1.000.000	68.000.000	Mudharabah time deposits
Deposito on call	1.200.000.000	-	-	-	1.200.000.000	Deposits on call
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1.424.952.789	-	100.000.000	-	1.524.952.789	Deposits Facilities on Bank Indonesia
Jumlah	3.304.952.789	300.000	126.600.000	26.000.000	3.457.852.789	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.466)	-	(170.001)	(10.004)	(680.471)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	3.304.452.323	300.000	126.429.999	25.989.996	3.457.172.318	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER
BANKS (continued)**

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

f. By remaining period to maturity

2020					
	≤ 1 bulan/month	> 1-3 bulan/months	> 3-6 bulan/months	> 6-12 bulan/months	Jumlah/ Total
Call money	-	-	-	-	-
Deposito					
berjangka	2.100.000	16.400.000	84.400.000	11.500.000	114.400.000
Deposito					
mudharabah	9.000.000	16.000.000	1.000.000	-	26.000.000
SIMA	130.000.000	-	-	-	130.000.000
Fasilitas Simpanan					
Bank					
Indonesia	4.069.720.206	-	80.000.000	80.000.000	4.229.720.206
Jumlah	4.210.820.206	32.400.000	165.400.000	91.500.000	4.500.120.206
Cadangan kerugian					
penurunan					
nilai	(1.399.021)	(642.661)	(2.603.027)	(345.810)	(4.990.519)
Jumlah - bersih	4.209.421.185	31.757.339	162.796.973	91.154.190	4.495.129.687
2019					
	≤ 1 bulan/month	> 1-3 bulan/months	> 3-6 bulan/months	> 6-12 bulan/months	Jumlah/ Total
Call money	630.000.000	-	-	-	630.000.000
Deposito					
berjangka	600.000	3.700.000	28.100.000	2.500.000	34.900.000
Deposito					
mudharabah	50.000.000	7.000.000	11.000.000	-	68.000.000
Deposito on call	1.200.000.000	-	-	-	1.200.000.000
Fasilitas Simpanan					
Bank					
Indonesia	1.424.952.789	100.000.000	-	-	1.524.952.789
Jumlah	3.305.552.789	110.700.000	39.100.000	2.500.000	3.457.852.789
Cadangan kerugian					
penurunan					
nilai	(500.466)	-	(170.001)	(10.004)	(680.471)
Jumlah - bersih	3.305.052.323	110.700.000	38.929.999	2.489.996	3.457.172.318

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK
LAIN (lanjutan)**

g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	4,24%
Deposito <i>on call</i>	6,16%
Call money	4,67%
Tabungan syariah	-

h. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

g. Average interest rate per annum

The average interest rates per year on placements with Bank Indonesia and other banks for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
	4,18%	Deposits facilities on Bank Indonesia
	6,40%	Deposits on call
	5,68%	Call money
	2,00%	Sharia saving accounts

h. Other information

As of December 31, 2020 and 2019, there were no placements with Bank Indonesia and other banks pledged as cash collateral.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) dengan pihak berelasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2020, terdiri dari:

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

There were no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.

Marketable securities purchased under resale agreement as of December 31, 2020, are as follows:

31 Desember/ December 31, 2020							
	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai bersih/ Net-amount	Counterparties
Bank Indonesia Surat Utang Negara							Bank Indonesia Government Debenture Debt
FR0061	7 hari/days	28 Desember/ December 28, 2020	4 Januari/ January 4, 2021	499.726.619	156.051	499.570.568	FR0061
FR0061	7 hari/days	28 Desember/ December 28, 2020	4 Januari/ January 4, 2021	499.726.619	156.051	499.570.568	FR0061
FR0063	7 hari/days	28 Desember/ December 28, 2020	4 Januari/ January 4, 2021	504.472.835	157.533	504.315.302	FR0063
FR0063	7 hari/days	28 Desember/ December 28, 2020	4 Januari/ January 4, 2021	492.494.849	153.793	492.341.056	FR0063
VR0034	7 hari/days	29 Desember/ December 29, 2020	5 Januari/ January 5, 2021	477.919.229	198.988	477.720.241	VR0034
VR0038	7 hari/days	29 Desember/ December 29, 2020	5 Januari/ January 5, 2021	476.610.775	198.443	476.412.332	VR0038
VR0038	7 hari/days	29 Desember/ December 29, 2020	5 Januari/ January 5, 2021	476.610.775	198.443	476.412.332	VR0038
VR0038	7 hari/days	29 Desember/ December 29, 2020	5 Januari/ January 5, 2021	476.610.775	198.443	476.412.332	VR0038
FR0040	7 hari/days	29 Desember/ December 29, 2020	5 Januari/ January 5, 2021	508.689.297	211.799	508.477.498	FR0040
VR0040	7 hari/days	29 Desember/ December 29, 2020	5 Januari/ January 5, 2021	608.121.099	253.199	607.867.900	VR0040
Jumlah				5.020.982.872	1.882.743	5.019.100.129	Total

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami kerugian penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui.

Marketable securities as of December 31, 2020 has a maturity period of less than 3 (three) months.

As of December 31, 2020, securities purchased under resale agreements are not impaired. Management believes that there was no allowance for impairment losses to be recognised.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

	2020	2019
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)		
Rupiah		
Reksadana	837.344.868	1.050.160.633
Surat Utang Negara	158.007.166	6.877.609.094
Obligasi	45.770.085	45.483.030
Sub jumlah	1.041.122.119	7.973.252.757
Biaya perolehan diamortisasi		
Rupiah		
Surat Utang Negara	3.856.483.000	809.520.000
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	86.196.605	(8.588.450)
	3.942.679.605	800.931.550
Obligasi	245.000.000	681.402.700
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	227.212	(356.221)
	245.227.212	681.046.479
Sukuk BI	1.815.798.000	915.225.000
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	-	520.000.000
Medium Term Notes (MTN)	-	17.000.000
	1.815.798.000	1.452.225.000
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	224.950	-
	224.950	-
Dolar Amerika Serikat		
Surat Utang Negara	6.856.205	6.764.126
Sub jumlah	6.010.785.972	2.940.967.155
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Rupiah		
Wesel ekspor	-	11.570.830
Rupiah		
Forfaiting	-	28.777.521
Wesel ekspor	-	753.820
Sub jumlah	-	41.102.171
Jumlah	7.051.908.091	10.955.322.083
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.901.743)	(5.200.047)
Jumlah - bersih	7.049.006.348	10.950.122.036

9. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type and currency

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)	
Rupiah	
Mutual funds	
Government Debenture Debts	
Bonds	
Sub total	
Amortised cost	
Rupiah	
Government Debenture Debts	
Unamortised (discount) premium	
Bonds	
Unamortised (discount) premium	
Sukuk BI	
Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)	
Medium Term Notes	
Domestic Documentary Letters of Credit	
United States Dollar	
Government Debenture Debts	
Sub total	
Loans and receivables	
Rupiah	
Bills	
Rupiah	
Forfaiting	
Bills	
Sub total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - net	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, mata uang dan penerbit

b. By purpose, currency and issuer

	2020	2019
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)		
Rupiah		
PT BNI Asset Management	433.904.338	432.664.844
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	201.794.650	310.365.097
PT Trimegah Asset Management	201.645.880	307.130.692
Pemerintah Republik Indonesia	158.007.166	6.877.609.094
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	45.770.085	45.483.030
Sub jumlah	1.041.122.119	7.973.252.757
Biaya perolehan diamortisasi		
Rupiah		
Pemerintah Republik Indonesia	3.942.679.605	800.931.550
Bank Indonesia	1.815.798.000	915.225.000
PT Pembangkit Listrik Negara (Persero)	100.000.000	100.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	60.227.212	50.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.224.950	60.000.000
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	25.000.000	25.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	245.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	200.000.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	107.539.185
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	100.662.752
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	80.547.811
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	70.059.775
PT Bank Victoria Syariah	-	75.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	60.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	27.236.956
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	17.000.000
Dolar Amerika Serikat		
Pemerintah Republik Indonesia	6.856.205	6.764.126
Sub jumlah	6.010.785.972	2.940.967.155
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Rupiah		
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.	-	11.570.830
Dipindahkan	-	11.570.830

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)	
Rupiah	
PT BNI Asset Management	
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	
PT Trimegah Asset Management	
Pemerintah Republik Indonesia	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	
Sub total	
Amortised cost	
Rupiah	
Pemerintah Republik Indonesia	
Bank Indonesia	
PT Pembangkit Listrik Negara (Persero)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Indonesia Infrastructure Finance	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Victoria Syariah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	
United States Dollar	
Pemerintah Republik Indonesia	
Sub total	
Loans and receivables	
Rupiah	
The Hongkong & Shanghai Banking Corp	
Carried forward	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**b. Berdasarkan tujuan, mata uang dan penerbit
(lanjutan)**

b. By purpose, currency and issuer (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Loans and receivables (continued)

	2020	2019
Pindahan	-	11.570.830
Dolar Amerika Serikat		
DBS Bank Ltd - Singapura	-	753.820
PT Bank Sinarmas Tbk	-	28.777.521
Sub jumlah	-	41.102.171
Jumlah	7.051.908.091	10.955.322.083
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.901.743)	(5.200.047)
Jumlah - bersih	7.049.006.348	10.950.122.036

Brought forward

United States Dollar

DBS Bank Ltd - Singapura

PT Bank Sinarmas Tbk

Sub total

Total

Allowance for impairment losses

Total - net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity period

	2020					
	≤ 1 tahun/year	> 1-5 tahun/year	> 5-10 tahun/year	> 10-15 tahun/year	> 15 tahun/year	Jumlah/ Total
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)						Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Reksadana	-	101.346.820	-	-	735.998.048	837.344.868
Obligasi	-	-	45.770.085	-	-	45.770.085
Surat Utang						
Negara	-	63.841.915	81.536.271	916.070	11.712.910	158.007.166
	-	165.188.735	127.306.356	916.070	747.710.958	1.041.122.119
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost
Obligasi	-	245.227.212	-	-	-	245.227.212
Sukuk BI	1.815.798.000	-	-	-	-	1.815.798.000
SKBDN	224.950	-	-	-	-	224.950
Surat Utang						
Negara	-	407.490.842	408.098.693	1.044.045.293	2.089.900.982	3.949.535.810
	1.816.022.950	652.718.054	408.098.693	1.044.045.293	2.089.900.982	6.010.785.972
Jumlah	1.816.022.950	817.906.789	535.405.049	1.044.961.363	2.837.611.940	7.051.908.091
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(334.445)	(138.505)	-	(2.428.793)	(2.901.743)
Jumlah - bersih	1.816.022.950	817.572.344	535.266.544	1.044.961.363	2.835.183.147	7.049.006.348

Total

Allowance for impairment

losses

Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

2019						
	≤ 1 tahun/year	> 1-5 tahun/year	> 5-10 tahun/year	> 10-15 tahun/year	> 15 tahun/year	Jumlah/ Total
Tersedia untuk dijual						Available for sale
Reksadana	-	101.098.000	-	-	949.062.633	1.050.160.633 <i>Mutual funds</i>
Obligasi	-	-	45.483.030	-	-	45.483.030 <i>Bonds</i>
Surat Utang						<i>Government Debenture</i>
Negara	-	-	50.237.534	1.100.121.986	5.727.249.574	6.877.609.094 <i>Debts</i>
	-	101.098.000	95.720.564	1.100.121.986	6.676.312.207	7.973.252.757
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held to maturity
Obligasi	208.447.519	372.598.960	100.000.000	-	-	681.046.479 <i>Bonds</i>
MTN	-	17.000.000	-	-	-	17.000.000 <i>MTN</i>
Sukuk BI	915.225.000	-	-	-	-	915.225.000 <i>Sukuk BI</i>
SIMA	520.000.000	-	-	-	-	520.000.000 <i>SIMA</i>
Surat Utang						<i>Government Debenture</i>
Negara	-	-	406.054.587	-	401.641.089	807.695.676 <i>Debts</i>
	1.643.672.519	389.598.960	506.054.587	-	401.641.089	2.940.967.155
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Forfaiting	28.777.521	-	-	-	-	28.777.521 <i>Forfaiting</i>
Wesel ekspor	12.324.650	-	-	-	-	12.324.650 <i>Bills</i>
	41.102.171	-	-	-	-	41.102.171
Jumlah	1.684.774.690	490.696.960	601.775.151	1.100.121.986	7.077.953.296	10.955.322.083
Total						
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.200.016)	(15)	(9)	-	(7)	(5.200.047) <i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	1.679.574.674	490.696.945	601.775.142	1.100.121.986	7.077.953.289	10.950.122.036

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

2020						
	≤ 1 tahun/year	> 1-5 tahun/year	> 5-10 tahun/year	> 10-15 tahun/year	> 15 tahun/year	Jumlah/ Total
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)						Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Reksadana	101.346.820	-	-	224.209.648	511.788.400	837.344.868 <i>Mutual funds</i>
Obligasi	45.770.085	-	-	-	-	45.770.085 <i>Bonds</i>
Surat Utang						<i>Government Debenture</i>
Negara	-	63.841.915	82.452.341	-	11.712.910	158.007.166 <i>Debts</i>
	147.116.905	63.841.915	82.452.341	224.209.648	523.501.310	1.041.122.119
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost
Obligasi	85.227.212	160.000.000	-	-	-	245.227.212 <i>Bonds</i>
MTN	-	-	-	-	-	- <i>MTN</i>
Sukuk BI	1.815.798.000	-	-	-	-	1.815.798.000 <i>Sukuk BI</i>
SKBDN	224.950	-	-	-	-	224.950 <i>SKBDN</i>
Surat Utang						<i>Government Debenture</i>
Negara	10.003.694	890.120.229	866.222.822	1.403.634.766	779.554.299	3.949.535.810 <i>Debts</i>
	1.911.253.856	1.050.120.229	866.222.822	1.403.634.766	779.554.299	6.010.785.972
Dipindahkan	2.058.370.761	1.113.962.144	948.675.163	1.627.844.414	1.303.055.609	7.051.908.091

Carried forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (lanjutan)

d. By remaining period to maturity (continued)

2020							
	≤ 1 tahun/year	> 1-5 tahun/year	> 5-10 tahun/year	> 10-15 tahun/year	> 15 tahun/year	Jumlah/ Total	
Pindahan	2.058.370.761	1.113.962.144	948.675.163	1.627.844.414	1.303.055.609	7.051.908.091	Carried forward
Cadangan kerugian penurunan nilai	(472.949)	-	-	(739.892)	(1.688.902)	(2.901.743)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2.057.897.812	1.113.962.144	948.675.163	1.627.104.522	1.301.366.707	7.049.006.348	Total - net
2019							
	≤ 1 tahun/year	> 1-5 tahun/year	> 5-10 tahun/year	> 10-15 tahun/year	> 15 tahun/year	Jumlah/ Total	
Tersedia untuk dijual							Available for sale
Reksadana	-	101.098.000	-	223.217.528	725.845.105	1.050.160.633	Mutual funds
Obligasi	-	45.483.030	-	-	-	45.483.030	Bonds
Surat Utang							Government Debenture
Negara	-	1.119.568.652	1.245.443.211	2.148.112.392	2.364.484.839	6.877.609.094	Debts
	-	1.266.149.682	1.245.443.211	2.371.329.920	3.090.329.944	7.973.252.757	
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held to maturity
Obligasi	915.225.000	-	-	-	-	915.225.000	Bonds
MTN	446.046.479	235.000.000	-	-	-	681.046.479	MTN
Sukuk BI	17.000.000	-	-	-	-	17.000.000	Sukuk BI
SIMA	520.000.000	-	-	-	-	520.000.000	SIMA
Surat Utang							Government Debenture
Negara	-	490.162.987	33.853.491	-	283.679.198	807.695.676	Debts
	1.898.271.479	725.162.987	33.853.491	-	283.679.198	2.940.967.155	
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Forfaiting	28.777.521	-	-	-	-	28.777.521	Forfaiting
Wesel ekspor	12.324.650	-	-	-	-	12.324.650	Bills
	41.102.171	-	-	-	-	41.102.171	
Jumlah	1.939.373.650	1.991.312.669	1.279.296.702	2.371.329.920	3.374.009.142	10.955.322.083	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.200.027)	(12)	-	(2)	(6)	(5.200.047)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.934.173.623	1.991.312.657	1.279.296.702	2.371.329.918	3.374.009.136	10.950.122.036	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun efek-efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah		
Surat Utang Negara	7,01%	7,21%
Obligasi	7,73%	9,01%
Dolar Amerika Serikat		
Surat Utang Negara	7,01%	6,62%

f. Nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal pelaporan.

Mutasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek-efek dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui keuntungan (kerugian) tahun berjalan atas perubahan nilai wajar efek-efek, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan (kerugian) sudah termasuk dalam laporan laba rugi.

	2020	2019
Saldo awal	(251.724.113)	(601.452.464)
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	(72.193.279)	(769.020)
Perubahan nilai wajar	421.299.517	467.073.488
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi	(86.872.337)	(116.576.117)
Saldo akhir	10.509.788	(251.724.113)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

	2020	2019
Saldo awal	5.200.047	8.150.200
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 54)	3.603.259	-
Pemulihan tahun berjalan	(5.901.563)	(2.950.153)
Saldo akhir	2.901.743	5.200.047

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Average interest rate per annum

The average interest rates per year on marketable securities for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Rupiah		
Government Debenture Debts	7,21%	7,21%
Bonds	9,01%	9,01%
United States Dollar		
Government Debenture Debts	6,62%	6,62%

f. Fair values of fair value through other comprehensive income (FVOCI) securities are based on market prices of listed securities at the reporting date.

Unrealized gains (losses) movements due to increases (decreases) in the fair value of marketable securities are recorded as part of the equity component, so the Bank recognizes current year profits (losses) on changes in the fair value of securities, while adjustments to reclassification of profits (losses) are included in the statement of profit or loss.

	2020	2019
Beginning balance	(251.724.113)	(601.452.464)
Reclassification adjustment on gains in profit or loss	(72.193.279)	(769.020)
Changes in fair value	421.299.517	467.073.488
Income tax related to account which will be reclassified to the statement of profit or loss	(86.872.337)	(116.576.117)
Ending balance	10.509.788	(251.724.113)

g. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2020	2019
Beginning balance	5.200.047	8.150.200
Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 54)	3.603.259	-
Recovery during the current year	(5.901.563)	(2.950.153)
Ending balance	2.901.743	5.200.047

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Berdasarkan peringkat

Rincian peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA	AAA
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	AAA	AAA
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	AA+	AA+
PT Bank Pan Indonesia Tbk	AA	AA
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	A	A
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	AAA
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	AAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	AAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	AAA
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor	-	AAA
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	AAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	AAA
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	A

i. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua efek-efek diklasifikasikan lancar.

j. Berdasarkan transaksi hubungan berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat efek-efek pada pihak berelasi.

k. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp0 dan Rp3.055.000.000. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2.919.501.875, dengan nilai beli kembali sebesar Rp0 dan Rp2.708.778.661 (Catatan 22).

10. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak

	2020	2019
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.875.746	323.906.029
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3.523.895	67.305.792
Jumlah	6.399.641	391.211.821
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(55)
Jumlah - bersih	6.399.641	391.211.766

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. By rating

Rating of bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) for the Bank are as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor	Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi

i. By collectibility

All marketable securities are classified as current as of December 31, 2020 and 2019.

j. By transactions with related party

As of December 31, 2020 and 2019, there was no marketable securities with related party.

k. Other information

As of December 31, 2020 and 2019, Governance Bonds which is used as collateral for securities sold with repurchase agreement with nominal value at Rp0 and Rp3,055,000,000. Fair value as of December 31, 2020 and 2019, at Rp0 and Rp2,919,501,875, with repurchase price at Rp0 and Rp2,708,778,661 respectively (Note 22).

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. By counterparty

Third party - Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

	2020	2019
Saldo awal	55	-
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 54)	16.715	-
Pembentukan tahun berjalan	(16.770)	55
Saldo akhir	-	55

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Effect on initial implementation
PSAK 71 (Note 54)
Provision during the current year
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

c. Berdasarkan jangka waktu

	2020	2019
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	6.399.641	391.211.821
Jumlah	6.399.641	391.211.821
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(55)
Jumlah - bersih	6.399.641	391.211.766

1 year or less

Total

Allowance for impairment losses

Total - net

d. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar.

c. By maturity period

All acceptance receivables are classified as current as of December 31, 2020 and 2019.

e. Berdasarkan transaksi hubungan berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat tagihan akseptasi pada pihak berelasi.

d. By collectibility

As of December 31, 2020 and 2019, there was no acceptance receivables with related party.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual.

11. LOANS

a. By type and loans quality

Loans quality based on impaired and not impaired loans and collectively and individually assessed.

	2020			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Not impaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak berelasi - Rupiah				Related parties - Rupiah
Konsumsi	9.002.187	-	9.002.187	Consumer
Investasi	382.179	-	382.179	Investment
Sub total	9.384.366	-	9.384.366	Sub total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual. (lanjutan)

11. LOANS (continued)

a. By type and loans quality (continued)

Loans quality based on impaired and not impaired loans and collectively and individually assessed. (continued)

2 0 2 0			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ Not impaired and collectively assessed	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ Impaired and collectively and individually assessed	Jumlah/ Total
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Konsumsi	32.603.522.383	238.175.099	Consumer
Modal kerja	8.714.185.139	1.205.164.791	Working capital
Investasi	4.637.292.496	308.863.810	Investment
Karyawan	263.574.043	11.206	Employee
Sindikasi	3.084.244.117	41.689.552	Syndicated
	49.302.818.178	1.793.904.458	
Jumlah	49.312.202.544	1.793.904.458	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(419.157.785)	(1.665.623.079)	Total Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	48.893.044.759	128.281.379	Total - net
2 0 1 9			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ Not impaired and collectively assessed	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ Impaired and collectively and individually assessed	Jumlah/ Total
Pihak berelasi - Rupiah			Related parties - Rupiah
Konsumsi	4.549.465	-	Consumer
Modal kerja	1.497.356	-	Working capital
	6.046.821	-	
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Konsumsi	30.313.552.401	249.374.316	Consumer
Modal kerja	6.704.539.293	1.005.204.267	Working capital
Investasi	5.993.949.291	821.885.638	Investment
Karyawan	659.252.355	329.869	Employee
Sindikasi	3.200.899.286	-	Syndicated
	46.872.192.626	2.076.794.090	
Jumlah	46.878.239.447	2.076.794.090	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(82.444.315)	(953.308.918)	Total Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	46.795.795.132	1.123.485.172	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

a. By type and loans quality (continued)

Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation.

2020							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi - Rupiah							Related parties - Rupiah
Konsumsi	9.002.187	-	-	-	-	9.002.187	Consumer
Investasi	382.179	-	-	-	-	382.179	Investment
	9.384.366	-	-	-	-	9.384.366	
Pihak ketiga - Rupiah							Third parties - Rupiah
Konsumsi	32.437.869.093	162.149.745	21.404.406	28.908.627	191.365.611	32.841.697.482	Consumer
Modal kerja	8.469.028.794	206.614.396	12.648.660	56.975.029	1.174.083.051	9.919.349.930	Working capital
Investasi	4.584.609.867	50.466.640	2.248.052	7.709.421	301.122.326	4.946.156.306	Investment
Karyawan	263.230.674	343.369	-	-	11.206	263.585.249	Employee
Sindikasi	3.003.084.129	122.849.540	-	-	-	3.125.933.669	Syndicated
	48.757.822.557	542.423.690	36.301.118	93.593.077	1.666.582.194	51.096.722.636	
Jumlah	48.767.206.923	542.423.690	36.301.118	93.593.077	1.666.582.194	51.106.107.002	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(262.388.805)	(184.825.434)	(33.959.594)	(55.727.463)	(1.547.879.568)	(2.084.780.864)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	48.504.818.118	357.598.256	2.341.524	37.865.614	118.702.626	49.021.326.138	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

a. By type and loans quality (continued)

Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation (continued)

2019							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi - Rupiah							Related parties - Rupiah
Konsumsi	4.549.465	-	-	-	-	4.549.465	Consumer
Modal kerja	1.497.356	-	-	-	-	1.497.356	Working capital
	6.046.821	-	-	-	-	6.046.821	
Pihak ketiga - Rupiah							Third parties - Rupiah
Konsumsi	30.068.446.674	234.053.719	56.353.197	35.727.839	168.345.288	30.562.926.717	Consumer
Modal kerja	6.245.109.374	483.993.899	57.301.245	35.251.379	888.087.663	7.709.743.560	Working capital
Investasi	6.556.773.443	90.998.080	11.453.071	9.783.423	146.826.912	6.815.834.929	Investment
Karyawan	657.870.928	1.381.427	-	-	329.869	659.582.224	Employee
Sindikasi	3.200.899.286	-	-	-	-	3.200.899.286	Syndicated
	46.729.099.705	810.427.125	125.107.513	80.762.641	1.203.589.732	48.948.986.716	
Jumlah	46.735.146.526	810.427.125	125.107.513	80.762.641	1.203.589.732	48.955.033.537	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(70.312.619)	(14.892.186)	(24.637.858)	(3.955.143)	(921.955.427)	(1.035.753.233)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	46.664.833.907	795.534.939	100.469.655	76.807.498	281.634.305	47.919.280.304	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang dan pembiayaan syariah, dengan rincian sebagai berikut (Catatan 44):

	2020	2019
<i>Murabahah</i>	1.692.195.675	1.625.970.165
<i>Musyarakah</i>	790.978.488	1.009.665.871
<i>Mudharabah</i>	320.590.471	365.074.778
<i>Istishna</i>	6.177.255	6.798.475
<i>Rahn</i>	2.882.184	202.500
Talangan haji	-	2.503.469
Jumlah	2.812.824.073	3.010.215.258
Cadangan kerugian penurunan nilai	(70.568.128)	(73.274.122)
Jumlah - bersih	2.742.255.945	2.936.941.136

a. By type and loans quality (continued)

Included in loans are sharia receivables and financing with the following details (Note 44):

<i>Murabahah</i>
<i>Musyarakah</i>
<i>Mudharabah</i>
<i>Istishna</i>
<i>Rahn</i>
<i>Haji fund</i>
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai, adalah sebagai berikut:

b. By economic sectors and loans quality

Loans quality based on economic sectors and impaired and not impaired loans, are as follows:

	2020			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Not impaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rumah tangga	32.875.970.045	238.186.305	33.114.156.350	<i>Households</i>
Perdagangan besar dan eceran	5.225.271.489	365.042.201	5.590.313.690	<i>Wholesale and retail</i>
Konstruksi	2.313.893.070	357.813.788	2.671.706.858	<i>Construction</i>
Industri pengolahan	2.280.993.276	72.002.209	2.352.995.485	<i>Manufacturing</i>
Perantara keuangan	1.431.379.551	61.137.846	1.492.517.397	<i>Financial intermediary</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	913.208.691	51.856.539	965.065.230	<i>Services in social, art culture, recreation and other individual services</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	938.037.295	2.899.065	940.936.360	<i>Health and social services</i>
Penyediaan akomodasi dan makan minum	627.714.829	205.003.790	832.718.619	<i>Accommodation and food and beverages</i>
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	339.861.120	372.481.609	712.342.729	<i>Real estate, leasing services and servicing companies</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	615.254.499	33.516.677	648.771.176	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Jasa pendidikan	527.199.032	2.902.398	530.101.430	<i>Education services</i>
Dipindahkan	48.088.782.897	1.762.842.427	49.851.625.324	Carried forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai, adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

b. By economic sectors and loans quality (continued)

Loans quality based on economic sectors and impaired and not impaired loans, are as follows:
(continued)

2 0 2 0				
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ Not impaired and collectively assessed	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ Impaired and collectively and individually assessed	Jumlah/ Total	
Pindahan	48.088.782.897	1.762.842.427	49.851.625.324	Brought forward
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	473.809.413	6.963.283	480.772.696	Transportation, warehousing and communications
Perikanan	281.195.885	17.656.516	298.852.401	Fishing
Administasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	221.381.828	-	221.381.828	Government administration, defense and mandatory social security
Listrik, gas dan air	162.597.060	735.228	163.332.288	Electricity, gas and water
Pertambangan	79.289.613	5.589.490	84.879.103	Mining
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.281.874	117.514	3.399.388	Households services
Kegiatan yang belum jelas batasannya	1.863.974	-	1.863.974	Unspecified activities
Jumlah	49.312.202.544	1.793.904.458	51.106.107.002	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(419.157.785)	(1.665.623.079)	(2.084.780.864)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	48.893.044.759	128.281.379	49.021.326.138	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai, adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

b. By economic sectors and loans quality (continued)

Loans quality based on economic sectors and impaired and not impaired loans, are as follows:
(continued)

	2 0 1 9			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ Not impaired and collectively assessed	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ Impaired and collectively and individually assessed	Jumlah/ Total	
Pertanian, perburuan dan kehutanan	519.125.534	53.249.338	572.374.872	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	257.786.360	16.673.173	274.459.533	Fishing
Pertambangan	60.951.545	4.705.736	65.657.281	Mining
Industri pengolahan	1.557.878.016	438.443.661	1.996.321.677	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	4.402.253.224	392.977.201	4.795.230.425	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan makan minum	716.662.764	24.355.362	741.018.126	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	483.007.359	2.241.978	485.249.337	Transportation, warehousing and communications
Perantara keuangan	1.534.890.540	24.314.862	1.559.205.402	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	606.247.210	186.797.209	793.044.419	Real estate, leasing services and servicing companies
Jasa pendidikan	510.496.380	3.240.286	513.736.666	Education services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	365.453.470	333.526.578	698.980.048	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	986.616.214	59.199.603	1.045.815.817	Health and social services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.162.280	-	3.162.280	Households services
Listrik, gas dan air	185.074.988	801.771	185.876.759	Electricity, gas and water
Konstruksi	3.078.192.537	286.563.147	3.364.755.684	Construction
Rumah tangga	31.610.441.026	249.704.185	31.860.145.211	Households
Jumlah	46.878.239.447	2.076.794.090	48.955.033.537	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(82.444.315)	(953.308.918)	(1.035.753.233)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	46.795.795.132	1.123.485.172	47.919.280.304	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

b. By economic sectors and loans quality (continued)

Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation

	2020						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	32.709.973.385	162.493.115	21.404.407	28.908.628	191.376.815	33.114.156.350	Households
Perdagangan besar							
dan eceran	5.087.602.212	137.248.906	8.979.924	11.717.615	344.765.033	5.590.313.690	Wholesale and retail
Konstruksi	2.197.855.371	79.462.738	-	36.724.961	357.663.788	2.671.706.858	Construction
Industri pengolahan	2.252.413.749	28.630.980	1.129.504	2.207.048	68.614.204	2.352.995.485	Manufacturing
Perantara keuangan	1.420.656.643	50.198.077	-	1.428.178	20.234.499	1.492.517.397	Financial intermediary
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan							Services in social, art culture, recreation
dan perorangan lainnya	897.911.163	14.011.506	727.868	7.997.979	44.416.714	965.065.230	and other individual services
Jasa kesehatan							
dan kegiatan sosial	932.892.812	5.496.563	881.123	-	1.665.862	940.936.360	Health and social services
Penyediaan akomodasi							Accommodation and food
dan makan minum	623.191.514	4.364.329	174.132	1.191.349	203.797.295	832.718.619	and beverages
Real estate, usaha persewaan							Real estate, leasing services
dan jasa perusahaan	333.992.583	5.868.536	1.000.000	1.014.667	370.466.943	712.342.729	and servicing companies
Pertanian, perburuan							Agriculture, hunting
dan kehutanan	605.015.758	10.156.632	1.575.931	1.721.755	30.301.100	648.771.176	and forestry
Jasa pendidikan	526.513.481	685.551	-	-	2.902.398	530.101.430	Education services
Transportasi, pergudangan							Transportation, warehousing
dan komunikasi	470.138.373	3.246.403	329.657	542.567	6.515.696	480.772.696	and communications
Perikanan	278.715.945	2.479.940	98.572	138.330	17.419.614	298.852.401	Fishing
Dipindahkan	48.336.872.989	504.343.276	36.301.118	93.593.077	1.660.139.961	50.631.250.421	Carried forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

b. By economic sectors and loans quality (continued)

Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation. (continued)

	2020						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pindahan	48.336.872.989	504.343.276	36.301.118	93.593.077	1.660.139.961	50.631.250.421	Brought forward
Administasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	204.512.674	16.869.154	-	-	-	221.381.828	Government administration, defense and mandatory social security
Listrik, gas dan air	161.995.264	601.796	-	-	735.228	163.332.288	Electricity, gas and water
Pertambangan	58.689.673	20.599.939	-	-	5.589.491	84.879.103	Mining
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.272.349	9.525	-	-	117.514	3.399.388	Households services
Kegiatan yang belum jelas batasannya	1.863.974	-	-	-	-	1.863.974	Unspecified activities
Jumlah	48.767.206.923	542.423.690	36.301.118	93.593.077	1.666.582.194	51.106.107.002	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(262.388.805)	(184.825.434)	(33.959.594)	(55.727.463)	(1.547.879.568)	(2.084.780.864)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	48.504.818.118	357.598.256	2.341.524	37.865.614	118.702.626	49.021.326.138	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

b. By economic sectors and loans quality (continued)

Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation (continued)

2019

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pertanian, perburuan dan kehutanan	500.263.934	17.952.919	1.816.516	3.498.789	48.842.714	572.374.872	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	250.882.211	6.904.149	1.164.003	3.192.819	12.316.351	274.459.533	Fishing
Pertambangan	59.521.432	1.430.113	-	61.273	4.644.463	65.657.281	Mining
Industri pengolahan	1.870.604.339	37.401.374	3.091.616	2.549.981	82.674.367	1.996.321.677	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	4.191.052.024	207.535.945	28.638.718	29.915.004	338.088.734	4.795.230.425	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan makan minum	710.420.588	5.955.407	706.165	394.808	23.541.158	741.018.126	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	473.419.791	9.587.568	48.494	775.689	1.417.795	485.249.337	Transportation, warehousing and communications
Perantara keuangan	1.519.696.523	13.841.520	676.208	1.606.014	23.385.137	1.559.205.402	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	439.027.135	182.708.736	23.824.809	97.925	147.385.814	793.044.419	Real estate, leasing services and servicing companies
Jasa pendidikan	508.892.081	111.559	1.937.354	-	2.795.672	513.736.666	Education services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	690.113.414	5.338.056	225.353	1.177.777	2.125.448	698.980.048	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	947.211.235	41.967.785	3.843.503	1.764.722	51.028.572	1.045.815.817	Health and social services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.042.805	-	-	-	119.475	3.162.280	Households services
Listrik, gas dan air	184.345.036	729.951	288.344	-	513.428	185.876.759	Electricity, gas and water
Konstruksi	3.022.886.826	43.340.176	2.493.234	-	296.035.448	3.364.755.684	Construction
Rumah tangga	31.363.767.152	235.621.867	56.353.196	35.727.840	168.675.156	31.860.145.211	Households
Jumlah	46.735.146.526	810.427.125	125.107.513	80.762.641	1.203.589.732	48.955.033.537	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(70.312.619)	(14.892.186)	(24.637.858)	(3.955.143)	(921.955.427)	(1.035.753.233)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	46.664.833.907	795.534.939	100.469.655	76.807.498	281.634.305	47.919.280.304	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Rasio kredit bermasalah

Rasio kredit bermasalah (NPL) dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran BI No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran BI No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 yang kemudian diubah melalui Surat Edaran BI No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

	2020	2019
Jumlah kredit bermasalah	1.796.476.389	1.409.459.886
Jumlah kredit yang diberikan	51.106.107.002	48.955.033.537
NPL - bruto	3,52%	2,88%
NPL - neto	0,31%	0,94%

d. Berdasarkan jangka waktu kredit

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jangka waktu:

	2020	2019
Kurang dari atau sama dengan		
1 tahun	2.610.684.142	3.288.736.486
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	1.141.288.533	1.443.286.216
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	12.888.884.522	12.295.899.422
Lebih dari 5 tahun	34.465.249.805	31.927.111.413
Jumlah	51.106.107.002	48.955.033.537
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.084.780.864)	(1.035.753.233)
Jumlah - bersih	49.021.326.138	47.919.280.304

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2020	2019
Kurang dari atau sama dengan		
1 tahun	1.301.897.545	5.181.707.218
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	3.375.388.830	2.636.320.613
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	13.145.791.427	14.392.024.677
Lebih dari 5 tahun	33.283.029.200	26.744.981.029
Jumlah	51.106.107.002	48.955.033.537
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.084.780.864)	(1.035.753.233)
Jumlah - bersih	49.021.326.138	47.919.280.304

11. LOANS (continued)

c. Non-performing loans ratio

Non-performing loans (NPL) is determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of BI No.3/30/DPNP dated December 14, 2001 as amended with the Circular Letter of BI No.7/10/DPNP dated March 31, 2005 then amended by Circular Letter of BI No.13/30/DPNP dated 16 December, 2011.

	2020	2019
Total non-performing loans	1.796.476.389	1.409.459.886
Total loans	51.106.107.002	48.955.033.537
NPL - gross	3,52%	2,88%
NPL - net	0,31%	0,94%

d. By term of loans

Classification of loans according to term of loan agreements and remaining periods from statements of financial position date to maturity dates are as follows:

By maturity:

	2020	2019
1 year or less	2.610.684.142	3.288.736.486
More than 1 year to 2 years	1.141.288.533	1.443.286.216
More than 2 years to 5 years	12.888.884.522	12.295.899.422
More than 5 years	34.465.249.805	31.927.111.413
Total	51.106.107.002	48.955.033.537
Allowance for impairment losses	(2.084.780.864)	(1.035.753.233)
Total - net	49.021.326.138	47.919.280.304

By remaining period to maturity:

	2020	2019
1 year or less	1.301.897.545	5.181.707.218
More than 1 year to 2 years	3.375.388.830	2.636.320.613
More than 2 years to 5 years	13.145.791.427	14.392.024.677
More than 5 years	33.283.029.200	26.744.981.029
Total	51.106.107.002	48.955.033.537
Allowance for impairment losses	(2.084.780.864)	(1.035.753.233)
Total - net	49.021.326.138	47.919.280.304

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

e. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

e. By stage

Below is movement of loans based on stages for the year ended December 31, 2020:

	2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	44.137.052.141	495.248.420	1.312.517.718	3.010.215.258	48.955.033.537	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 54)	(13.659.058)	(161.441)	(715.895)	-	(14.536.394)	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 54)
Saldo awal PSAK 71	44.123.393.083	495.086.979	1.311.801.823	3.010.215.258	48.940.497.143	Beginning balance PSAK 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(130.867.930)	134.675.384	(3.807.454)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(630.837.483)	(352.380.602)	983.218.085	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	248.155.468	(125.016.565)	(123.138.903)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Penghapusbukuan	-	-	(308.383.250)	(6.245.986)	(314.629.236)	Write-off
Modifikasi arus kas kontraktual	(74.703.133)	(410.604)	(1.031.659)	-	(76.145.396)	Modification of contractual cash flows
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	2.877.620.222	(8.702.897)	(121.387.635)	(191.145.199)	2.556.384.491	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	46.412.760.227	143.251.695	1.737.271.007	2.812.824.073	51.106.107.002	Ending balance

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

f. Average interest rate per annum

	2020	2019	
Konvensional	11,44%	12,32%	Conventional
Piutang dan pembiayaan syariah			Receivable and sharia financing
Piutang murabahah	11,13%	17,00%	Murabahah receivables
Piutang istishna	11,35%	11,00%	Istishna receivables
Piutang qardh	9,66%	11,52%	Qardh receivables
Pembiayaan mudharabah	11,35%	10,90%	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	6,67%	12,45%	Musyarakah financing

Besarnya tingkat suku bunga berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 7,49% dan 8,20%.

The level of interest rates of related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 are 7.49% and 8.20%, respectively.

g. Kredit yang direstrukturasasi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah kredit yang direstrukturasasi masing-masing sebesar Rp6.022.904.432 dan Rp164.176.361.

g. Restructured loans

As of December 31, 2020 and 2019 total restructured loans during the year amounting to Rp6,022,904,432 and Rp164,176,361, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Keikutsertaan Bank dalam kredit dan pembiayaan sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp3.125.933.669 dan Rp3.200.899.286.

Partisipasi Bank sebagai anggota dalam kredit sindikasi tersebut berkisar antara 0,70% - 75% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 4,42% dan 4,90%.

Partisipasi Bank sebagai *lead agent* dan anggota dalam pembiayaan sindikasi tersebut berkisar antara 12% - 20% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 19,70% dan 19,70%.

i. Telah dilakukan kerjasama *Supply Chain Financing* antara bank dengan:

- 1) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dengan limit sebesar Rp75.000.000, dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, dimulai pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021;
- 2) PT Semen Gresik Tbk, dengan limit Rp20.000.000, dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, dimulai pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022; dan
- 3) PT Sri Rejeki Isman, dengan limit Rp400.000.000, dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun, dimulai pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

j. Kredit yang diberikan kepada perbankan

Kredit yang diberikan kepada Perbankan (Bank Perkreditan Rakyat – Apex BPR) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp532.447.659 dan Rp317.852.026.

k. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

	2020	2019
Saldo awal	1.035.753.233	566.867.175
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 54)	732.888.262	-
Penyisihan selama tahun berjalan	630.768.605	472.442.228
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(314.629.236)	(3.556.170)
Saldo akhir	2.084.780.864	1.035.753.233

11. LOANS (continued)

h. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks.

The Bank participation in syndicated loans with other banks as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp3,125,933,669 and Rp3,200,899,286, respectively.

The Bank participation in syndicated loans ranged between 0,70% - 75% as of December 31, 2020 and 2019 are 4.42% and 4.90%, respectively.

The Bank's participation as a *lead agent* and member in the syndicated financing ranged from 12% - 20% as of December 31, 2020 and 2019 at 19.70% and 19.70%, respectively.

i. *Supply Chain Financing* collaboration between banks with:

- 1) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, with a limit of Rp75,000,000, with a term of 3 (three) years, starting in 2018 until 2021;
- 2) PT Semen Gresik Tbk, with a limit of Rp20,000,000, with a term of 3 (three) years, starting in 2019 until 2022; and
- 3) PT Sri Rejeki Isman, with a limit of Rp400,000,000, with a term of 3 (three) years, starting in 2019 until 2022.

j. Banking loans

Loans extended to Banks (Rural Banks - Apex BPR) as December 2020 and 2019 amounting to Rp532,447,659 and Rp317,852,026, respectively.

k. Allowance for impairment losses

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 54)
Allowance during the year
Write-off during the year
Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

k. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

k. Allowance for impairment losses (continued)

The movement of allowance for impairment losses by stage for the year ended December 31, 2020 was as follows:

	2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
Saldo awal	85.499.823	23.020.838	853.958.450	73.274.122	1.035.753.233	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 54)	261.400.894	333.267.391	138.219.977	-	732.888.262	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 54)
Saldo awal PSAK 71	346.900.717	356.288.229	992.178.427	73.274.122	1.768.641.495	Beginning balance PSAK 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(4.547.411)	8.363.448	(3.816.037)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(42.810.084)	(237.290.058)	280.100.142	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	207.957.187	(102.728.817)	(105.228.370)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	(219.126.748)	90.147.630	756.207.731	3.539.992	630.768.605	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(308.383.250)	(6.245.986)	(314.629.236)	Write-off
Saldo akhir	(58.527.056)	(241.507.797)	618.880.216	(2.705.994)	2.084.780.864	Ending balance

Berdasarkan penurunan nilai individual dan kolektif:

By impairment - individual and collective:

	2020	2019	
Kredit yang dievaluasi secara individual	224.997.435	688.983.732	Loans that are individually evaluated
Cadangan kerugian penurunan nilai	(147.349.389)	(592.452.871)	Allowance for impairment losses
Kredit yang dievaluasi secara kolektif	50.881.109.567	48.266.049.805	Loans that are collectively evaluated
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.937.431.475)	(443.300.362)	Allowance for impairment losses
Saldo akhir	49.021.326.138	47.919.280.304	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible loans.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp2.238.256.715 dan Rp1.770.610.001 pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Minimum amount of the allowance for impairment losses on loans that should be provided in accordance with Bank Indonesia as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,238,256,715 and Rp1,770,610,001, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

I. Perubahan kredit yang dihapus buku

I. Movements in loans written-off

	2020	2019	
Saldo awal	225.653.488	236.188.848	Beginning balance
Penyesuaian selisih kurs ^{*)}	679.955	(2.030.886)	Exchange rate adjustment ^{*)}
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	314.629.236	3.556.170	Write-off during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	(30.994.168)	(12.060.644)	Recoveries from written-off loans
Saldo akhir	509.968.511	225.653.488	Ending balance

^{*)}Penyesuaian kurs saldo awal kredit hapusbuku

^{*)} Adjusting the beginning balance of the loans write-off

Bank terus melakukan usaha penagihan atas rekening hapus buku. Kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

The Bank continues to make the billing of the write-off accounts. Criteria to write-off loans are as follows:

- Facilities credit has experienced a decrease in value;
- Facilities credit has been provided with 100% allowance for impairment losses from the principal loan;
- Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- The debtor's business has slow down and there is no prospect and ability to repay the loan; and
- The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the loan obligations shall not be written-off partially.

- Loan facility is classified as impaired;
- Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the principal loan;
- Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- The debtor's business has slow down and there is no prospect and ability to repay the loan; and
- The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the loan obligations shall not be written-off partially.

m. Kredit dan pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Kredit dan pembiayaan program pemerintah terdiri dari Kredit Usaha Menengah Kecil, Resi Gudang, Kredit Kepada UMKM dan Koperasi (Kridakop) dan Kredit Usaha Rakyat.

Jumlah kredit UMKM pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp11.674.098.308 dan Rp11.122.307.647.

Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 24,17% dan 22,72%, dengan rasio pembiayaan UMKM terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar 38,48% dan 9,04%.

m. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans and Financing

Government program loans and financing consists of Small Medium Enterprise Loans, Warehouse Receipts, Loan to MSME and Cooperations (Kridakop) and People Business Loans.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of MSME amounted to Rp11,674,098,308 and Rp11,122,307,647, respectively.

The ratio of MSME loans to the number of loans granted as of December 31, 2020 and 2019 was 24,17% and 22,72%, with the ratio of MSME financing to the amount of financing provided as at December 31, 2020 and 2019 amounting to 38.48% and 9.04%.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

m. Kredit dan pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (lanjutan)

Rasio ini telah sesuai dengan PBI No.14/22/PBI/2012 tanggal 21 Desember 2012 mengenai Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Kredit diberikan dan pembiayaan kepada usaha produktif berskala mikro kecil, menengah (UMKM), baik perorangan, kelompok, maupun koperasi, korporasi, BPR dan pegawai dengan suku bunga rata-rata sepanjang periode 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 9,91% dan 12,14%.

n. Informasi signifikan lainnya

Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.

Kredit modal kerja berjangka waktu 5 tahun, kredit investasi berjangka waktu 5 tahun sampai dengan 15 tahun, kredit konsumsi berjangka waktu maksimal 8 tahun dan kredit karyawan berjangka waktu 20 tahun sampai dengan pensiun.

Kredit digunakan untuk membiayai Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) dan kredit pegawai per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp33.010.473.924 dan Rp30.383.074.040.

Kredit yang diberikan kepada pejabat dan karyawan Bank ditujukan untuk membiayai pembelian/pembangunan/renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor serta kebutuhan konsumsi lainnya dengan suku bunga khusus sebesar 6,5% per tahun untuk Kredit Multiguna (KMG). Saldo kredit yang disalurkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp412.827.027 dan Rp397.035.549.

Pembiayaan yang diberikan kepada pejabat dan karyawan Bank ditujukan untuk membiayai pembelian/pembangunan/renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor serta kebutuhan konsumsi lainnya dengan margin khusus sebesar 6,85% per tahun untuk pembiayaan Multiguna (KMG). Saldo pembiayaan yang disalurkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebesar Rp873.895.821 dan Rp41.515.487.

11. LOANS (continued)

m. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans and Financing (continued)

These ratios comply with BI regulation No.14/22/PBI/2012 dated December 21, 2012 regarding Lending or Financing by Commercial Banks and Technical Assistance in the Context of Micro, Small and Medium Enterprises Development.

Loans and financing are given to micro, small and medium enterprises (UMKM), whether individuals, groups, or cooperatives, corporations, BPR and employees with an average interest rate during the period December 31, 2020 and 2019 by 9.91% and 12.14%, respectively.

n. Other significant information

Other significant information related to loans granted are as follows:

- 1) Consumer loans consist of housing loans, vehicle loans and other personal loans.

Working capital credit term is for 5 years, the investment loan maturity period is from 5 years to 15 years, consumer loan term is up to 8 years, employee credit term is from 20 years until retirement.

Loans that are used to finance Home Ownership Loans (KPR), Motorized Vehicle Loans (KKB) and employee loans as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp33,010,473,924 and Rp30,383,074,040.

Loans granted to officers and employees of the Bank are intended to finance the purchase/construction/renovation, purchase of vehicles and other consumer needs with a special interest rate of 6.5% per year for Multipurpose Loan (KMG). The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp412,827,027 and Rp397,035,549.

Sharia financing provided to the Bank officials and employees is intended to finance the purchase/construction/renovation of houses, the purchase of vehicles and other consumption needs with a special margin of 6.85% per year for multipurpose financing (KMG). Balance of financing distributed as of December 31, 2020 and 2019, amounting to Rp873,895,821 and Rp41,515,487.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

n. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

- 2) Kredit Program Pemerintah terdiri dari Kredit Usaha Menengah Kecil, Kredit Investasi Usaha Kecil, Kredit Modal Kerja Usaha Kecil dan Kredit Usaha Mikro dan Kecil.

Kredit program pemerintah terdiri atas Kredit Usaha Tani, Kredit Usaha Angkatan Umum Bus Perkotaan dan Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro. Saldo kredit program yang disalurkan dengan *channeling system* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp62.693.788 dan Rp58.129.238.

Bank juga menyalurkan kredit program pemerintah dengan pola *executing* dalam rangka memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat petani, industri kecil, Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) dengan suku bunga di bawah suku bunga komersial. Saldo kredit yang disalurkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp292.779 dan Rp679.173.

- 3) Kredit yang diberikan juga untuk membiayai proyek-proyek berskala besar seperti proyek jalan tol, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), perusahaan *multifinance* bersama bank-bank lain dengan pola sindikasi (pembiayaan bersama) dan bilateral untuk membiayai industri gula dan properti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp3.471.957.128 dan Rp3.494.499.877.

- 4) Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No.7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan PBI No.8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak berelasi yang dikecualikan dari perhitungan BMPK.

11. LOANS (continued)

n. Other significant information (continued)

- 2) Government Program Loans consist of Small Medium Enterprises Loans, Small Business Investment Loans, Small Business Working Capital Loans and Micro and Small Business Capital Loans.

Government program loans consist of Farming Business, Primary Cooperative, and Micro, Small and Medium Enterprises. The program credit balances distributed by the channeling system as of December 31, 2020 and 2019 were Rp62,293,788 and Rp58,129,238, respectively.

The Bank also distributes government program loans with executing patterns in order to empower and prosper the farming community, small industry, Food and Energy Security Credit (KKPE) with interest rates below commercial interest rates. Loans balances as of December 31, 2020 and 2019 were Rp292,779 and Rp679,173, respectively.

- 3) Loans are granted to finance large-scale projects, such as toll road projects, Steam Electric Power Plan (PLTU), *multifinance* companies along with other banks with syndicated (cost sharing) and bilateral patterns finance the sugar and the property industries as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp3,471,957,128 and Rp3,494,499,877, respectively.

- 4) On January 20, 2005, BI issued regulation No. 7/3/PBI/2005 related to the "Legal Lending Limit (LLL) for Commercial Banks" which was effective starting January 20, 2005. This regulation requires the maximum lending limit of fund to one non-related party debtor which should not exceed to 20% of the Bank's capital. This regulation also requires the maximum lending limit to a group of non-related party debtors which should not exceed to 25% of Bank's capital. This regulation was amended by BI regulation No.8/13/PBI/2006 dated October 5, 2006 regarding criteria of lending to related parties which are exempted from calculation of the LLL.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

n. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

Peraturan ini telah diubah kembali dengan POJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Minimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum tanggal 26 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

- 5) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*) berupa deposito, tabungan dan giro yang diikat dengan gadai dan surat kuasa mencairkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp430.307.588 dan Rp408.147.456 (Catatan 20 dan 21).

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan, yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Penjaminan kredit yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi kredit atau lembaga penjaminan kredit yang telah bekerjasama dengan Bank, khususnya untuk penjaminan kredit proyek Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tingkat I/II Rp1.188.679.828.748 (rupiah penuh) dan Non Proyek sebesar Rp32.119.240.408.340 (rupiah penuh).

11. LOANS (continued)

n. Other significant information (continued)

This regulation has been changed by POJK No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Lending for Commercial Banks dated on December 26, 2018. As of December 31, 2020 and 2019, there were exceeding and violation on the LLL for both to related or nonrelated parties.

- 5) Loans are generally secured by collateral with registered mortgage right and power of attorney to sell, time deposits, and other guarantees.

Loans granted are secured by cash collateral in the form of deposits, savings, and current accounts tied to mortgage and the power of attorney to liquify as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp428,619,319 and Rp430,307,588 (Notes 20 and 21).

Loans granted are secured by collateral bound by mortgage right or power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by the Bank.

Loan guarantees issued by a loan insurance company or loan guarantee agency that was cooperated with the Bank, particularly for guarantee of Local Government Budget (APBD) level I/II project loans amounted to Rp1,188,679,828,748 (full rupiah amount) and Non Project amounted to Rp32,119,240,408,340 (full rupiah amount).

12. PENYERTAAN SAHAM

a. Metode nilai wajar/ biaya

Keterangan	Jenis usaha/ Type of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2020	Information
PT Sarana Jateng Ventura	Modal ventura/ Venture capital	4,20%	1.458.949	PT Sarana Jateng Ventura
PT Sarana Lindung Upaya	Asuransi/Insurance	0,35%	-	PT Sarana Lindung Upaya
Jumlah			1.458.949	Total - net

12. INVESTMENTS SHARES

a. Fair value / cost method

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Metode nilai wajar/ biaya (lanjutan)

Keterangan	Jenis usaha/ Type of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2019	Information
PT Sarana Jateng Ventura	Modal	4,20%	1.437.126	PT Sarana Jateng Ventura
PT Sarana Lindung Upaya	Asuransi/Insurance	0,35%	560.000	PT Sarana Lindung Upaya
			1.997.126	
Cadangan kerugian penurunan nilai			(570.622)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih			1.426.504	Total - net

b. Berdasarkan kolektibilitas

Keterangan	2020	2019	Information
Lancar			Current
PT Sarana Jateng Ventura	1.458.949	1.437.126	PT Sarana Jateng Ventura
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(10.622)	Allowance for impairment losses
	1.458.949	1.426.504	
Macet			Loss
PT Sarana Lindung Upaya	-	560.000	PT Sarana Lindung Upaya
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(560.000)	Allowance for impairment losses
	-	-	
Jumlah - bersih	1.458.949	1.426.504	Total - net

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

	2020	2019	
Saldo awal	570.622	570.622	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 54)	(10.622)	-	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 54)
Penyesuaian	(560.000)	-	Adjustment
Saldo akhir	-	570.622	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

c. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for
impairment losses provided is adequate.

13. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2020	2019
Kredit yang diberikan	325.715.558	253.891.644
Lain-lain		
Efek-efek	57.842.306	115.352.578
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.612.830	629.674
Tagihan akseptasi	83.671	4.951.172
Lain-lain	86.508	77.828
Jumlah	385.340.873	374.902.896

13. ACCRUED INTEREST INCOME

Loans
Others
Marketable securities
Placement with Bank Indonesia and other banks
Acceptance receivables
Others
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

14. PREPAID EXPENSES

	2020	2019	
Sewa	14.009.226	33.971.894	Rental
Marketing kredit	5.059.457	9.192.678	Loan marketing
Dana pihak ketiga	1.240.363	1.155.949	Third party fund
Asuransi dibayar dimuka	481.232	388.341	Prepaid insurance
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	425.143	Securities sold under repurchased agreement
Lain-lain	1.390.363	7.354.165	Others
Jumlah	22.180.641	52.488.170	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	499.672.000	-	-	-	-	499.672.000
Hak tanah	887.227.815	-	-	19.305.510	-	906.533.325
Bangunan	169.775.839	908.083	253.429	18.063.276	-	188.493.769
Instalasi bangunan	44.112.298	5.616.281	11.405.067	766.154	-	39.089.666
Inventaris kantor	560.334.934	43.773.034	13.493.969	3.041.585	-	593.655.584
Aset dalam konstruksi	59.602.797	59.836.100	351.931	(41.176.525)	-	77.910.441
	2.220.725.683	110.133.498	25.504.396	-	-	2.305.354.785
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	92.986.622	7.471.447	119.784	-	-	100.338.285
Instalasi bangunan	20.361.975	12.190.738	11.405.067	-	-	21.147.646
Inventaris kantor	456.582.829	47.837.598	13.480.244	-	-	490.940.183
	569.931.426	67.499.783	25.005.095	-	-	612.426.114
Nilai buku	1.650.794.257					1.692.928.671
2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	499.672.000	-	-	-	-	499.672.000
Hak tanah	867.845.088	-	2.746.000	22.128.727	-	887.227.815
Bangunan	165.276.819	235.600	2.588.505	6.851.925	-	169.775.839
Instalasi bangunan	38.067.866	10.256.237	6.180.540	1.968.735	-	44.112.298
Inventaris kantor	535.916.387	39.176.700	15.021.337	1.035.284	(772.100)	560.334.934
Aset dalam konstruksi	49.325.123	44.543.610	2.281.265	(31.984.671)	-	59.602.797
	2.156.103.283	94.212.147	28.817.647	-	(772.100)	2.220.725.683
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	88.078.632	6.983.938	2.075.948	-	-	92.986.622
Instalasi bangunan	13.862.536	12.679.979	6.180.540	-	-	20.361.975
Inventaris kantor	421.847.687	49.686.600	14.951.458	-	-	456.582.829
	523.788.855	69.350.517	23.207.946	-	-	569.931.426
Nilai buku	1.632.314.428					1.650.794.257

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank memiliki 87 dan 81 bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2021 sampai dengan 2050. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has 87 and 81 plots of land, respectively, with "Building Rights" (HGB) titles which have an economic useful life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The HGB have expiration date ranging from 2021 until 2050. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and was supported by sufficient evidence of ownership.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp67.499.783 dan Rp69.350.517 (Catatan 39).

Pada 31 Desember 2020, Bank menghapus instalasi bangunan, bangunan dan inventaris kantor dengan total biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp13.747.397, Rp13.600.028 dan Rp147.369.

Pada 31 Desember 2019, Bank menghapus hak tanah, instalasi bangunan, bangunan dan inventaris kantor dengan total biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp26.536.382, Rp23.207.946 dan Rp3.328.436.

Penerimaan penjualan aset tetap yang telah dihapuskan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.763.255 dan Rp3.002.702 (Catatan 40).

Aset tetap selain tanah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

	2020	2019
PT Asuransi Bangun Askrida	653.540.184	569.148.593
PT MNC Asuransi Indonesia	230.581.070	3.269.859
PT Asuransi Bess	43.326.529	130.998.847
PT Asuransi Kredit Indonesia	12.836.739	12.780.958
PT Asuransi Jasa Raharja Putra	40.000	1.791.238
Jumlah	940.324.522	717.989.495

15. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation occurred for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp67,499,783 and Rp69,350,517, respectively (Note 39).

On December 31, 2020, the Bank write off its building and office equipment with total acquisition cost, accumulated depreciation and book value amounting to Rp13,747,397, Rp13,600,028 and Rp147,369, respectively.

On December 31, 2019, the Bank write off its building and office equipment with total acquisition cost, accumulated depreciation and book value amounting to Rp26,536,382, Rp23,207,946 and Rp3,328,436, respectively.

Received from sale of fixed assets that have been written off for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,763,255 and Rp3,002,702, respectively (Note 40).

Fixed assets other than land as of December 31, 2020 and 2019 have been insured by several insurance companies with coverage as follows:

PT Asuransi Bangun Askrida
PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Bess
PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Asuransi Jasa Raharja Putra
Total

Rincian aset tetap dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember/December 31, 2020

Jenis aset/ Type of assets	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulation of cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Tanah/Land	83,00%	52.601.702	2021
Bangunan/Buildings	81,00%	10.754.719	2021
Lainnya/Others	80,00%	14.554.020	2021

31 Desember/December 31, 2019

Jenis aset/ Type of assets	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulation of cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Tanah/Land	78,00%	30.164.336	2020
Bangunan/Buildings	75,00%	24.138.095	2020
Lainnya/Others	60,00%	5.300.366	2020

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh masih dapat dipergunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Bangunan	33.171.885	33.185.460
Inventaris kantor	293.632.170	263.855.457
Jumlah	326.804.055	297.040.917

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan Bank sebagai jaminan pinjaman.

15. FIXED ASSETS (continued)

The gross carrying amount fixed assets that have been fully depreciated but still used in operations as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020	2019
Buildings	33.171.885	33.185.460
Office inventory	293.632.170	263.855.457
Total	326.804.055	297.040.917

There were no fixed assets pledged by the Bank as collateral.

16. ASET TAKBERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

2020				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Piranti lunak komputer				Computer software
Harga perolehan	7.799.157	3.634.318	3.408.341	8.025.134
Akumulasi amortisasi	(2.962.694)	(4.001.459)	(3.408.341)	(3.555.812)
Nilai buku	4.836.463		4.469.322	Book value
2019				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Piranti lunak komputer				Computer software
Harga perolehan	975.500	7.585.035	761.378	7.799.157
Akumulasi amortisasi	(212.190)	(3.511.882)	(761.378)	(2.962.694)
Nilai buku	763.310		4.836.463	Book value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp4.001.459 dan Rp3.511.882 (Catatan 39).

Amortization expense for the years ended December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp4,001,459 and Rp3,511,882, respectively (Note 39).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET HAK GUNA

Sesuai dengan pemberlakuan PSAK 73 tentang Sewa mulai awal tahun 2020, Bank sudah melakukan penyesuaian atas beberapa transaksi sewa yang masuk ke dalam kategori PSAK 73.

Berikut adalah rincian transaksi Sewa Bank sampai dengan 31 Desember 2020.

17. RIGHT OF USE ASSETS

In accordance with the adoption of PSAK 73 concerning Leases starting in early 2020, the Bank has made several adjustments to lease transactions that are included in the PSAK 73 category.

Following are the details of the Bank's Lease transactions as of December 31, 2020.

2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Bangunan	-	26.365.162	26.365.162	2.665.913	1.822.966	27.208.109	Buildings
Mesin	-	41.588.305	41.588.305	15.018.532	4.159.835	52.447.002	Machines
Kendaraan	-	3.132.672	3.132.672	5.126.776	244.634	8.014.814	Vehicles
	-	71.086.139	71.086.139	22.811.221	6.227.435	87.669.925	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	-	-	-	10.131.726	1.822.966	8.308.760	Buildings
Mesin	-	-	-	28.149.275	4.159.835	23.989.440	Machines
Kendaraan	-	-	-	2.537.471	244.634	2.292.837	Vehicles
	-	-	-	40.818.472	6.227.435	34.591.037	
Nilai buku	-					53.078.888	Book value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN

	2020	2019
Tagihan ATM	26.590.104	69.203.469
Properti terbengkalai	7.542.677	7.542.677
Uang jaminan	2.250.000	2.250.000
Uang muka kantor	52.758	5.518.500
Uang muka pajak (Catatan 25)	-	68.410.912
Beban ditangguhkan	-	211.726
Lain-lain	37.248.178	2.315.760
Jumlah	73.683.717	155.453.044

Tagihan ATM merupakan tagihan yang terkait dengan transaksi nasabah yang dilakukan melalui jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.

Uang muka pajak merupakan pembayaran atas tagihan pajak dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP).

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran No.7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 dan perubahannya Surat Edaran No.15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Per 31 Desember 2020 dan 2019, properti terbengkalai terdiri atas tanah dan bangunan.

Uang muka kantor, terdiri dari pembayaran di muka yang akan dibebankan sebagai biaya kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang jaminan sebesar Rp2.250.000 terdiri dari:

- Jaminan kepada PT Rintis Sejahtera atas penggunaan ATM Prima sebesar Rp2.000.000 berdasarkan perjanjian kerjasama No.0228/HT.01.02/2003 tanggal 21 Januari 2003.
- Jaminan kepada PT Cyberport atas Penyelenggaraan Layanan Mobile Mini ATM sebesar Rp250.000 berdasarkan perjanjian kerjasama No.3335/HT.01.04/2013 tanggal 1 Mei 2013.

18. OTHER ASSETS

ATM receivables
Abandoned properties
Security deposits
Office advances
Tax advances (Note 25)
Deferred expenses
Others
Total

ATM receivables is customers' transactions conducted through ATM Bersama and ATM Prima network.

The tax advance is a payment for a tax bill from the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP).

Abandoned properties are fixed assets that owned by the Bank but is not used for normal operation according to PBI No.14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, and Surat Edaran No.7/3/DPNP dated January 31, 2005 and the revision Surat Edaran No.15/28/DPNP dated July 31, 2013, regarding Conventional Bank's Asset Quality Valuation. As of December 31, 2020 and 2019, abandoned properties consisted of land and buildings.

Office advances consist of advances that will be charged as office expenses.

As of December 31, 2020 and 2019, security deposits amounting to Rp2,250,000 consist of:

- Guarantee on PT Rintis on the use of ATM Prima amounting to Rp2,000,000 based on a cooperation agreement No.0228/HT.01.02/2003 dated January 21, 2003.
- Guarantee on PT Cyberport for the Implementation of the Mobile Mini ATM Services amounting to Rp250,000 based on a cooperation agreement No.3335/HT.01.04/2013 dated May 1, 2013.

19. LIABILITAS SEGERA

	2020	2019
Penerimaan dana yang akan diperhitungkan	183.337.579	293.247.295
Kewajiban ATM	82.803.839	102.228.427
Liabilitas kepada Pemerintah	14.792.982	17.807.282
Jumlah	280.934.400	413.283.004

19. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

Funds received will be taken into account
ATM liabilities
Liabilities to the government
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI NASABAH

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan produk

a. By product

	2020	2019	
Konvensional			Conventional
Giro			Current accounts
Kas Daerah	5.414.658.638	4.780.277.704	Regional Cash
Swasta	2.892.528.183	4.252.501.256	Private
Pemerintah Daerah	1.165.122.601	686.377.048	Regional Government
Instansi lainnya	545.626.678	513.083.999	Other agencies
Pemerintah Pusat	51.107.008	3.884.978	Central Government
	<u>10.069.043.108</u>	<u>10.236.124.985</u>	
Tabungan			Savings account
Tabungan Bima	10.434.171.717	9.975.491.752	Bima savings
Tabungan Hiprada	6.899.586.242	6.114.072.439	Hiprada savings
Simpeda	1.996.015.858	2.157.041.202	Simpeda
TabunganKu	502.343.063	397.820.440	TabunganKu
Tabungan Pelajar	27.497.748	21.044.389	Student savings
Tabungan Qurban	617.036	652.347	Qurban savings
Tabungan Haji	108.780	41.584	Haji savings
Bimaku Pandai	169.060	62.365	Bimaku Pandai
	<u>19.860.509.504</u>	<u>18.666.226.518</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Deposito on call	1.043.500.000	24.000.000	Deposits on call
1 bulan	5.797.582.754	6.460.959.181	1 month
3 bulan	3.134.586.116	2.832.972.319	3 months
6 bulan	6.750.863.849	5.494.104.611	6 months
12 bulan	8.319.543.921	2.844.310.730	12 months
Lebih dari 12 bulan	32.173.675	22.005.643	More than 12 months
	<u>25.078.250.315</u>	<u>17.678.352.484</u>	
Sub jumlah	<u>55.007.802.927</u>	<u>46.580.703.987</u>	Sub total
Unit Usaha Syariah			Sharia Business Unit
Giro			Current accounts
Giro Wadiah	276.612.608	405.958.612	Wadiah current accounts
Tabungan			Savings account
Tabungan Wadiah	351.792.763	244.099.867	Wadiah savings
Tabungan Mudharabah	1.049.348.208	882.160.417	Mudharabah savings
	<u>1.401.140.971</u>	<u>1.126.260.284</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
1 bulan	609.740.962	811.595.145	1 month
3 bulan	795.907.883	163.523.191	3 months
6 bulan	110.042.589	111.631.349	6 months
12 bulan	775.036.044	103.402.918	12 months
	<u>2.290.727.478</u>	<u>1.190.152.603</u>	
Sub jumlah	<u>3.968.481.057</u>	<u>2.722.371.499</u>	Sub total
Jumlah	<u>58.976.283.984</u>	<u>49.303.075.486</u>	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Giro	10.342.818.027	10.638.250.158	Current accounts
Tabungan	21.261.650.475	19.792.486.803	Saving accounts
Deposito berjangka	27.365.310.912	18.865.075.917	Time deposits
Sub jumlah	58.969.779.414	49.295.812.878	Sub total
Mata uang asing			Foreign currency
Giro	2.837.689	3.833.439	Current accounts
Deposito berjangka	3.666.881	3.429.169	Time deposits
Sub jumlah	6.504.570	7.262.608	Sub total
Jumlah	58.976.283.984	49.303.075.486	Total

c. Berdasarkan jenis mata uang asing

c. By type of foreign currency

Berikut rincian simpanan nasabah berdasarkan jenis mata uang asing:

Based on type of customers deposits in foreign currencies are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	58.969.779.414	49.295.812.878	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	6.131.009	6.910.003	United States Dollar
Euro	357.754	336.648	Euro
Pound Sterling Inggris	214	1.299	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	15.593	14.658	Japanese Yen
Sub jumlah	6.504.570	7.262.608	Sub total
Jumlah	58.976.283.984	49.303.075.486	Total

d. Berdasarkan hubungan

d. By relationship

	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
Giro	95.650.812	93.595.136	Current accounts
Tabungan	22.942.863	20.922.314	Saving accounts
Deposito berjangka	543.452.782	849.937.465	Time deposits
	662.046.457	964.454.915	
Pihak ketiga			Third parties
Giro	10.250.004.904	10.548.488.461	Current accounts
Tabungan	21.238.707.613	19.771.564.489	Saving accounts
Deposito berjangka	26.825.525.010	18.018.567.621	Time deposits
	58.314.237.527	48.338.620.571	
Jumlah	58.976.283.984	49.303.075.486	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

e. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

e. Details of time deposits by term

Berdasarkan jangka waktu:

By maturity:

	2020	2019	
Kurang dari 1 bulan	1.043.500.000	24.000.000	Less than 1 month
1 bulan	6.407.323.716	7.271.754.325	1 month
3 bulan	3.930.493.999	2.996.495.510	3 months
6 bulan	6.860.906.438	5.605.735.959	6 months
12 bulan	9.094.579.964	2.948.513.647	12 months
Lebih dari 12 bulan	32.173.675	22.005.645	More than 12 months
Jumlah	27.368.977.792	18.868.505.086	Total

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

By remaining period to maturity:

	2020	2019	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	17.418.749.909	8.722.131.526	1 month or less
Lebih dari 1 - 3 bulan	2.343.175.622	5.516.330.416	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	469.922.513	2.273.888.012	More than 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	7.116.128.945	2.334.489.488	More than 6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	21.000.803	21.665.644	More than 12 months
Jumlah	27.368.977.792	18.868.505.086	Total

f. Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun

f. Average interest rate and the level of profit sharing per annum

	2020	2019	
Tingkat suku bunga			Interest rate
Giro			Current accounts
Rupiah	2,69%	3,37%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,16%	0,10%	United Stated Dollar
Euro	0,16%	0,10%	Euro
Pound Sterling Inggris	0,16%	0,10%	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	0,00%	0,00%	Japanese Yen
Tabungan			Savings deposits
Rupiah	1,03%	1,76%	Rupiah
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	7,69%	4,84%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,01%	1,20%	United Stated Dollar
Tingkat bagi hasil			Profit sharing rate
Giro			Current accounts
Rupiah	1,54%	1,51%	Rupiah
Tabungan			Savings deposits
Rupiah	2,67%	2,39%	Rupiah
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	6,69%	4,96%	Rupiah

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

g. Informasi lain

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp206.424.565 dan Rp100.688.750 (Catatan 11).

Tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp4.270.000 dan Rp16.658.017 (Catatan 11).

Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan piutang dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp201.663.023 dan Rp277.764.939 (Catatan 11).

g. Other information

Current accounts which were blocked and pledged as collateral for loans and sharia financing as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp206,424,565 and Rp100,688,750, respectively (Note 11).

Savings accounts which were blocked and pledged as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp4,270,000 and Rp16,658,017, respectively (Note 11).

Deposits which were blocked and used as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp201,663,023 and Rp277,764,939, respectively (Note 11).

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan produk

a. By product

	2020	2019
Konvensional		
Pinjaman pasar uang antar bank	1.416.200.000	2.337.177.500
Giro		
Giro BPD Kerjasama	70.331	70.095
Giro pada bank lain	647.156.021	650.612.331
	647.226.352	650.682.426
Tabungan		
Tabungan Bima	224.547.668	199.904.486
Simpeda	339.951.104	233.670.611
	564.498.772	433.575.097
Deposito berjangka		
1 bulan	374.860.769	505.009.006
3 bulan	201.272.884	110.284.759
6 bulan	15.530.283	44.501.004
12 bulan	600.000	2.100.000
Deposito on call	1.500.000	-
Sertifikat deposito	-	1.535.017.145
	593.763.936	2.196.911.914
Sub jumlah	3.221.689.060	5.618.346.937
Unit Usaha Syariah		
Giro	106.286	54.613
Tabungan	25.749.552	25.440.723
Deposito berjangka		
1 bulan	39.500.000	335.000.000
12 bulan	3.000.000	300.000
	42.500.000	335.300.000
Jumlah dipindahkan	68.355.838	360.795.336

Conventional
Interbank money market
Current accounts
Current accounts of BPD Cooperation
Current accounts of with other banks
Savings account
Bima savings
Simpeda
Time deposits
1 month
3 months
6 months
12 months
Deposits on call
Deposit certificates
Sub total
Sharia Business Unit
Current accounts
Savings account
Time deposits
1 month
12 months
Carried forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Berdasarkan produk (lanjutan)

a. By product (continued)

	2020	2019
Jumlah pindahan	68.355.838	360.795.336
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	324.000.000	-
Sub jumlah	392.355.838	360.795.336
Jumlah	3.614.044.898	5.979.142.273

Back forward
Interbank mudharabah investment certificate (SIMA)
Sub total
Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2020	2019
Rupiah		
Pinjaman pasar uang antar bank	1.360.000.000	2.240.000.000
Giro	647.332.638	650.737.039
Tabungan	590.248.324	459.015.820
Deposito berjangka	636.263.936	2.532.211.914
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	324.000.000	-
	3.557.844.898	5.881.964.773
Dolar Amerika Serikat		
Pinjaman pasar uang antar bank	56.200.000	97.177.500
Jumlah	3.614.044.898	5.979.142.273

Rupiah
Interbank money market
Current accounts
Saving accounts
Time deposits
Interbank mudharabah investment certificate

United States Dollar
Interbank money market
Total

c. Berdasarkan hubungan

c. By relationship

	2020	2019
Pihak berelasi		
Giro	3.196	-
Tabungan	8.158.884	124.573
Deposito berjangka	1.280.000	2.855.720
	9.442.080	2.980.293
Pihak ketiga		
Pinjaman pasar uang antar bank	1.416.200.000	2.337.177.500
Giro	647.329.442	650.737.039
Tabungan	582.089.439	458.891.247
Deposito berjangka	633.483.937	2.529.356.194
Deposito on call	1.500.000	-
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	324.000.000	-
	3.604.602.818	5.976.161.980
Jumlah	3.614.044.898	5.979.142.273

Related parties
Current accounts
Saving accounts
Time deposits

Third parties
Interbank money market
Current accounts
Saving accounts
Time deposits
Deposits on call
Interbank mudharabah investment certificate

Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

d. Pinjaman pasar uang antar bank berdasarkan mata uang dan nama bank:

d. Interbank money market by currency and counterparty bank:

	2020	2019
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	300.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	240.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	250.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	200.000.000	230.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	150.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	100.000.000	30.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	90.000.000	50.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000	50.000.000
PT Bank Amar Indonesia Tbk	30.000.000	70.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	-	350.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	345.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	300.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	250.000.000
PT Bank SBI Indonesia	-	100.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	-	70.000.000
PT Bank Mestika Dharma Tbk	-	70.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	45.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	30.000.000
	<u>1.360.000.000</u>	<u>2.240.000.000</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.200.000	97.177.500
Jumlah	<u>1.416.200.000</u>	<u>2.337.177.500</u>

Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

e. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu
Berdasarkan jangka waktu:

e. Details of time deposits by term
By maturity:

	2020	2019
1 bulan	415.860.769	840.309.006
3 bulan	201.272.884	110.284.759
6 bulan	15.530.283	44.501.004
12 bulan	3.600.000	1.537.117.145
Jumlah	<u>636.263.936</u>	<u>2.532.211.914</u>

1 month
3 months
6 months
12 months
Total

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

By remaining period to maturity:

	2020	2019
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	540.833.653	687.823.902
Lebih dari 1 - 3 bulan	80.679.641	39.572.123
Lebih dari 3 - 6 bulan	11.750.642	1.535.217.144
Lebih dari 6 - 12 bulan	3.000.000	269.598.745
Jumlah	<u>636.263.936</u>	<u>2.532.211.914</u>

1 month or less
More than 1 - 3 months
More than 3 - 6 months
More than 6 - 12 months
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

**f. Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil
per tahun**

**f. Average interest rate and the level of profit sharing
per annum**

	2020	2019
Tingkat suku bunga		
Pinjaman pasar uang antar bank		
Rupiah	2,04%	4,50%
Dolar Amerika Serikat	0,66%	1,90%
Giro		
Rupiah	2,69%	2,02%
Tabungan		
Rupiah	1,03%	1,76%
Deposito berjangka		
Rupiah	7,69%	4,84%
Tingkat bagi hasil		
Giro		
Rupiah	1,54%	1,69%
Tabungan		
Rupiah	2,67%	3,60%
Deposito berjangka		
Rupiah	6,69%	4,87%

Interest rate
Interbank money market
Rupiah
United Stated Dollar
Current accounts
Rupiah
Savings deposits
Rupiah
Time deposits
Rupiah
Profit sharing rate
Current accounts
Rupiah
Savings deposits
Rupiah
Time deposits
Rupiah

g. Informasi lain

Tidak terdapat pinjaman pasar uang antar bank yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2020 dan 2019.

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp3.350.000 dan Rp8.660.750 (Catatan 11).

Tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp150.000 (Catatan 11).

Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.475.000 dan Rp4.225.000 (Catatan 11).

g. Other information

There are no interbank call money market which are blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2020 and 2019.

Current accounts that are blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp3,350,000 and Rp8,660,750, respectively (Note 11).

Saving accounts that are blocked and used as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2020 and 2019 are Rp150,000.(Note 11).

Time deposits which were blocked and pledged as collateral for loans and sharia receivables and financing as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp5,475,000 and Rp4,225,000, respectively (Note 11).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (REPO)

Pada tanggal 31 Desember 2020 tidak terdapat liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

22. SECURITIES SOLD UNDER PURCHASE AGREEMENT (REPO)

As of December 31, 2020 there is no securities sold under repurchase agreement.

As of December 31, 2019, there were no securities sold under repurchase agreement with related parties.

2019

Pihak pembeli	Jenis surat berharga/ Type of securities	Nominal/ Principal	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli kembali/ Repurchase price	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest expense	Nilai tercatat/ Book value	Buyers
PT Bank Rakyat Indonesia									PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	FR 0064	385.000.000	5,10%	30 Desember/ December 30, 2019	2 Januari/ January 2, 2020	325.888.709	138.385	325.750.324	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia									PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	FR 0065	900.000.000	5,10%	30 Desember/ December 30, 2019	2 Januari/ January 2, 2020	749.689.866	318.348	749.371.518	(Persero) Tbk
Bank Indonesia	FR 0064	580.000.000	5,25%	30 Desember/ December 30, 2019	6 Januari/ January 6, 2020	519.429.169	529.639	518.899.530	Bank Indonesia
Bank Indonesia	FR 0065	75.000.000	5,25%	30 Desember/ December 30, 2019	6 Januari/ January 6, 2020	66.209.152	67.451	66.141.701	Bank Indonesia
Bank Indonesia	FR 0059	690.000.000	5,27%	20 Desember/ December 20, 2019	3 Januari/ January 3, 2020	654.387.664	1.313.490	653.074.174	Bank Indonesia
Bank Indonesia	FR 0075	425.000.000	5,27%	20 Desember/ December 20, 2019	3 Januari/ January 3, 2020	396.350.866	809.452	395.541.414	Bank Indonesia
		3.055.000.000				2.711.955.426	3.176.765	2.708.778.661	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

Seluruh surat berharga yang diterbitkan dalam mata uang Rupiah.

	2020	2019
Konvensional		
Obligasi subordinasi I Bank Jateng	500.000.000	500.000.000
Beban emisi obligasi	(1.150.380)	(1.750.864)
	<u>498.849.620</u>	<u>498.249.136</u>
Unit Usaha Syariah		
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i>		
Antar Bank (SIMA)	-	1.064.000.000
<i>Medium Term Notes Syariah</i>		
<i>Mudharabah</i> I Bank Jateng 2017	-	500.000.000
Sub jumlah	-	1.564.000.000
Jumlah	<u>498.849.620</u>	<u>2.062.249.136</u>

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp600.484 dan Rp965.914 (Catatan 39).

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a. Obligasi Subordinasi I Bank Jateng

Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015 diterbitkan dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000.000 (rupiah penuh) berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak tanggal emisi, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Hasil pemeringkatan untuk obligasi ini adalah "idA-" (Single A Minus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"). Prospek dari peringkat tersebut adalah "stabil". Peringkat tersebut mencerminkan pasar aktif Bank di Provinsi Jawa Tengah, kualitas aset yang kuat, dan kinerja profitabilitas yang kuat. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh permodalan yang moderat, sumber pendanaan yang terkonsentrasi, dan diversifikasi area yang terbatas.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi ini, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi I Bank Tahun 2015 No.42 tanggal 30 September 2015 yang dibuat di hadapan Fatimah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi yang akan diterbitkan Bank atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi.

23. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

All of marketable securities issued are denominated in Rupiah.

Conventional
Subordinated bonds I Bank Jateng
Bonds issuance cost
Sharia Business Unit
Interbank Mudharabah
Investment Certificates (SIMA)
Sharia Medium Term Notes
Mudharabah I Bank Jateng 2017
Sub total
Total

The amortization of the cost of issuance of securities issued for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp600,484 and Rp965,914, respectively (Note 39).

The following are the other basic information related to the issued securities:

a. Subordinated Bonds I Bank Jateng

Subordinated Bonds I Bank Jateng of 2015 issued with a nominal value of Rp500,000,000,000 (full amount) term of 7 (seven) years from the issuance date, with a fixed interest rate of 12.25% per annum. The rating for this bond is "idA-" (Single A Minus) from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"). Prospects of the ratings are "stable". This ratings reflects the Bank's active market in Central Java Province, strong asset quality, and strong profitability performance. However, the ratings are constrained by moderate capitalization, concentrated funding sources, and diversification confined areas.

In the Public Offering of Subordinated Bonds II, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Trustee in accordance with the provisions of the Deed of Trustee Agreement of the Bank Subordinated Bonds I of 2015 No.42 dated September 30, 2015 made by Fatimah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

Subordinated Bonds issued as scripless, except Jumbo Certificate of Subordinated Bonds to be issued by the Bank on behalf of the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) for the interest of Holders of Subordinated Bonds.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi Subordinasi I Bank Jateng (lanjutan)

Obligasi Subordinasi yang ditawarkan oleh Bank melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan perjanjian yang ditandatangani Bank dengan KSEI yaitu Perjanjian Pendaftaran Obligasi Subordinasi di KSEI No.SP-0036/PO/KSEI/0915 tanggal 30 September 2015 dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-pembaharuan dan/atau pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan dikemudian hari.

Obligasi Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Subordinasi seluruhnya sebesar Rp500.000.000.000 (rupiah penuh). Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran bunga Obligasi Subordinasi. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dilakukan pada tanggal 18 Maret 2016 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Subordinasi adalah pada tanggal 18 Desember 2022.

Tingkat bunga Obligasi Subordinasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari. Jadwal pembayaran pokok dan bunga untuk Obligasi Subordinasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga ke/ Interest to	Tanggal/ Date	Bunga ke/ Interest to	Tanggal/ Date
1	18-Mar-16	8	18-Dec-17
2	18-Jun-16	9	18-Mar-18
3	18-Sep-16	10	18-Jun-18
4	18-Dec-16	11	18-Sep-18
5	18-Mar-17	12	18-Dec-18
6	18-Jun-17	13	18-Mar-19
7	18-Sep-17	14	18-Jun-19

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015 ini setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan oleh Bank untuk modal kerja pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit dan memperkuat struktur permodalan dengan diperhitungkan sebagai modal pelengkap (Tier 2) sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta peningkatan komposisi struktur pengumpulan dana jangka panjang.

23. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

a. Subordinated bonds I Bank Jateng (continued)

The Subordinated Bonds offered by the Bank through this Public Offering have been registered with KSEI based on an agreement signed by the Bank with KSEI, namely the Registration Agreement for Subordinated Bonds at KSEI No.SP-0036/PO/KSEI/0915 dated September 30, 2015 is made underhand and sufficiently stamped together with the amendments and/or additions and/or legal renewals made by the parties concerned in the future.

Subordinated Bonds were offered at 100% (one hundred percent) of the total principal of the Subordinated Bonds amounting to Rp500,000,000,000 (full rupiah amount). Subordinated Bonds interest is paid quarterly, in accordance with the interest payment date of the Subordinated Bonds. The first interest payment of Subordinated Bonds was conducted on March 18, 2016 while the last interest payment of Subordinated Bonds as well as maturity date is on December 18, 2022.

Interest rate of the Subordinated Bonds is the percentage per annum of the nominal value which is calculated based on the number of days that passed, where 1 (one) month counted as 30 (thirty) days and 1 (one) year is counted as 360 (three hundred sixty) days. Principal and interest payment's schedule for the Subordinated Bonds are listed in the table below:

Bunga ke/ Interest to	Tanggal/ Date	Bunga ke/ Interest to	Tanggal/ Date
15	18-Sep-19	22	18-Jun-21
16	18-Dec-19	23	18-Sep-21
17	18-Mar-20	24	18-Dec-21
18	18-Jun-20	25	18-Mar-22
19	18-Sep-20	26	18-Jun-22
20	18-Dec-20	27	18-Sep-22
21	18-Mar-21	28	18-Dec-22

Funds resulting from the Public Offering of Subordinated Bonds I Bank Jateng of 2015 after deducting issuance costs, will all be used by the Bank for working capital for business development, especially in granting loans and strengthening the capital structure by being calculated as supplementary capital (Tier 2) in accordance with Financial Services Authority (OJK) regulations and increasing composition of long-term fundraising structures.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi Subordinasi I Bank Jateng (lanjutan)

Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan Pasal 19 ayat (1) PBI No.15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dan merupakan kewajiban Bank yang disubordinasi, sesuai dengan ketentuan Pasal 5.2 Perjanjian Perwaliamanatan. Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi Subordinasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan emisi.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015 tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

b. Medium Term Notes Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017

Pada tanggal 12 Desember 2017, Bank menerbitkan *Medium Term Notes Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017* (MTN Syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017), dengan nominal sebesar Rp500.000.000.000 (rupiah penuh) dan nisbah bagi hasil untuk pemegang MTN Syariah Mudharabah dan Penerbit yakni sebesar 66%:34%. Jika diproyeksikan, imbal hasil bagi Pemegang MTN Syariah Mudharabah ekuivalen sebesar 8,05% per tahun dan berjangka waktu tiga tahun sejak tanggal penerbitan.

MTN Syariah Mudharabah ini memperoleh peringkat idAA- (*double A minus*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia, berdasarkan surat No.RC-672/PEF-DIR/VIII/2017 tertanggal 22 Agustus 2017. Bank menunjuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen pemantau. Sedangkan *Joint Lead Arranger* MTN adalah PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas dan PT Danareksa Sekuritas.

Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah Bank tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

23. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

a. Subordinated bonds I Bank Jateng (continued)

Subordinated Bonds are not secured by specific collateral, not secured by the Republic of Indonesia or other third parties and not included in the Bank Guarantee Bank program held by the Indonesia Deposit Insurance Corporation its successor in accordance with the legislation and follow the provisions of Article 19 paragraph (1) letter of PBI No.15/12/PBI/2013 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, and a subordinated obligations of the Bank that, in accordance with the provisions of Article 5.2 Trusteeship Agreement. The Bank did not provided allowance for Subordinated Bonds in considering of optimizing the use of emission funds in accordance with the purpose of emission usage plan.

The important requirements in the Subordinates Bonds I Bank Jateng of 2015 without the written approval of the monitoring agency shall not reduce the authorized, issued and paid-up capital, merge, segregate, consolidate and acquisition an enterprise.

Management believes that all the requirements/restrictions set forth in the trustee agreement have been fulfilled.

b. Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017

On December 12, 2017, the Bank issued Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017 (MTN Sharia Mudharabah I Bank Jateng of 2017), with nominal amount of Rp500,000,000,000 (full rupiah amount), with profit sharing ratio for MTN holder of Sharia Mudharabah and Publisher at 66%:34%. If projected, the return on the MTN Sharia Mudharabah Holders is equivalent to 8.05% per annum and shall be three years from the date of issuance.

The MTN Sharia Mudharabah earned idAA- (double A minus) from PT Pemeringkat Efek Indonesia, based on letter No.RC-672/PEF-DIR/VIII/2017 dated on August 22, 2017. The Bank assigned PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the supervisory agent, while MTN Joint Lead Arrangers are PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas and PT Danareksa Sekuritas.

The important requirement in the MTN agreement is that the Bank without the written approval of the supervisory agent shall not reduce the authorized, issued and paid up capital, merge, segregate, consolidate and acquisition the enterprise.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

- b. Medium Term Notes Syariah Mudharabah I Bank
Jateng Tahun 2017 (lanjutan)**
Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi. MTN ini telah dilunasi pada tahun 2020.
- c. Sertifikat investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)**
SIMA diterbitkan Bank dengan mengacu pada PBI No.17/4/PBI/2015 tentang Pasar Uang Antarbank Berdasarkan Prinsip Syariah (PUAS) dan Surat Edaran Bank Indonesia No.17/27/DKMP tanggal 20 Oktober 2015 tentang Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank tanggal 20 Oktober 2015. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.17/27/DKMP tanggal 20 Oktober 2015, penerbitan SIMA telah dilaporkan kepada Bank Indonesia dalam Laporan Status Form 102, Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS). SIMA ini telah dilunasi pada tahun 2020.

23. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

- b. Medium Term Notes Sharia Mudharabah I Bank
Jateng of 2017 (continued)**
Management believes that all the requirements/restrictions set forth in the trustee agreement have been fulfilled. The MTN has been paid off in 2020.
- c. Interbank Mudharabah Investment Certificate**
SIMA was issued by the Bank in accordance with PBI No.17/4/PBI/2015 regarding Sharia Principles Based Interbank Money Market and Circular Letter of Bank Indonesia No.17/27/DKMP dated October 20, 2015, regarding Interbank Mudharabah Investment Certificate dated October 20, 2015. According to Circular Letter of Bank Indonesia No.17/27/DKMP dated October 20, 2015, issuance of SIMA has been reported to Bank Indonesia in Status Report Form 102, Interbank Sharia Money Market (PUAS). The SIMA has been paid off in 2020.

24. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2020	2019
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia	178.693.929	138.888.489
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	141.535.110	90.000.000
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	73.857.554	39.990.123
Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (dahulu Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Pembangunan Hutan)	43.563.465	49.851.209
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	446.394	25.470.954
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.000.000.000
Yayasan Dana Abadi Karya Bakti	-	1.000.000
Jumlah	438.096.452	2.345.200.775

24. BORROWINGS

Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia
The Agency for Revolving Fund Management for Cooperatives and Small and Medium Enterprises
Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia
Environmental Fund Management Agency (formerly Public Service Agency of Forest Financing Center)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Central Asia Tbk
Yayasan Dana Abadi Karya Bakti
Total

a. PT Bank Central Asia Tbk

Bank memperoleh fasilitas kredit *Time Loan (Committed)-Non Revolving* dan *Time Loan (Committed)-Revolving* dari PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.69 tanggal 21 Desember 2016 dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK)-Perpanjangan dan Penambahan No.213/FIG/2019 tanggal 27 November 2019, maksimum kredit yang diberikan sebesar Rp2.000.000.000.000 (rupiah penuh) dan membagi fasilitas pinjaman yaitu:

a. PT Bank Central Asia Tbk

The Bank obtained a *Time Loan (Committed)-Non Revolving* and *Time Loan (Committed)-Revolving* facility from PT Bank Central Asia Tbk based on Credit Agreement Letter No.69 dated December 21, 2016 and Notification of Credit Provision (SPPK)-Extension and Addition No.213/FIG/2019 dated November 27, 2019, the maximum credit amounting to Rp2,000,000,000,000 (full rupiah amount) and divides the loan facility that is:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- 1) Fasilitas I *Time Loan (Committed)-Non Revolving* dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp700.000.000.000 (rupiah penuh) dan jatuh tempo pembayaran sampai dengan tanggal 6 Desember 2020, dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan ditambah 1,5% per tahun yang dihitung sejak tanggal penarikan; dan
- 2) Fasilitas II *Time Loan (Committed)-Revolving* dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp1.300.000.000.000 (rupiah penuh) dan pada jatuh tempo pembayaran sampai dengan 6 Desember 2020, dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan ditambah 1,5% per tahun yang dihitung sejak tanggal penarikan.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2020.

b. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah melalui Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) memberikan pinjaman (Liabilitas) kepada Bank Jateng yang telah memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai dengan Peraturan Direksi LPDBKUMKM No.392/SP3/LPDB/2015 tanggal 14 Desember 2015 dan No.011/SP3/LPDB/2019 tanggal 18 Januari 2019. Total plafond pinjaman sejak Tahun 2015 sampai dengan 2019 sebesar Rp287.440.000.000 (rupiah penuh) dengan saldo pinjaman posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp178.683.928.712 (rupiah penuh). Tujuan penggunaan fasilitas pinjaman ini sebagai modal kerja pinjaman kepada Koperasi, UMKM, Koperasi Simpan Pinjam dan Unit simpan Pinjam yang tersebar diseluruh wilayah operasional Cabang dan Capem Bank Jateng.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No.42 tanggal 28 Agustus 2020.

c. Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (dahulu Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Pembangunan Hutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah merupakan Bank Pelaksana yang ditunjuk oleh Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Pembangunan Hutan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BLU Pusat P2H) sebagai pelaksana dan *executing* dalam penyaluran fasilitas dana bergulir.

24. BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- 1) *Term Loan Facility Non-Revolving I with principal amount not more than Rp700,000,000,000 (full rupiah amount) and maturity of payment up to December 6, 2020, with an 3 (three) months JIBOR interest rate of plus 1.5% per annum calculated from the date of withdrawal; and*
- 2) *Facility II Time Loan (Committed)-Revolving with the principal amount not more than Rp1,300,000,000,000 (full rupiah amount) and the payment is due until December 6, 2020, with a 3 (three) month JIBOR interest rate plus 1.5% per annum calculated from the withdrawal date.*

The borrowings has been paid off in 2020.

b. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia

The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises through the Revolving Fund Management Institute for Micro, Small and Medium Enterprises (LPDB-KUMKM) provides loans (Liabilities) to Bank Jateng that have met the criteria and requirements in accordance with the Directors Regulation of LPDB-KUMKM No.392/SP3/LPDB/2015 dated December 14, 2015 and No.011/SP3/ LPDB/2019 dated January 18, 2019. Total of loan ceiling from 2015 to 2019 amounting to Rp287,440,000,000 (full rupiah amount) with the position loan balance as of December 31, 2020 amounting to Rp178,683,928,712 (full rupiah amount). The purpose of using this loan facility as working capital loans to Cooperations, MSMEs, Savings and Loans Cooperations and Savings and Loans Units that are scattered throughout the operational areas of Branches and Sub Branches of Bank Jateng.

The agreement has been extended in accordance with the Cooperation Agreement No.42 dated August 28, 2020.

c. Environmental Fund Management Agency (formerly Public Service Agency of Forest Financing Center)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah is an Executing Bank appointed by the Public Service Agency for the Center for Forest Development Financing at the Ministry of Environment and Forestry (P2H Central BLU) as executor and executing in channeling revolving fund facilities.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (dahulu Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Pembangunan Hutan) (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama antara Bank Jateng dengan Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Pembangunan Hutan (BLU P2H) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang telah ditandatangani pada tanggal 19 Desember 2019 perihal Perjanjian Kerjasama No.24 dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun.

Tujuan penggunaan dalam rangka pembiayaan usaha kehutanan skala mikro, kecil dan menengah serta untuk emberikan akses bagi usaha mikro, kecil dan menengah usaha kehutanan *off farm* dan *on farm* dengan persyaratan ringan dan terjangkau. Pihak BLU Pusat P2H berkomitmen menyediakan pinjaman dengan plafond sebesar Rp275.000.000.000 (rupiah penuh).

d. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia

1) Kredit Likuiditas Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)

Bank memperoleh fasilitas kredit dari Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.22/DP/PKS/2012 dan No.8584/KRD.01.04/2012 tanggal 25 Oktober 2012 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui kredit/pembiayaan kepemilikan rumah sejahtera. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan diperpanjang setiap satu tahun sekali.

Perjanjian kerjasama tersebut telah diperpanjang sesuai dengan Addendum Kerjasama No.HK.02.03-Sg.DL/62/2017 dan No.10720/HT.01.04/KRD/2017 tanggal 21 Desember 2017, No.35/PKS/Sg/2018; No.4491/HT.01.04/KRD/2018 pada tanggal 22 Mei 2018, No.17/PKS/2019 dan No.7976/HT.01.04/DBR/2019 tanggal 19 Agustus 2019; No.28/MOU/Dp/2020 dan No.12494/HT.01.04/DBR/2020 pada tanggal 17 Desember 2020 dalam rangka pengadaan perumahan melalui kredit/pembiayaan kepemilikan rumah sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

24. BORROWINGS (continued)

c. Environmental Fund Management Agency (formerly Public Service Agency of Forest Financing Center) (continued)

Cooperation Agreement between Bank Jateng and the Public Service Agency for the Center for Forest Development Financing (BLU P2H) Ministry of Environment and Forestry which was signed on December 19, 2019 regarding the Cooperation Agreement No.24 with an agreement period of 10 years.

The purpose of use is to finance micro, small and medium scale forestry businesses and to provide access to off-farm and on-farm micro, small and medium-sized forestry businesses with light and affordable requirements. P2H Central BLU committed to provide a loan with a ceiling amounting to Rp275,000,000,000 (full rupiah amount).

d. Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia

1) Liquidity Credit of Housing Finance Liquidity Facility (FLPP)

The Bank acquired credit facility from Ministry of Public Housing of the Republic of Indonesia based on Agreement No.22/DP/MCC/2012 and No.8584/KRD.01.04/2012 dated October 25, 2012 regarding Fund Distributions of Housing Financing Liquidity Facility in order to procure housing through credit/financing home ownership sejahtera facility. This agreement is effective from the date of the signating up to December 31, 2014 and renewable annually.

The agreement has been extended based on Cooperation Addendum No.HK.02.03-Sg.DL/62/2017 and No.10720/HT.01.04/KRD/2017 dated December 21, 2017; No.35/PKS/Sg/2018 and No.4491/HT.01.04/KRD/2018 dated May 22, 2018, No.17/PKS/2019 and No.7976/HT.01.04/DBR/2019 dated August 19, 2019; No 28/MOU/Dp/2020 and No.12494/HT.01.04/DBR/2020 dated December,17 2020. in the context of procuring housing through credit/housing finance for Low Income Society (MBR).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**d. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan
Rakyat Republik Indonesia (lanjutan)**

Pinjaman tersebut disalurkan kepada kelompok KPR Kesejahteraan dengan margin paling tinggi sebesar 5% dan jangka waktu paling lama 20 tahun.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp38.145.192.654 dan Rp12.199.420.773 (rupiah penuh).

- 2) Bank (Unit Syariah) memperoleh fasilitas pembiayaan dari Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.73/PKS/Sg/2018 dan No.6827/HT.01.04/SYAR/2018 tanggal 14 Agustus 2018 tentang penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan, pembiayaan pembelian rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

Perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang sesuai dengan Adendum Kerjasama No.87/PKS/Sg/2019 dan No.13899/HT.01.04/SYA/2019. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan diperpanjang setiap satu tahun sekali. Pembiayaan tersebut disalurkan kepada kelompok KPR Kesejahteraan dengan margin paling tinggi sebesar 5% dan jangka waktu paling lama 20 tahun.

Pinjaman yang diterima Bank (Unit Syariah) per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp26.752.625.261 dan Rp11.785.136.857 (rupiah penuh).

Tujuan pemberian fasilitas kredit, adalah untuk disalurkan sebagai pembiayaan kepemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Pemberian fasilitas KPR Sejahtera hanya dapat dilakukan kepada kelompok sasaran KPR Sejahtera berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.552/KPTS/M/2016.

24. BORROWINGS (continued)

**d. Ministry of Public Work and Public Housing of the
Republic of Indonesia (continued)**

The borrowings are distributed to KPR Kesejahteraan group with maximum 5% margin and maximum time period for 20 years.

The outstanding borrowings as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp38,145,192,654 (full rupiah amount) and Rp12,199,420,773 (full rupiah amount), respectively.

- 2) The Bank (Sharia Unit) obtained financing facility of Center of Financing Funds Management of Ministry of General Labor and Public Housing based on Agreement No.73/PKS/Sg/2018 and No.6827/HT.01.04/SYAR/2018 dated August 14, 2018 regarding fund distributions of liquidity facilities of housing financing, sejahtera housing financing facility for lower income society (MBR).

The Cooperation Agreement has been extended based on the Cooperation Addendum No.87/PKS/Sg/2019 and No.13899/HT.01.04/SYA/2019. This agreement is valid from the date of signing until December 31, 2020 and extended once a year. The financing is distributed to the Welfare Mortgage group with the highest margin of 5% and a maximum period of 20 years.

The Bank outstanding borrowings (Sharia Business Unit) as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp26,752,625,261 and Rp11,785,136,857, respectively (full rupiah amount).

The purpose of the loans facility is to be distributed as prosperity housing financing for low income society.

The distribution of KPR Sejahtera facility can be only conducted to target group of KPR Sejahtera based on Ministry of General Labour and Public Housing decree No.552/KPTS/M/2016.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (lanjutan)

- 3) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Bank melakukan kerjasama Triparti antara Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), berdasarkan perjanjian kredit No.083/PKS/Sg/2018 dan perjanjian kredit No.091/PKS/PPDPPSMF-BANKJATENG/VIII/2018 tanggal 14 Agustus 2018. Bank memperoleh pembiayaan dengan porsi sesuai dengan peraturan yang berlaku Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No.463/KPTS/M/2018 tentang Proporsi Pendanaan Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera, dimana Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menyediakan pendanaan dengan proporsi sebesar 75% dan Bank menyediakan sebesar 25%.

Bank (Unit Syariah) melakukan kerjasama dalam penyaluran Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah dimana PT SMF memberikan Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Jateng UUS sesuai porsi SMF berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (saat ini sebesar 25 % dari pembiayaan yang diberikan Bank kepada nasabah FLPP) sesuai PKS No.216/AKAD/SMF-BJTS/IV/2020 tanggal 23 Desember 2020. *Total outstanding* posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp8.959.736.735.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2020 dari Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) berdasarkan proporsi pembiayaan yang diberikan masing-masing adalah sebesar Rp64.897.817.915 dan Rp8.959.736.735 (rupiah penuh).

24. BORROWINGS (continued)

d. Ministry of Public Work and Public Housing of the Republic of Indonesia (continued)

- 3) The Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

The Bank has conducted a Triparti agreement between the Center of Housing Financing Funds Management of Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), based on loan agreement No.083/PKS/Sg/2018 and loan agreement No.091/PKS/PPDPPSMF-BANKJATENG/VIII/2018 dated August 14, 2018. The Bank has received financing facility with a portion suitable with the decree of Minister of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia No.463/KPTS/M/2018 regarding Proportion of Sejahtera Housing Loans/Financing, where the Center of Housing Financing Funds Management of Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) provide financing with proportion of 75% and the Bank provide 25%.

The Bank (Sharia Unit) cooperates in the distribution of Sejahtera Housing Financing for Low Income Communities where PT SMF provides Financing Facilities to Sharia Business Unit of Bank Jateng in accordance with the SMF portion based on the applicable laws and regulations (currently at 25% of the financing provided by the Bank to customers of FLPP) in accordance with PKS 216/AKAD/SMF-BJTS/IV/2020 dated December 23, 2020. Total outstanding balance as of December 31, 2020 amounted to Rp8,959,736,735.

Borrowings balances received as of December 31, 2020 from the Center for Funding Management of Housing for the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) based on the proportion of financing provided amounted to Rp64,897,817,915 and Rp8,959,736,735 (full rupiah amount).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Bank memperoleh pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atas kredit kepemilikan rumah yang disalurkan kepada masyarakat berpenghasilan rendah oleh Bank berdasarkan perjanjian kredit No.101/PP/SMF-BankJateng/VIII/2018. Bank kembali memperoleh pinjaman *refinancing* PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) tanggal 14 Agustus 2018 dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 15 tahun sejak tanggal pencairan fasilitas pinjaman atau sesuai dengan jangka waktu KPR terpanjang dari masing-masing *batch* pencairan, dengan tingkat suku bunga paling rendah diberikan sebesar 4,45%.

Bank (Unit Syariah) melakukan kerjasama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No.167/Akad/SMF-BJTS/X/2018 dan No.10814/HT.01.04/Syariah/2018 tanggal 20 November 2018 tentang Akad Pembiayaan Mudharabah Muqoyyadah, memberikan fasilitas pembiayaan kepada Mudharib Rp25.000.000.000 (rupiah penuh) dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal pencairan dan berakhir setelah seluruh fasilitas pembiayaan yang diterima dikembalikan oleh Mudharib. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk Shahibul Maal sebesar 72,92% dan Mudharib 27,8%. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2020.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*negative covenants*), tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), Bank tidak diperkenankan:

- 1) Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit Bank sendiri.
- 2) Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan
- 3) Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Bank kepada pihak lain.
- 4) Menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai tujuan penggunaan fasilitas pinjaman.
- 5) Melakukan perjanjian kredit KPR Sejahtera dengan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam hal:
 - (i) Dokumen administrasi persyaratan KPR Sejahtera belum lengkap;
 - (ii) Analisa kemampuan pemohon untuk mengangsur KPR Sejahtera tidak layak;

24. BORROWINGS (continued)

e. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

The Bank acquired loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) on housing credit which is distributed to low income people by the Bank based on loan agreement No.101/PP/SMF-BankJateng/VIII/2018. The Bank obtained refinancing facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk dated August 14, 2018, with term period of 15 years since the disbursement of the loans facility or according to the longest KPR term from each batch of receipt, with lowest interest rate given amounted to 4.45%.

The Bank (Sharia Business Unit) did a collaboration agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No.167/Akad/SMF-BJTS/X/2018 and No.10814/HT.01.04/Syariah/2018 dated November 20, 2018, regarding Mudharabah Muqoyyadah Financing Agreement, giving financing facilities to Mudharib amounting to Rp25,000,000,000 (full rupiah amount) with time period of 1 (one) year from the date the disbursement and end after all financing facility returned by Mudharib. Nisbah of profit sharing that has been agreed for Shaibul Maal is 72.92% and Mudharib is 27.8%. The borrowings has been paid off in 2020.

Negative covenants, without written consent from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), the Bank is not allowed to:

- 1) Proposing bankruptcy application to the court in order to declare the Bank's bankruptcy.
- 2) Handing over to other parties, some or all of rights and obligations that occur regarding this agreement.
- 3) Self-contracting as underwriter or guarantor or guaranting assets of the Bank to other parties.
- 4) Using the loans facility not in accordance with purpose of loans facility usage.
- 5) Conducting KPR Sejahtera credit agreement with low income society in the matter of:
 - (i) The administration documents for the KPR Sejahtera requirement are not complete;
 - (ii) The analysis of the applicant's ability to repay the KPR Sejahtera is not feasible;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)

- (iii) Hasil pemeriksaan fisik bangunan rumah, prasarana dan sarana serta utilitas umum tidak memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 25 ayat (3) dan ayat (4) huruf b1, huruf b2, huruf b3 dan ayat (4) huruf a Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.26/PRT/M/2016;
- (iv) Harga jual rumah tidak sesuai dengan dokumen resmi akta jual beli atau perjanjian pengikatan jual beli; dan
- (v) Luas tanah yang terdapat dalam perjanjian kredit tidak sesuai dengan dokumen resmi akta jual beli atau perjanjian pengikatan jual beli.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp446.393.617 (rupiah penuh) dan Rp25.470.954.660 (rupiah penuh).

24. BORROWINGS (continued)

e. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (continued)

- (iii) The result of physical checking on the house building, the facilities and infrastructures, and the general utility do not fulfill the requirement as stated on Article 25 paragraph 3 and paragraph 4, point b1, b2, and b3 and paragraph 4 point a in Ministry of Public Working and Public Housing Regulation No.26/PRT/M/2016;
- (iv) The sale price of the house is not in accordance with official sale and purchase deed or sale and purchase contract; and
- (v) The size of the land mentioned in the agreement is not in accordance with the official document of sale and purchase deed or sale and purchase contract.

The outstanding borrowings as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp446,393,617 (full rupiah amount) and Rp25,470,954,660 (full rupiah amount).

25. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2020	2019
Pajak penghasilan pasal 25	-	30.073.843
Pajak penghasilan pasal 29	57.756.454	126.938.422
Jumlah	57.756.454	157.012.265

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 27 November 2018, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan pajak tahun pajak 2016 dengan rincian sebagai berikut:

25. TAXATION

a. Taxes payable

Tax Assessment Letter

On November 27, 2018, the Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) of 2016 tax assessment has been issued with the details as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Obyek pajak/ Tax object	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Number of Tax Assessment Letter	Tanggal penerbitan/ Date of issuance	Pajak kurang bayar/ Underpayment tax
2016	Income tax Article	00123/203/16/511/18	27 November 2018	101.209.744
2016	Income tax Article	00113/201/16/511/18	27 November 2018	923.310
2016	Income tax Article	00511/201/16/511/18	27 November 2018	11.544
2016	Income tax Article	00510/201/16/511/18	27 November 2018	5.920
2016	Income tax Article	00509/201/16/511/18	27 November 2018	5.920
2016	Income tax Article	00508/201/16/511/18	28 November 2018	3.306
2016	Income tax Article	00507/201/16/511/18	29 November 2018	5.920
2016	Income tax Article	00506/201/16/511/18	29 November 2018	5.920
2016	Income tax Article	00505/206/16/511/18	27 November 2018	192.603
2016	PPN/ VAT	00932/207/16/511/18	27 November 2018	46.308
Jumlah dipindahkan/ carried forward				102.410.495

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

a. Utang pajak (lanjutan)

a. Taxes payable (continued)

Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Obyek pajak/ <i>Tax object</i>	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ <i>Number of Tax Assessment Letter</i>	Tanggal penerbitan/ <i>Date of issuance</i>	Pajak kurang bayar/ <i>Underpayment tax</i>
Jumlah pindahan/ back forward				102.410.495
2016	PPN/ VAT	00933/207/16/511/18	27 November 2018	51.489
2016	PPN/ VAT	00934/207/16/511/18	27 November 2018	19.533
2016	PPN/ VAT	00935/207/16/511/18	27 November 2018	33.958
2016	PPN/ VAT	00936/207/16/511/18	27 November 2018	54.897
2016	PPN/ VAT	00937/207/16/511/18	27 November 2018	29.280
2016	PPN/ VAT	00938/207/16/511/18	27 November 2018	22.015
2016	PPN/ VAT	00939/207/16/511/18	27 November 2018	12.459
2016	PPN/ VAT	00940/207/16/511/18	27 November 2018	41.386
2016	PPN/ VAT	00941/207/16/511/18	27 November 2018	7.049.075
				109.724.587

Pada tanggal 27 November 2018, telah dikeluarkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas hasil pemeriksaan pajak tahun pajak 2016 dengan rincian sebagai berikut:

On November 27, 2018, the Notice of Tax Collection (STP) of 2016 tax assessment has been issued with the details as follows:

Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Obyek pajak/ <i>Tax object</i>	Pajak/ <i>Number of Tax Assessment Letter</i>	penerbitan/ <i>Date of issuance</i>	Pajak kurang bayar/ <i>Underpayment tax</i>
2016	PPN/ VAT	00671/107/16/511/18	27 November 2018	6.257
2016	PPN/ VAT	00672/107/16/511/18	27 November 2018	6.957
2016	PPN/ VAT	00673/107/16/511/18	27 November 2018	2.640
2016	PPN/ VAT	00674/107/16/511/18	27 November 2018	4.589
2016	PPN/ VAT	00675/107/16/511/18	27 November 2018	7.419
2016	PPN/ VAT	00676/107/16/511/18	27 November 2018	3.957
2016	PPN/ VAT	00677/107/16/511/18	27 November 2018	2.975
2016	PPN/ VAT	00678/107/16/511/18	27 November 2018	1.684
2016	PPN/ VAT	00679/107/16/511/18	27 November 2018	5.593
2016	PPN/ VAT	00680/107/16/511/18	27 November 2018	965.627
				1.007.698

Atas SKPKB dan STP tersebut, Bank telah menerima keputusan tersebut masing-masing sebesar Rp109.724.587 dan Rp1.007.698 dan melakukan pembayaran pada bulan Desember 2018 sebesar Rp40.265.424. Sedangkan untuk sisanya, Bank mengajukan keberatan dan sudah melakukan pembayaran sebesar Rp70.466.861 pada tanggal 14 Februari 2019.

Bank telah menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.00198/KEB/WPJ.10/2019 dan No.00196/KEB/WPJ.10/2019 pada tanggal 19 Desember 2019 atas hasil keberatan tersebut yang mengabulkan sebagian keberatan sebesar Rp68.339.864 dan Rp71.048, sedangkan sisa yang tidak dikabulkan telah dibukukan sebagai beban pajak tahun berjalan sebesar Rp2.055.952.

With the SKPKB and STP, the Bank has accepted these decisions amounting to Rp109,724,587 and Rp1,007,698, respectively, and made payments in December 2018 amounting to Rp40,265,424. As for the remainder, the Bank filed an objection and made a payment of Rp70,466,861 on February 14, 2019.

The Bank has received Decree of the Director General of Taxes No.00198/KEB/WPJ.10/2019 and No.00196/KEB/WPJ.10/2019 on December 19, 2019 on the results of the objection which granted partial objections of Rp68,339,864 and Rp71,048, whereas the rest not granted has been recorded as current year tax expense of Rp2,055,952.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	2020	2019	
Kini	(434.289.621)	(474.825.008)	Current
Tangguhan	16.038.545	179.035.308	Deferred
Koreksi pajak tahun lalu	-	(2.055.951)	Correction of previous year tax
Jumlah	(418.251.076)	(297.845.651)	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	1.540.479.753	1.351.504.211	Income before tax per statement of profit or loss
Perbedaan temporer			Temporary differences
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	316.139.369	468.886.058	Allowance for impairment losses - loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	39.499.147	14.204.384	Employee benefits liabilities after disbursement
Penyusutan aset hak guna	11.002.500	-	Depreciation of right of use assets
Cadangan bonus	(16.384.126)	25.090.379	Reserve bonus
Jasa produksi	24.099.796	(65.982.193)	Productivity bonus
Jumlah perbedaan temporer	374.356.686	442.198.628	Total temporary differences
Perbedaan tetap			Permanent differences
Tantiem	60.047.901	46.948.787	Tantiem
Pengobatan dan rawat inap	14.119.974	14.989.045	Medication and hospitalization
Jamuan tamu	4.300.028	4.689.112	Banquet
Rekreasi dan olahraga	3.132.245	26.010.834	Recreation and sports
Sewa	2.913.462	2.351.078	Rent
Promosi	2.643.388	7.513.990	Promotion
Denda	2.204.420	3.451.857	Fines
Iuran keanggotaan Badan Permusyawaratan Perbankan Perbankan Daerah	1.765.208	2.053.758	Contribution of Board Member of Consultative Regional Banking
Pajak	1.590.928	-	Taxes
Penyusutan	1.117.984	2.393.395	Depreciation
Bahan bakar minyak dan pelumas kendaraan pejabat	941.309	1.035.298	Fuel oil and lubricants for official vehicles
Telepon	797.212	771.158	Telephone
Sewa kendaraan pejabat	645.838	1.409.100	Vehicle rent for official
Reparasi, jasa dan bahan bakar minyak	484.642	287.046	Repair, service and fuel oil
Listrik rumah dinas pejabat	267.113	198.108	Electricity for official residence
Jumlah dipindahkan	96.971.652	114.102.566	Carried forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

Perbedaan tetap (lanjutan)

Permanent differences (continued)

Jumlah pindahan 96.971.652 114.102.566

Back forward

Keamanan dan kebersihan rumah di 246.287 186.430 Security and cleaning for official residence

Telepon dan kebersihan rumah 151.763 93.182 Telephone and cleaning for official residence

dinas pejabat 68.465 47.857 Water and gas for official residence

Air dan gas rumah dinas pejabat 68.465 47.857 Income from mutual funds

Pendapatan reksadana (49.482.659) (30.939.144) Allowance for impairment losses -

Cadangan kerugian penurunan nilai - (5.033.113) - other than loans

selain kredit yang diberikan (1.041.604) - Income from rent

Pendapatan sewa 17.326.500 22.106.300 Others

Lain-lain 59.207.291 105.597.191 Total permanent differences

Jumlah perbedaan tetap 1.974.043.730 1.899.300.030 Taxable income

Laba kena pajak 1.974.043.730 1.899.300.030

Beban pajak penghasilan Income tax expense

22% x Rp1.974.043.730 (434.289.621) - 22% x Rp1,974,043,730

25% x Rp1.899.300.030 - (474.825.008) 25% x Rp1,899,300,030

Jumlah (434.289.621) (474.825.008) Total

Pajak dibayar di muka Prepaid tax

Pajak penghasilan pasal 23 7.365 81.228 Income tax article 23

Pajak penghasilan pasal 25 376.525.802 347.805.358 Income tax article 25

Kurang bayar pajak penghasilan (57.756.454) (126.938.422) Under payment income tax

Bank akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun 2020 sesuai dengan prinsip *self assessment* berdasarkan perhitungan tersebut di atas.

The Bank will submit Annual Tax Return (SPT) for 2020 with self assessment principle based on the above calculation.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2019 is in accordance with the Annual Notification Letter reported to the tax office.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi tarif pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan laba akuntansi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

d. Tax rate reconciliation

The reconciliation between tax expense and the commercial profit for years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	1.540.479.753	1.351.504.211	Income before tax per statement of profit or loss
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku			Income tax computed
22% x Rp1.540.479.753	(338.905.546)	-	22% x Rp1,540,479,753
25% x Rp1.351.504.211	-	(337.876.053)	25% x Rp1,351,504,211
Perbedaan tetap			Permanent differences
Koreksi fiskal beda tetap	59.207.291	105.597.191	Tax correction permanent difference
Koreksi fiskal beda waktu	374.356.686	442.198.628	Tax correction time difference
Pajak kini	(434.289.621)	(474.825.008)	Current tax
Pajak tangguhan	16.038.545	179.035.308	Deferred tax
Jumlah beban pajak Penghasilan	<u>(418.251.076)</u>	<u>(295.789.700)</u>	Tax income tax expense

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets can be utilised and compensated against future taxable income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

25. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Dampak penerapan awal PSAK 71/ Effect of initial implementation PSAK 71	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rate	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment	31 Desember/ December 31, 2020	
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit								Allowance for impairment losses
yang diberikan	258.938.309	69.550.661	-	183.222.065	(53.059.246)	-	458.651.789	on loans
Cadangan bonus	6.272.595	(3.604.508)	-	-	(752.711)	-	1.915.376	Bonus allowance
Liabilitas imbalan								Employee benefits
kerja karyawan	76.892.217	8.689.812	4.029.167	-	(9.227.066)	-	80.384.130	liabilities
Jasa produksi	53.469.451	5.301.955	-	-	(6.416.334)	487.081	52.842.153	Productivity bonus
Penyusutan aset								Depreciation of right of
hak guna	-	2.420.550	-	-	-	-	2.420.550	use assets
Perubahan nilai wajar								Changes in fair value of
surat berharga	83.908.039	-	(76.803.372)	-	(10.068.964)	-	(2.964.297)	marketable securities
Aset pajak tangguhan - bersih	479.480.611	82.358.470	(72.774.205)	183.222.065	(79.524.321)	487.081	593.249.701	Deferred tax assets - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2018	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment	31 Desember/ December 31, 2019
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	141.716.794	117.221.515	-	-	258.938.309
Cadangan bonus	-	6.272.595	-	-	6.272.595
Liabilitas imbalan kerja karyawan	72.377.804	3.551.096	963.317	-	76.892.217
Jasa produksi	1.493.000	(16.495.548)	-	68.471.999	53.469.451
Perubahan nilai wajar surat berharga	200.470.505	-	(116.576.117)	13.651	83.908.039
Aset pajak tangguhan - bersih	416.058.103	110.549.658	(115.612.800)	68.485.650	479.480.611

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

25. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets (continued)

Allowance for
impairment losses
on loans
Bonus allowance
Employee benefits
liabilities
Productivity bonus
Changes in fair value of
marketable securities
Deferred tax
assets - net

Management believes that deferred tax assets can be utilised and compensated against future taxable income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

26. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
Jasa produksi dan bonus	240.191.603	240.988.385	Productivity services and bonuses
Beban bunga kepada pihak ketiga	85.459.177	76.105.715	Interest expenses to third parties
Tantiem	60.047.901	47.628.588	Tantiem
Beban bunga kepada bank lain	3.085.240	15.279.304	Interest expenses to other banks
Lain-lain	24.410.444	4.913.980	Others
Jumlah	413.194.365	384.915.972	Total

27. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

27. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

a. Garansi bank yang diterbitkan

a. Bank guarantees issued

	2 0 2 0				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning Balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 54)	1.665.882	-	-	1.665.882	Effect on initial Implementation PSAK 71 (Note 54)
Saldo awal PSAK 71	1.665.882	-	-	1.665.882	Beginning balance PSAK 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(779.442)	-	-	(779.442)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	886.440	-	-	886.440	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

27. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) **27. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik **b. Unused loan facilities to debtors**

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	4.607.549	683.968	-	5.291.517	Effect on initial Implementation PSAK 71 (Note 54)
Saldo awal PSAK 71	4.607.549	683.968	-	5.291.517	
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(125)	125	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	2.528.807	(679.333)	-	1.849.474	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	7.136.231	4.760	-	7.140.991	Ending balance

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi: **c. Movement of allowance for impairment losses on commitments and contingencies:**

	2020	2019	
Saldo awal tahun	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 54)	6.957.399	-	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 54)
Penyisihan selama tahun berjalan	1.070.032	-	Allowance during the year
Saldo akhir	8.027.431	-	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No.13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pascakerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 3.430 dalam tahun 2020 dan 3.396 dalam tahun 2019.

a. Program Pensiun Manfaat Pasti

Berdasarkan data dari laporan keuangan Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah penerimaan iuran beban peserta/pegawai dan beban Bank sebagai berikut:

	2020	2019
Beban Bank	30.566.137	34.144.697
Beban pegawai	6.231.104	7.002.377
Jumlah	36.797.241	41.147.074

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, penilaian aktuarial atas beban pensiun Bank dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.009-A/PSAK/DAT/II/2021 tertanggal 14 Januari 2021 dan No.176-A/PSAK/DAT/II/2020 tertanggal 24 Februari 2020. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971
Tingkat cacat	0,01%	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%	1%
Tingkat bunga kewajiban	6,70%	7,30%
Tingkat bunga aset	6,70%	7,30%

b. Masa Persiapan Pensiun

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.009-B/PSAK/DAT/II/2021 tertanggal 14 Januari 2021 dan No.176-A/PSAK/DAT/II/2020 tertanggal 24 Februari 2020.

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Bank provides defined benefit pension plan, post-employment benefits in accordance with Labor Law No.13/2003 and other long-term benefits covering all qualifying employees. Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits are 3,430 in 2020 and 3,396 in 2019.

a. Defined Benefit Pension Program

Based on data from the Financial Statements of Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah for the years ended December 31, 2020 and 2019, the total receipts of contributions expense of participant/employees and the expense of the Bank are as follows:

	Bank expenses
	Employee expenses
	Total

As of December 31, 2020 and 2019, actuarial valuation on the Bank's pension fund was calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on PSAK 24 (Revised 2013) using the Projected Unit Credit method, as stated in its report No.009-A/PSAK/DAT/II/2021 dated Januari 14, 2021 and No.176-A/PSAK/DAT/II/2020 dated February 24, 2020. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2020	2019
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971
Tingkat cacat	0,01%	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%	1%
Tingkat bunga kewajiban	6,70%	7,30%
Tingkat bunga aset	6,70%	7,30%

b. Retirement Preparation Period

As of December 31, 2020 and 2019, the calculation of post employee benefits of the Bank is calculated by PT Dian Artha Tama an independent actuary, based on PSAK 24 (Revised 2013) using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.009-B/PSAK/DAT/II/2021 dated Januari 14, 2021 and No.176-A/PSAK/DAT/II/2020 dated February 24, 2020.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Masa Persiapan Pensiun (lanjutan)

Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971
Tingkat cacat	0,01%	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%	1%
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%
Tingkat bunga kewajiban	7,30%	7,60%

c. Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris

Bank menyelenggarakan Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.009-C/PSAK/DAT/II/2021 tertanggal 14 Januari 2021 dan No.176-A/PSAK/DAT/II/2020 tertanggal 24 Februari 2020. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971
Tingkat cacat	0,01%	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%	1%
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%
Tingkat bunga kewajiban	4,20%	5,80%

d. Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporannya laporan No.009-A/PSAK/DAT/II/2021 tertanggal 14 Januari 2021 dan No.176-A/PSAK/DAT/II/2020 tertanggal 24 Februari 2020. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971
Tingkat cacat	0,01%	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%	1%
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%
Tingkat bunga kewajiban	7,30%	7,60%

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Retirement Preparation Period (continued)

The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2020	2019
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971
Tingkat cacat	0,01%	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%	1%
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%
Tingkat bunga kewajiban	7,30%	7,60%

c. End of Term Program of Directors and Commissioner

The Bank has originated End of Term Program of Directors and Commissioners. As of December 31, 2020 and 2019, the calculation post employee benefits of the Bank is calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on PSAK 24 (Revised 2013) using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.009-C/PSAK/DAT/II/2021 dated January 14, 2021 and No.176-A/PSAK/DAT/II/2020 dated February 24, 2020. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2020	2019
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971
Tingkat cacat	0,01%	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%	1%
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%
Tingkat bunga kewajiban	4,20%	5,80%

d. Period of Employment and Leave Award Program

As of December 31, 2020 and 2019, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on PSAK 24 (Revised 2013) using the Projected Unit Credit Method, as stated in its report No.009-A/PSAK/DAT/II/2021 dated January 14, 2021 and No.176-A/PSAK/DAT/II/2020 dated February 24, 2020. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

	2020	2019
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971
Tingkat cacat	0,01%	0,01%
Tingkat pengunduran diri	1%	1%
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%
Tingkat bunga kewajiban	7,30%	7,60%

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Program Pensiun Dini

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.009-D/PSAK/DAT/II/2021 tertanggal 14 Januari 2021 dan No.176-A/PSAK/DAT/II/2020 tertanggal 24 Februari 2020. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	GAM -1971	GAM -1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0,01%	0,01%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	Increase in salary and wages
Tingkat bunga kewajiban	7,30%	7,60%	Interest liabilities rate

f. Program Cuti Besar Pegawai Mikro

Pada tanggal 31 Desember 2020, perhitungan imbalan pascakerja Bank dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporan No.009-F/PSAK/DAT/II/2021 tertanggal 14 Januari 2021. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2020	
Usia pensiun	56 tahun/ years	Pension age
Tingkat kematian	GAM - 1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0,01%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	Resignation rate
Kenaikan gaji dan upah	5%	Increase in salary and wages
Tingkat bunga kewajiban	7,70%	Interest liabilities rate

Liabilitas imbalan kerja memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Status Dana Pensiun sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi pada deposito berjangka, saham, dan obligasi.

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

e. Early Retirement Program

As of December 31, 2020 and 2019, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on PSAK 24 (Revised 2013) using the *Projected Unit Credit Method*, as stated in its report No.009-D/PSAK/DAT/II/2021 dated January 14, 2021 and No.176-A/PSAK/DAT/II/2020 dated February 24, 2020. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

f. Leave Award Program for Micro Employee

As of December 31, 2020, the calculation of employee benefits of the Bank is calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on PSAK 24 (Revised 2013) using the *Projected Unit Credit Method*, as stated in its report No.009-F/PSAK/DAT/II/2021 dated January 14, 2021. The assumptions used for determining the actuary's valuation are as follows:

Employee benefit liabilities typically expose the Bank to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Pension Fund status based on actuarial valuation is as follows:

Investment risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has investment in time deposit, shares, and bonds.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Risiko investasi (lanjutan)

Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada deposito berjangka, saham, dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Investment risk (continued)

Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in time deposit, shares, and obligation to leverage the return generated by the fund.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, 'kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	2020							
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit Pension Program</i>	Masa Persiapan Pensiun/ <i>Retirement Preparation Period</i>	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ <i>Period of Employment and Leave Award Program</i>	Program Pensiun Dini/ <i>Early Retirement Program</i>	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ <i>End of Term Program of Directors and Commissioner</i>	Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ <i>Leave Award Program For Micro employees</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini liabilitas	1.736.973.922	-	161.145.799	-	24.159.127	498.553	1.922.777.401	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset bersih	(1.676.147.725)	-	-	-	-	-	(1.676.147.725)	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit	60.826.197	-	161.145.799	-	24.159.127	498.553	246.629.676	Deficit
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-	113.874.327	-	4.878.406	-	-	118.752.733	<i>Present value of unfunded liabilities</i>
Efek penerapan <i>ceiling</i> aset	-	-	-	-	-	-	-	<i>Effect of implementation of ceiling assets</i>
Nilai buku	60.826.197	113.874.327	161.145.799	4.878.406	24.159.127	498.553	365.382.409	Book value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, 'kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows: (continued)

	2019						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit Pension Program</i>	Masa Persiapan Pensiun/ <i>Retirement Preparation Period</i>	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ <i>Period of Employment and Leave Award Program</i>	Program Pensiun Dini/ <i>Early Retirement Program</i>	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ <i>End of Term Program of Directors and Commissioner</i>	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas	1.498.030.501	-	155.591.513	-	27.163.111	1.680.785.125	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset bersih	(1.582.228.261)	-	-	-	-	(1.582.228.261)	<i>Fair value of plan assets</i>
(Surplus) defisit	(84.197.760)	-	155.591.513	-	27.163.111	98.556.864	<i>Surplus (deficit)</i>
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-	119.986.303	-	4.827.941	-	124.814.244	<i>Present value of unfunded liabilities</i>
Efek penerapan ceiling aset	84.197.760	-	-	-	-	84.197.760	<i>Effect of implementation of ceiling assets</i>
Nilai buku	-	119.986.303	155.591.513	4.827.941	27.163.111	307.568.868	<i>Book value</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, 'kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in long term employee benefit liabilities in statement of financial position are as follows:

2 0 2 0								
Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioner	Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ Leave Award Program For Micro employees	Jumlah/ Total		
Saldo awal	(84.197.760)	119.986.303	155.591.513	4.827.941	27.163.111	-	223.371.108	Beginning balance
Pembayaran imbalan	-	(14.941.120)	(34.928.195)	(2.885.988)	(1.683.000)	-	(54.438.303)	Benefit payments
Beban imbalan kerja	38.210.483	15.282.834	40.482.481	784.082	(1.320.984)	498.553	93.937.449	Employee benefit expenses
Penghasilan komprehensif	143.610.714	(6.453.690)	-	2.152.371	-	-	139.309.395	Comprehensive income
Iuran pemberi kerja	(36.797.240)	-	-	-	-	-	(36.797.240)	Employer contribution
Efek penerapan ceiling aset	-	-	-	-	-	-	-	Effect of implementation of ceiling assets
Nilai buku	60.826.197	113.874.327	161.145.799	4.878.406	24.159.127	498.553	365.382.409	Book value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, 'kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in long term employee benefit liabilities in statement of financial position are as follows: (continued)

	2019						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioner	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(42.864.335)	116.171.944	144.477.216	4.597.609	24.264.447	246.646.881	Beginning balance
Pembayaran imbalan	-	(11.841.583)	(36.004.343)	(5.420.827)	(13.470.625)	(66.737.378)	Benefit payments
Beban imbalan kerja	38.625.183	16.609.671	47.118.640	844.161	16.369.289	119.566.944	Employee benefit expenses
Penghasilan komprehensif	(38.811.533)	(953.729)	-	4.806.998	-	(34.958.264)	Comprehensive income
Iuran pemberi kerja	(41.147.075)	-	-	-	-	(41.147.075)	Employer contribution
Efek penerapan ceiling aset	84.197.760	-	-	-	-	84.197.760	Effect of implementation of ceiling assets
Nilai buku	-	119.986.303	155.591.513	4.827.941	27.163.111	307.568.868	Book value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, 'kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi ini atas nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	1.582.228.261	1.464.001.012
Imbal hasil ekspektasi aset program	115.502.663	121.512.084
Iuran pemberi kerja	36.797.241	41.147.074
Pembayaran manfaat	(70.104.472)	(81.021.105)
Keuntungan aktuarial	11.724.032	36.589.196
Saldo akhir tahun	1.676.147.725	1.582.228.261

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasi pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

	2020	
Tingkat Imbal Hasil		
Ekspektasian /	Nilai Wajar Aset Program/	
Expected return	Fair Value of Plan Assets	
Deposito berjangka	6,20%	103.921.159
Obligasi	1,20%	20.113.773
Lain-lain	-	1.552.112.793
Nilai buku		1.676.147.725

Nilai wajar instrumen ekuitas dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

Pengembalian tertimbang seperti yang dijelaskan di atas adalah hasil yang diharapkan selama satu tahun ke depan. Tingkat bunga pengembalian yang diharapkan yang digunakan pada tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar 10% per tahun.

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the fair value of the pension fund plan asset are as follows:

	<i>Beginning balance of the year</i>
	<i>Return on expected plan assets</i>
	<i>Employer contribution</i>
	<i>Benefits paid</i>
	<i>Gain actuary</i>
	Ending balance of the year

The major categories of plan assets and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category are as follows:

	2020		2019	
Tingkat Imbal Hasil				
Ekspektasian /	Nilai Wajar Aset Program/		Tingkat Imbal Hasil	Nilai Wajar Aset Program/
Expected return	Fair Value of Plan Assets		Ekspektasian/	Fair Value of Plan Assets
Deposito berjangka	6,20%	103.921.159	8,00%	316.250.000
Obligasi	1,20%	20.113.773	7,00%	934.165.568
Lain-lain	-	1.552.112.793	-	310.975.648
Nilai buku		1.676.147.725		1.561.391.216

The fair value of the above equity and debt instruments is determined based on quoted market prices in active markets. The policy has been implemented during the current and prior years.

The weighted return as explained above are the expected return for the following year. The expected rate of return used is 10% per annum in 2020 and 2019, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, 'kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020							
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioner	Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ Leave Award Program For Micro employees	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	44.356.920	6.163.875	29.970.296	417.158	9.570.162	258.725	90.737.136	Current service cost
Biaya bunga	109.356.227	9.118.959	11.824.955	366.923	1.575.460	-	132.242.524	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	239.828	239.828	Past cost
Laba aktuarial	-	-	(1.312.769)	-	(12.466.606)	-	(13.779.375)	Gain actuarial
Pendapatan bunga aset program	(115.502.663)	-	-	-	-	-	(115.502.663)	Interest income on plan assets
Bunga atas dampak batasan aset	-	-	-	-	-	-	-	Interest of assets limit impact
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	38.210.484	15.282.834	40.482.482	784.081	(1.320.984)	498.553	93.937.450	Expense for the current year recognized in profit or loss

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, 'kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	2020							
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioner	Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ Leave Award Program For Micro employees	Jumlah/ Total	
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	22.615.714	2.056.146	-	76.026	221.150	-	24.969.036	Obligation remeasurement changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman		(8.509.836)	-	2.076.345	(12.687.757)	-	(19.121.248)	Experience adjustment
Beban tahun								Expense for the current
berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	22.615.714	(6.453.690)	-	2.152.371	(12.466.607)	-	5.847.788	year recognized as other comprehensive income

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, 'kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	2019						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioner	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	38.625.183	6.967.400	38.782.343	462.560	12.369.606	97.207.092	Current service cost
Biaya bunga	117.954.344	9.642.271	11.991.609	381.602	2.013.949	141.983.775	Interest cost
(Laba) rugi aktuarial	(121.512.084)	-	(3.655.312)	-	1.985.734	(123.181.662)	(Gain) loss actuarial
Pendapatan bunga aset program	-	-	-	-	-	-	Interest income on plan assets
Bunga atas dampak batasan aset	3.557.740	-	-	-	-	3.557.740	Interest of assets limit impact
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	38.625.183	16.609.671	47.118.640	844.162	16.369.289	119.566.945	Expense for the current year recognized in profit or loss

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, 'kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Components of long term employee benefit expense recognizes in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	2019						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Program	Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ Period of Employment and Leave Award Program	Program Pensiun Dini/ Early Retirement Program	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ End of Term Program of Directors and Commissioner	Jumlah/ Total	
Penilaian kembali liabilitas perubahan asumsi keuangan	164.629.262	4.769.779	6.123.491	180.753	460.363	176.163.648	Obligation remeasurement changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(163.293.860)	(5.723.508)	(9.778.803)	4.626.245	1.525.370	(172.644.556)	Experience adjustment
Beban tahun							Expense for the current
berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	1.335.402	(953.729)	(3.655.312)	4.806.998	1.985.733	3.519.092	year recognized as other comprehensive income

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, 'kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis

2020							
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit Pension Program</i>	Masa Persiapan Pensiun/ <i>Retirement Preparation Period</i>	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ <i>Period of Employment and Leave Award Program</i>	Program Pensiun Dini/ <i>Early Retirement Program</i>	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ <i>End of Term Program of Directors and Commissioner</i>	Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ <i>Leave Award Program For Micro employees</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Analisa sensitivitas tingkat diskonto							<i>Sensitivity analysis of discount rate</i>
Jika tingkat +1%	1.550.158.493	107.298.409	152.241.038	4.634.700	24.020.122	473.971	<i>If rate +1%</i>
Jika tingkat -1%	1.964.777.834	121.308.639	171.144.846	5.151.807	24.300.819	525.775	<i>If rate -1%</i>
Analisa sensitivitas kenaikan gaji							<i>Sensitivity analysis of salary increase</i>
Jika tingkat +1%	1.800.365.071	120.884.343	170.184.108	5.155.113	24.297.132	525.985	<i>If rate +1%</i>
Jika tingkat -1%	1.679.420.857	107.569.702	152.965.354	4.627.636	24.021.122	473.371	<i>If rate -1%</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, 'kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis (continued)

2019

	Program Pensiun Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit Pension Program</i>	Masa Persiapan Pensiun/ <i>Retirement Preparation Period</i>	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ <i>Period of Employment and Leave Award Program</i>	Program Pensiun Dini/ <i>Early Retirement Program</i>	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ <i>End of Term Program of Directors and Commissioner</i>	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
Analisa sensitivitas tingkat diskonto							<i>Sensitivity analysis of discount rate</i>
Jika tingkat +1%	1.333.401.239	113.295.112	146.994.205	4.574.063	26.975.110	1.625.239.729	<i>If rate +1%</i>
Jika tingkat -1%	1.698.594.339	127.585.605	165.294.972	5.113.446	27.356.480	2.023.944.842	<i>If rate -1%</i>
Analisa sensitivitas kenaikan gaji							<i>Sensitivity analysis of salary increase</i>
Jika tingkat +1%	1.558.890.582	127.708.163	153.336.362	5.117.818	27.353.467	1.872.406.392	<i>If rate +1%</i>
Jika tingkat -1%	1.443.426.621	113.077.871	147.068.838	4.565.975	26.974.538	1.735.113.843	<i>If rate -1%</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, 'kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Maturity profile of the defined benefit obligation

2020							
Program Pensiun Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit Pension Program</i>	Masa Persiapan Pensiun/ <i>Retirement Preparation Period</i>	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ <i>Period of Employment and Leave Award Program</i>	Program Pensiun Dini/ <i>Early Retirement Program</i>	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ <i>End of Term Program of Directors and Commissioner</i>	Program Penghargaan Cuti Besar bagi pegawai Mikro/ <i>Leave Award Program For Micro employees</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:							<i>Present value of benefits expected to be paid in:</i>
- kurang dari 1 tahun	693.577.600	-	6.910.733	87.592	20.028.725	-	720.604.650 <i>- less than 1 year</i>
- tahun ke 1 - 5	476.402.955	55.506.286	39.780.026	648.516	4.130.402	-	576.468.185 <i>- 1st - 5th years</i>
- tahun ke 5 - 10	395.222.307	34.757.420	41.881.080	1.388.078	-	-	473.248.885 <i>- 5th - 10th years</i>
- tahun ke 10 dan seterusnya	171.771.060	23.610.620	72.573.960	2.841.724	-	498.553	270.797.364 <i>- 10th years and beyond</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, 'kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Maturity profile of the defined benefit obligation (continued)

	2019						
	Program Pensiun Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit Pension Program</i>	Masa Persiapan Pensiun/ <i>Retirement Preparation Period</i>	Program Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar/ <i>Period of Employment and Leave Award Program</i>	Program Pensiun Dini/ <i>Early Retirement Program</i>	Program Akhir Masa Jabatan Direksi dan Komisaris/ <i>End of Term Program of Directors and Commissioner</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayarkan di:							<i>Present value of benefits expected to be paid in:</i>
- kurang dari 1 tahun	598.166.954	-	4.581.151	48.678	24.790.547	627.587.330	- less than 1 year
- tahun ke 1 - 5	410.867.514	53.017.664	41.340.752	386.643	2.372.564	507.985.137	- 1st - 5th years
- tahun ke 5 - 10	340.854.323	43.108.905	59.104.262	1.551.977	-	444.619.467	- 5th - 10th years
- tahun ke 10 dan seterusnya	148.141.710	23.859.733	50.565.348	2.889.273	-	225.456.064	years and beyond

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS SEWA

29. LEASE LIABILITIES

	2020	2019	
Bangunan	438.911	-	Buildings
Mesin	29.532.850	-	Machines
Kendaraan	6.062.325	-	Vehicles
Jumlah	36.034.086	-	Total

30. LIABILITAS LAIN-LAIN

30. OTHER LIABILITIES

	2020	2019	
Titipan gaji pensiunan	295.484.075	244.893.693	Pension salary deposits
Setoran jaminan	47.549.119	83.766.057	Security deposits
Pendapatan yang belum diakui	5.199.244	6.437.263	Unearned revenue
Lain-lain	5.628.119	7.305.916	Others
Jumlah	353.860.557	342.402.929	Total

31. MODAL SAHAM

31. SHARE CAPITAL

Modal saham Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Bank's share capital as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

a. Modal dasar

Pada tahun 2019, terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp509.552.000 yang terdiri dari setoran tunai sebesar Rp404.593.000, hasil penarikan *Asset Management Unit* (AMU) sebesar Rp3.707.000, konversi saldo laba tahun 2018 sebesar Rp12.593.000 dan konversi cadangan umum sebesar Rp88.659.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2019 sebesar Rp3.643.739.000 sebagaimana tertuang dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa No.35 tanggal 20 Desember 2019 yang aktanya dibuat oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn, MM, notaris di Semarang serta telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta No.S-98/KR.03/2019 tanggal 27 Desember 2019.

Perubahan telah dicatat di dalam *database* sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0376342 pada tanggal 20 Desember 2019.

Modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

a. Authorized capital

In 2019, there were additional paid-up capital of Rp509,552,000 consisting of cash deposits of Rp404,593,000, the result of *Asset Management Unit* (AMU) withdrawal of Rp3,707,000, conversion of 2018 profit balance of Rp12,593,000 and conversion of general reserves of Rp88,659,000 so that the capital is issued and fully paid in December 31, 2019 amounting to Rp3,643,739,000 as stated in the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) No.35 dated December 20, 2019 which was made by Subiyanto Putro, S.H, M.Kn, M.M, notary in Semarang and was recorded in the administration of Regional 3 of Financial Services Authority Central Java and Yogyakarta Area No.S-98/KR.03/2019 dated December 27, 2019.

Changes have been recorded in the administration system database of Legal Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0376342 dated December 20, 2019.

Equity capital that has been issued and fully paid is as follows:

	2020	2019	
Modal dasar	5.000.000.000	5.000.000.000	Authorized capital
Modal belum disetor	(1.356.261.000)	(1.356.261.000)	Unpaid-up capital
Modal disetor	3.643.739.000	3.643.739.000	Paid-up capital

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MODAL SAHAM

31. SHARE CAPITAL

b. Pemegang saham

Susunan pemegang saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

b. Shareholders

The composition of shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020 dan/ and 2019				
Pemegang Saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.830.289	50,23	1.830.289.000	Government of Jawa Tengah Province
Pemerintah Kota/Kabupaten:				Government of Municipalities/Regencies:
Kota Semarang	146.201	4,01	146.201.000	Municipality of Semarang
Kabupaten Sukoharjo	130.989	3,59	130.989.000	Regency of Sukoharjo
Kabupaten Pati	94.459	2,59	94.459.000	Regency of Pati
Kabupaten Pemalang	79.284	2,18	79.284.000	Regency of Pemalang
Kabupaten Demak	72.499	1,99	72.499.000	Regency of Demak
Kabupaten Cilacap	71.669	1,97	71.669.000	Regency of Cilacap
Kota Salatiga	70.595	1,94	70.595.000	Municipality of Salatiga
Kabupaten Banjarnegara	68.970	1,89	68.970.000	Regency of Banjarnegara
Kabupaten Grobogan	62.006	1,70	62.006.000	Regency of Grobogan
Kabupaten Wonogiri	60.198	1,65	60.198.000	Regency of Wonogiri
Kabupaten Kendal	57.350	1,57	57.350.000	Regency of Kendal
Kabupaten Purworejo	52.374	1,44	52.374.000	Regency of Purworejo
Kabupaten Klaten	50.799	1,39	50.799.000	Regency of Klaten
Kabupaten Tegal	48.399	1,33	48.399.000	Regency of Tegal
Kabupaten Boyolali	47.387	1,30	47.387.000	Regency of Boyolali
Kabupaten Wonosobo	45.566	1,25	45.566.000	Regency of Wonosobo
Kabupaten Blora	43.232	1,19	43.232.000	Regency of Blora
Kabupaten Kebumen	42.779	1,17	42.779.000	Regency of Kebumen
Kota Tegal	42.300	1,16	42.300.000	Municipality of Tegal
Kabupaten Sragen	41.557	1,14	41.557.000	Regency of Sragen
Kabupaten Temanggung	39.020	1,07	39.020.000	Regency of Temanggung
Kabupaten Brebes	38.602	1,06	38.602.000	Regency of Brebes
Kota Surakarta	38.544	1,06	38.544.000	Municipality of Surakarta
Kabupaten Semarang	37.752	1,04	37.752.000	Regency of Semarang
Kabupaten Rembang	37.376	1,03	37.376.000	Regency of Rembang
Kabupaten Banyumas	36.919	1,01	36.919.000	Regency of Banyumas
Kabupaten Purbalingga	33.605	0,92	33.605.000	Regency of Purbalingga
Kabupaten Magelang	33.592	0,92	33.592.000	Regency of Magelang
Kabupaten Karanganyar	31.800	0,87	31.800.000	Regency of Karanganyar
Kabupaten Batang	31.334	0,86	31.334.000	Regency of Batang
Kabupaten Pekalongan	31.000	0,85	31.000.000	Regency of Pekalongan
Kabupaten Kudus	30.000	0,82	30.000.000	Regency of Kudus
Kota Magelang	24.400	0,67	24.400.000	Municipality of Magelang
Kota Pekalongan	22.393	0,61	22.393.000	Municipality of Pekalongan
Kabupaten Jepara	18.500	0,51	18.500.000	Regency of Jepara
Jumlah	3.643.739	100,00	3.643.739.000	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Setoran tunai/ <i>Cash deposits</i>	Hasil Asset Management Unit/ Asset Management Unit result	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Cadangan umum/ <i>General reserves</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2018	71.433.500	2.640.000	9.894.000	76.167.000	160.134.500	December 31, 2018
Dana setoran modal	336.159.500	1.067.000	2.699.000	12.492.000	352.417.500	Fund deposits of capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh	(404.593.000)	(3.707.000)	(12.593.000)	(88.659.000)	(509.552.000)	Issued and fully paid capital
31 Desember 2019	3.000.000	-	-	-	3.000.000	December 31, 2019
Dana setoran modal	191.300.000	-	-	-	191.300.000	Fund deposits of capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh	-	-	-	-	-	Issued and fully paid capital
31 Desember 2020	194.300.000	-	-	-	194.300.000	December 31, 2020

Akun ini merupakan setoran modal saham dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah yang pada saat tanggal laporan belum ditetapkan dalam RUPS untuk ditempatkan sebagai modal saham.

This account is a share capital deposit from the Government of Jawa Tengah Province and Regency/Municipality Regional Governments in Jawa Tengah which at the time of the report date had not been determined in GMS to be placed as share capital.

33. PENGGUNAAN LABA

Penggunaan laba bersih tahun 2019

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 8 Mei 2020, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2019 sebesar Rp1.053.658.560 dibagikan sebagai dividen sebesar Rp748.097.577 dan sebesar Rp305.560.983 untuk memperkuat struktur permodalan.

Penggunaan laba bersih tahun 2018

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 1 April 2019, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2018 sebesar Rp1.249.133.569 dibagikan sebagai dividen sebesar Rp705.135.900, cadangan tujuan sebesar Rp100.000.000 yang akan dipergunakan untuk investasi teknologi sistem informasi dan sebesar Rp443.997.669 sebagai laba ditahan untuk menambah kekurangan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) PSAK 71.

33. NET INCOME DISTRIBUTION

Distribution of net income 2019

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) on May 8, 2020, it was agreed that all net income for the 2019 fiscal year amounting to Rp1,053,658,560 would be distributed as a dividend of Rp748,097,577 and Rp305,560,983 to substantiate capital structure.

Distribution of net income 2018

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) on April 1, 2019, it was agreed that all net income for the 2018 fiscal year amounting to Rp1,249,133,569 would be distributed as a dividend of Rp705,135,900, a specific reserve of Rp100,000,000 would be used for technology investment information system and Rp443,997,669 as retained earnings to add to the shortfall in the establishment of impairment losses (CKPN) PSAK 71.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PENGGUNAAN LABA (lanjutan)

Cadangan umum dan tujuan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, cadangan umum dan tujuan masing-masing sebesar Rp1.769.990.075 dan Rp1.785.842.534. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No.1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No.40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

34. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	2020	2019
Pendapatan Bunga - Rupiah		
Kredit yang diberikan	5.309.487.781	5.372.139.502
Efek-efek	624.118.463	595.983.042
Penempatan pada bank lain	135.531.735	275.018.014
Penempatan pada Bank Indonesia	102.288.785	37.106.120
Lain-lain	161.177.862	91.494.136
	<u>6.332.604.626</u>	<u>6.371.740.814</u>
Pendapatan Syariah - Rupiah		
Pendapatan <i>murabahah</i>	179.195.505	178.781.193
Pendapatan <i>musyarakah</i>	58.432.645	116.194.251
Pendapatan <i>mudharabah</i>	41.470.473	29.089.044
Efek-efek	32.732.250	20.410.144
Penempatan pada bank lain	17.453.879	12.508.424
Penempatan pada Bank Indonesia	8.453.458	22.060.367
Pendapatan <i>istishna</i>	629.028	1.101.525
Pendapatan <i>ujrah</i>	289.056	287.760
	<u>338.656.294</u>	<u>380.432.708</u>
Sub jumlah	<u>6.671.260.920</u>	<u>6.752.173.522</u>
Pendapatan Bunga - Mata uang asing		
Penempatan pada Bank Indonesia	1.220.755	-
Efek-efek	565.096	1.134.181
Penempatan pada bank lain	305.196	435.526
	<u>2.091.047</u>	<u>1.569.707</u>
Jumlah	<u>6.673.351.967</u>	<u>6.753.743.229</u>

Pendapatan bunga kredit yang diberikan juga termasuk pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit.

Pendapatan bunga lainnya merupakan pendapatan atas *reverse repo* dan bunga atas tagihan akseptasi.

Pendapatan bunga yang diterima dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp627.658 dan Rp426.877 atau sebesar 0,01% dan 0,01% dari seluruh pendapatan bunga (Catatan 43).

33. NET INCOME DISTRIBUTION (continued)

General and specific reserves

As of December 31, 2020 and 2019, general and special reserves amounting to Rp1,769,990,075 and Rp1,785,842,534, respectively. General and special reserve is established in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 which has been replaced by Law No.40/2007 effective dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the total issued and fully paid capital. The law does not regulate time limit for the allowance.

34. INTEREST AND SHARIA INCOME

Interest Income - Rupiah
Loans
Marketable securities
Placements with other banks
Placements with Bank Indonesia
Others
Income from Sharia - Rupiah
Income from <i>murabahah</i>
Income from <i>musyarakah</i>
Income from <i>mudharabah</i>
Marketable securities
Placements with other banks
Placements with Bank Indonesia
Income from <i>istishna</i>
Income from <i>ujrah</i>
Sub total
Interest Income - Foreign currencies
Placements with Bank Indonesia
Marketable securities
Placements with other banks
Total

Loans interest income provided also includes fees and commissions which are directly related to loan activities.

Other interest income is income of reverse repo and interest on acceptance receivables.

Interest income received from the related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp627,658 and Rp426,877 which reflect 0.01% and 0.01% of the total interest income, respectively (Note 43).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

35. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Beban bunga kepada bank lain			Interest expense to other banks
Deposito berjangka	100.289.313	96.248.268	Time deposits
Giro	34.994.670	23.897.305	Current accounts
Surat berharga	34.239.050	51.452.554	Marketable securities
Pinjaman pasar uang antar bank	25.489.989	15.570.383	Interbank money market
Tabungan	6.703.378	7.161.548	Saving accounts
Lain - lain	2.670.447	-	Others
	<u>204.386.847</u>	<u>194.330.058</u>	
Beban bunga kepada pihak ketiga nonbank			Interest expense to third parties non banks
Deposito berjangka	1.758.082.757	2.004.216.952	Time deposits
Giro	294.011.016	347.224.553	Current accounts
Tabungan	157.313.017	168.083.172	Saving accounts
Pinjaman yang diterima	128.865.127	190.133.048	Borrowings
Surat berharga	27.895.870	34.388.432	Marketable securities
Lain-lain	88.827	(13.045)	Others
	<u>2.366.256.614</u>	<u>2.744.033.112</u>	
Beban syariah			Sharia expenses
Deposito <i>mudharabah</i>	79.530.856	72.090.712	Mudharabah time deposits
Surat berharga	39.211.889	37.073.585	Marketable securities
Tabungan <i>mudharabah</i>	23.742.769	18.164.394	Mudharabah saving accounts
Pinjaman yang diterima	4.638.280	3.281.771	Borrowings
	<u>147.123.794</u>	<u>130.610.462</u>	
Sub jumlah	<u>2.717.767.255</u>	<u>3.068.973.632</u>	Sub total
Mata uang asing			Foreign currency
Beban bunga kepada bank lain			Interest expense to other banks
Pinjaman pasar uang antar bank	427.545	1.265.930	Interbank money market
Beban bunga kepada pihak ketiga non bank			Interest expense to third parties non banks
Deposito berjangka	51.689	32.355	Time deposits
Giro	8.505	7.838	Current accounts
	<u>60.194</u>	<u>40.193</u>	
Sub jumlah	<u>487.739</u>	<u>1.306.123</u>	Sub total
Jumlah	<u>2.718.254.994</u>	<u>3.070.279.755</u>	Total

Beban bunga yang diterima dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp39.697.967 dan Rp102.035.095 atau sebesar 1,46% dan 3,32% dari seluruh beban bunga (Catatan 43).

Interest expense received from related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp39,697,967 and Rp102,035,095 which reflects 1.46% and 3.32% of the total interest expense, respectively (Note 43).

36. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

36. OTHER OPERATING INCOME

	2020	2019	
Pendapatan administrasi bank dan ATM	228.055.502	204.266.977	Income of bank and ATM administration
Keuntungan penjualan surat berharga	88.095.815	23.908.737	Gain on sale of marketable securities
<i>Handling fee</i> asuransi	35.528.849	34.651.680	Insurance handling fee
Penerimaan hapusbuku	30.994.169	12.058.793	Write-off recoveries
Pinalti pinjaman	19.153.502	21.247.836	Loans penalty
Provisi dan komisi selain kredit	17.645.385	29.208.420	Povision and comission other than loans
Jumlah dipindahkan	419.473.222	325.342.443	Carried forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (lanjutan)		36. OTHER OPERATING INCOME (continued)	
Jumlah pindahan	419.473.222	325.342.443	Back forward
Bunga kredit hapusbuku	3.706.782	1.987.789	Write-off interest loans
Dividen	49.101	541.523	Devidend
Lain-lain	51.787.633	33.768.439	Others
Jumlah	475.016.738	361.640.194	Total
37. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI		37. PROVISION (RECOVERY) OF ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES	
	2020	2019	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai			Provision of allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	722.699.943	911.215.356	Loans (Note 11)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	227.145	-	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	3.526.412	1.174.609	Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 9)	3.450.000	8.992.737	Marketable securities (Note 9)
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 27)	3.267.701	-	Unused loans commitments granted to customer (Note 27)
Bank garansi yang diberikan (Catatan 27)	26.686	-	Bank guarantee issued (Note 27)
Tagihan akseptasi (Catatan 10)	-	104	Acceptance receivables (Note 10)
	733.197.887	921.382.806	
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai			Recovery of allowance for impairment losses
Giro pada bank lain (Catatan 6)	-	(3.819)	Current account with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	(6.162.974)	(8.093.738)	Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 9)	(9.351.563)	(11.942.890)	Marketable securities (Note 9)
Tagihan akseptasi (Catatan 10)	(16.770)	(49)	Acceptance receivables (Note 10)
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(1.418.227)	-	Unused loans commitments granted to customer
Bank garansi yang diberikan	(806.128)	-	Bank guarantee issued
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	(91.931.338)	(438.773.128)	Loans (Note 11)
	(109.687.000)	(458.813.624)	
Jumlah	623.510.887	462.569.182	Total
38. BEBAN TENAGA KERJA		38. PERSONNEL EXPENSES	
	2020	2019	
Gaji dan upah			Salary and wages
Gaji	266.314.116	230.725.257	Salaries
Tunjangan lainnya	176.484.198	170.549.740	Other allowance
Tunjangan pajak	70.745.508	68.073.294	Income tax allowance
Honorarium calon pegawai	23.769.478	47.477.819	Pre-personnel salaries
Tunjangan jabatan	1.135.315	1.849.747	Position allowance
	538.448.615	518.675.857	
Honorarium			Honorarium
Honorarium Dewan Komisaris dan Direks	19.576.800	19.169.266	Commisioners and Directors honorarium
Jumlah dipindahkan	558.025.415	537.845.123	Carried forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

38. PERSONNEL EXPENSES (continued)

	2020	2019	
Jumlah pindahan	558.025.415	537.845.123	Back forward
Lain-lain			Others
Jasa produksi	240.191.603	240.988.385	Productivity bonus
Beban imbalan kerja	93.937.450	80.941.761	Employee benefit expenses
Insentif	69.918.072	33.324.099	Incentive
Tantiem	60.047.901	47.628.588	Tantiem
Iuran JHT dan Dana Pensiun	55.274.518	46.113.373	Contribution of JHT and Pension Fund
Uang makan	43.812.384	42.895.742	Meal allowance
Asuransi tenaga kerja	33.855.349	31.763.025	Employee insurance
Pengobatan dan rawat inap	30.622.487	15.088.850	Welfare allowance
Pakaian dinas	26.847.918	24.826.000	Uniforms
Cuti tahunan dan cuti besar	26.468.183	24.461.224	Annual and holiday leaves
Uang lembur	11.067.218	12.448.542	Overtime
Penghargaan	-	8.606.347	Rewards
Beban pegawai lainnya	89.789.234	76.042.358	Other personnel expenses
	<u>781.832.317</u>	<u>685.128.294</u>	
Jumlah	<u>1.339.857.732</u>	<u>1.222.973.417</u>	Total

Termasuk dalam beban tenaga kerja dari unit syariah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp59.889.922 dan Rp53.651.301 (Catatan 43).

Beban pegawai lainnya terdiri dari bonus, insentif karyawan dan beban lainnya terkait kepegawaian.

Included in personnel expenses are sharia unit for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp59,889,922 and Rp53,651,301, respectively (Note 43).

Other personnel expenses consist of bonuses, employee incentives and other expenses related to employee.

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	
Barang dan jasa	210.177.434	191.767.422	Good and services
Premi asuransi	141.117.108	129.176.252	Insurance premiums
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 15, 16 dan 17)	112.319.714	72.862.399	Depreciation and amortisation (Note 15, 16 and 17)
Upah penagihan kredit	86.216.675	108.447.910	Billing
Promosi dan iklan	81.135.862	113.243.029	Promotion and advertisement
Pemeliharaan dan perbaikan	76.482.615	72.144.958	Depreciation and amortisation
Operasional ATM	41.696.780	46.222.983	ATM operating
Iuran OJK	34.594.303	32.500.317	OJK contribution
Sewa	25.723.725	62.610.508	Rent
Playanan kartu pegawai negeri dan sipil elektronik	25.109.343	29.414.684	Electronic civil and civil service card service
Pendidikan dan pelatihan	20.551.947	43.733.617	Education and training
Marketing pihak ketiga	14.243.392	7.895.630	Third party marketing
Jasa layanan	12.295.391	8.941.798	Service charge
Pemasaran	6.735.642	9.161.288	Marketing
Pajak kendaraan, bumi dan bangunan	4.489.709	4.247.075	Vehicle and land right tax
Kerugian terkait risiko operasional	2.611.422	4.452.720	Operating risk
Amortisasi emisi obligasi (Catatan 23)	600.484	965.914	Bond issuance amortization (Note 23)
Cover transfer	758.622	1.063.683	Cover transfer
Jumlah dipindahkan	896.860.168	938.852.187	Carried forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)		39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)	
	2020	2019	
Jumlah pindahan	896.860.168	938.852.187	Back forward
Pendukung kredit	348.127	515.954	Loans support
Pembukaan kantor cabang	279.883	256.414	New branch opening
Lain-lain	77.166.641	43.225.997	Others
Jumlah	974.654.819	982.850.552	Total
40. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL		40. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)	
	2020	2019	
Pendapatan non-operasional			Non-operating income
Pembagian pendapatan			Revenue distribution from
Dana Pensiun Lembaga Keuangan	35.304.775	11.540.552	Financial Institution Pension Fund
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 15)	1.763.255	3.002.702	Gain on sale of fixed assets (Note 15)
Sewa	1.041.604	1.535.236	Rental
Lain-lain	40.164.178	10.336.288	Others
	78.273.812	26.414.778	
Beban non-operasional			Non-operating expense
Rekreasi dan olah raga	3.132.245	26.010.835	Recreation and sports
Iuran Dana Pensiun Lembaga Keuangan	2.015.346	2.017.748	Financial Institution Pension Fund contributions
Iuran keanggotaan Badan Pemusyawaratan Perbankan Daerah	1.765.208	2.053.758	Regional Banking Consultative body membership fee
Pungutan OJK - DPLK	922.555	150.301	Charge of OJK - DPLK
Dana Pensiun Lembaga Keuangan	211.363	167.494	Financial Institution Pension Fund (DPLK)
Penjabaran transaksi valuta asing	111.793	595.235	Translation of foreign exchange transactions
Pembetulan SPT Tahunan	-	6.833.290	Annual Tax Return Correction
Lain-lain	21.725.822	13.792.423	Others
	29.884.332	51.621.084	
Jumlah pendapatan (beban) non-operasional - bersih	48.389.480	(25.206.306)	Total non-operating income (expenses) - net
41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI		41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES	
	2020	2019	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(2.158.487.413)	(2.433.433.757)	Unused loans commitments granted to customers
Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum digunakan	(235.000.000)	(38.000.000)	Unused loans commitments granted to other banks
	(2.393.487.413)	(2.471.433.757)	
Lain-lain	(195.189)	(195.189)	Others
Jumlah komitmen - bersih	(2.393.682.602)	(2.471.628.946)	Total commitments - net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Garansi bank yang diterima	2.250.000	2.250.000	Bank guarantee received
Pendapatan bunga dalam penyelesaian			Past due interest receivables
Kredit yang diberikan	365.184.245	278.762.443	Loans
Lain-lain	188.034.255	92.721.822	Others
Jumlah tagihan kontinjensi	555.468.500	373.734.265	Total contingent receivables

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi

Bank garansi yang diberikan	(319.328.392)	(600.251.184)
Lain-lain	(147.477.078)	(138.733.437)
Jumlah liabilitas kontinjensi	(466.805.470)	(738.984.621)
Jumlah kontinjensi - bersih	88.663.030	(365.250.356)
JUMLAH KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	(2.305.019.572)	(2.836.879.302)

Hapus buku

Hapus buku kredit	509.968.511	225.653.488
Hapus buku lainnya	17.280.914	17.138.738
Jumlah hapus buku	527.249.425	242.792.226

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Contingent liabilities

Bank guarantee issued	
Others	
Total contingent liabilities	
Total contingencies - net	
TOTAL COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET	

Write-off

Write-off loans	
Other write-off	
Total write-off	

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyelamatan Perbankan Nasional (BPPN), dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008,

42. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Article 8 of the Decision No.15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No.26 year 1998 and No.27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah/UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No.17 year 2004, which was further regulated by the Decision No.84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No.179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance of the Term, Implementing Guidelines and Conditions of the Government Guarantee on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No.68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payment of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, the Government was formed an independent institution there is the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjaminan Simpanan/LPS). Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008,

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Surat Edaran LPS Nomor 23 Tahun 2020 tanggal 21 Desember 2020, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan Surat Edaran LPS Nomor 23 Tahun 2019 tanggal 19 Desember 2019, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Besaran iuran penjaminan dana pihak ketiga untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp127.889.039 dan Rp111.630.706.

42. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee is subject to change if the situation complies with certain valid criteria. Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000 per depositor per bank.

As of December 31, 2020, based on LPS Circular Number 23 of 2020 dated December 21, 2020, customer deposits are guaranteed only if interest rates are equal to or below 4.50% for deposits in Rupiah and 1% for deposits in foreign currencies.

As of December 31, 2019, based on LPS Circular Number 23 of 2019 dated December 19, 2019, customer deposits are guaranteed only if interest rates are equal to or below 6.25% for deposits in Rupiah and 1.75% for deposits in foreign currencies.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank is a participant of the guarantee program. The third party fund guarantee contribution for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp127,889,039 and Rp111,630,706, respectively.

43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah/ Government of Central Java Province	Pemegang saham pengendali/ Ultimate shareholder	Giro, deposito berjangka, beban bunga/ current account, time deposits, interest expenses
PT Trans Marga Jateng	Dibawah kesamaan pengendali/ Under common control	Kredit yang diberikan/Loans
BPR BKK Cilacap Tengah	Dibawah kesamaan pengendali/ Under common control	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ Loans, deposit from customers
BPR BKK Boyolali	Hubungan kepengurusan dengan Bank/Relationship management with Bank	Kredit yang diberikan/Loans

43. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) **43. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
BPR BKK Taman	Dibawah kesamaan pengendali/ Under common control	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ loans, deposit from customers
Manajemen dan Pejabat Eksekutif Bank/ Management and Executive Bank Officers	Hubungan kepengurusan dengan Bank Jateng/ Relationship management with Bank Jateng	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/ Loans, deposit from customers
Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi: <i>In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:</i>		
	2020	2019
Kredit yang diberikan		
Pejabat eksekutif	8.121.734	4.549.465
BPR BKK Taman	-	1.497.356
Jumlah	8.121.734	6.046.821
Persentase terhadap jumlah kredit yang diberikan	0,02%	0,01%
Giro		
Pemerintah daerah	22.724.308	19.510.324
Pejabat eksekutif	1.261.629	1.283.999
Perusahaan asosiasi	71.664.875	72.800.812
Jumlah	95.650.812	93.595.135
Persentase terhadap jumlah giro	0,92%	0,88%
Tabungan		
Pemerintah daerah	160.600	146.555
Pejabat eksekutif	22.566.600	20.578.989
Perusahaan asosiasi	215.663	196.770
Jumlah	22.942.863	20.922.314
Persentase terhadap jumlah tabungan	0,11%	0,11%
Deposito berjangka		
Pemerintah daerah	191.820.977	300.000.000
Pejabat eksekutif	21.560.834	33.720.245
Perusahaan asosiasi	330.070.971	516.217.220
Jumlah	543.452.782	849.937.465
Persentase terhadap jumlah deposito berjangka	1,99%	4,50%

Loans

Executive officers

BPR BKK Taman

Total

Percentage to total loans

Current accounts

Local government

Executive officers

Associated companies

Total

Percentage to total current accounts

Savings

Local government

Executive officers

Associated companies

Total

Percentage to total savings

Time deposits

Local government

Executive officers

Associated companies

Total

Percentage to total time deposits

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:
(lanjutan)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following: (continued)

	2020	2019	
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro	3.196	-	Currents
Tabungan	8.158.884	124.573	Savings
Deposito berjangka	1.280.000	2.855.720	Time deposits
Jumlah	9.442.080	2.980.293	Total
Persentase terhadap jumlah simpanan dari bank lain	0,26%	0,05%	Percentage to total deposits from other banks
Pendapatan bunga			Interest income
Kredit yang diberikan	668.105	426.877	Loans
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,01%	0,01%	Percentage to total interest income
Beban bunga			Interest expenses
Giro	2.718.532	3.265.840	Current accounts
Tabungan	288.032	204.450	Saving accounts
Deposito berjangka	36.691.403	98.564.805	Time deposits
	39.697.967	102.035.095	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	1,46%	3,32%	Percentage to total interest expenses
Pemberian suku bunga pinjaman pejabat eksekutif berupa Kredit Multi Guna sebesar 6,5% p.a dan Kredit <i>Personal Loan</i> sebesar 8,00% p.a.			<i>Granting of loans interest rates to the executive officers in the form of Multiprose Loans is at 6.5% p.a and Personal loans of 8.00% p.a.</i>
Pemberian suku bunga simpanan kepada Giro Pemerintah Daerah Tingkat I (Pemprov) Jawa Tengah sebesar 4,00%.			<i>Granting current account interest rate to the Regional Government I (Provincial Government) of Central Java at 4.00%.</i>
Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen Bank yang terdiri Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:			<i>The aggregate amount of compensation of the Bank management which consists of Board of Commisioners and Directors in 2020 and 2019 are as follows:</i>
	2020	2019	
Dewan Direksi	41.517.660	56.777.094	Board of Directors
Dewan Komisaris	11.389.734	11.135.796	Board of Commisioners
Jumlah	52.907.394	67.912.890	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH		44. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA BUSINESS UNIT
Laporan posisi keuangan		Statements of financial position
	2020	2019
Aset		Assets
Kas	39.741.693	Cash
Giro pada Bank Indonesia	319.973.442	Current account with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	487.000.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.560.000)	Allowance for impairment losses
	485.440.000	
Efek-efek	1.815.798.000	Marketable securities
		Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(5.200.001)
	1.815.798.000	1.430.024.999
Pembiayaan yang diberikan:		Financing:
Piutang <i>murabahah</i>	1.692.195.675	Murabahah receivable
Piutang <i>istishna</i>	6.177.255	Istishna receivable
Piutang <i>rahn</i>	2.882.184	Rahn receivable
Talangan haji	-	Haji fund
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	320.590.471	Mudharabah financing
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	790.978.488	Musyarakah financing
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(70.568.128)	Allowance for impairment losses
	2.742.255.945	2.936.941.136
Aset tetap		Fixed assets
Biaya perolehan	38.314.971	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(24.305.938)	Accumulated depreciation
	14.009.033	8.681.778
Aset lain-lain	15.387.852	21.208.561
Jumlah aset	5.432.605.965	5.736.731.855
Liabilitas dan ekuitas		Liabilities and equity
Liabilitas		Liabilities
Simpanan dari nasabah		Deposits from customers
Giro <i>wadiah</i>	276.612.608	Wadiah current accounts
Tabungan <i>wadiah</i>	351.792.763	Wadiah savings
Simpanan dari bank lain		Deposits from other banks
Giro <i>wadiah</i>	106.286	Wadiah current accounts
Tabungan <i>wadiah</i>	1.529.830	Wadiah savings
Surat berharga yang diterbitkan	-	Marketable securities issued
Liabilitas lain-lain	984.880.273	Other liabilities
Jumlah liabilitas	1.614.921.760	3.190.112.032

179

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

45. SEGMENT USAHA

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggungjawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya.

Bank memiliki dua pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank:

- Konvensional - seluruh transaksi yang dilakukan oleh bank konvensional.
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah.

	2020	2019
Jumlah aset		
Konvensional	67.673.527.953	66.123.721.463
Syariah	5.432.605.965	5.736.731.855
	73.106.133.918	71.860.453.318
Jumlah pendapatan operasional		
Konvensional	6.334.349.717	6.373.310.521
Syariah	339.002.250	380.432.708
	6.673.351.967	6.753.743.229
Jumlah laba operasional		
Konvensional	1.405.044.055	1.260.078.951
Syariah	87.046.218	116.631.566
	1.492.090.273	1.376.710.517

Segmen geografis

Operasional utama dari Bank dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank terbagi atas dua area geografis utama, yaitu Jawa Tengah dan Jakarta.

	2020	2019
Jumlah aset		
Jawa Tengah	66.524.222.409	65.103.755.984
Jawa selain Jawa Tengah	6.581.911.509	6.756.697.334
	73.106.133.918	71.860.453.318
Jumlah pendapatan operasional		
Jawa Tengah	6.243.483.476	6.515.958.217
Jawa selain Jawa Tengah	429.868.491	237.785.012
	6.673.351.967	6.753.743.229
Jumlah laba operasional		
Jawa Tengah	1.131.671.579	1.084.871.225
Jawa selain Jawa Tengah	360.418.694	291.839.292
	1.492.090.273	1.376.710.517

45. BUSINESS SEGMENTS

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

The Bank has two reportable segments. The following describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- Conventional - includes all transactions relating to conventional bank.
- Sharia - includes all transaction relating to Sharia business unit.

Total assets
Conventional
Sharia

Total operating income
Conventional
Sharia

Total operating profit
Conventional
Sharia

Geographical segment

The principal operations of the Bank are managed in Indonesia. The Bank's business segments are mainly separated in two main geographical areas which are Central Java and Jakarta.

Total assets
Central Java
Outside Central Java

Total operating income
Central Java
Outside Central Java

Total operating profit
Central Java
Outside Central Java

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Peraturan Pelaksanaan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sehingga bank harus mengelola serta melakukan mitigasi risiko sesuai ruang lingkup aktivitas bisnisnya, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan, serta untuk Unit Usaha Syariah (UUS), selain dari 8 (delapan) jenis risiko tersebut ditambah lagi 2 (dua) jenis risiko, yaitu (1) Risiko Imbal Hasil; (2) Risiko Investasi.

Proses penerapan Manajemen Risiko di Bank telah menunjukkan adanya peningkatan yang cukup memadai. Bank terus berupaya mengembangkan dan memperkuat fungsi Manajemen Risiko sebagai *counterpart* dan *supporting* bagi fungsi bisnis dalam melakukan mitigasi risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan operasional Bank, baik dari Konvensional maupun Unit Usaha Syariah (UUS). Penerapan Manajemen Risiko dilakukan melalui beberapa tahapan atau proses yaitu: proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Hasil implementasi tersebut secara berkala dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan unit kerja yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank dengan menggunakan 5 (lima) kategori predikat risiko, yaitu: *Low*, *Low to Moderate*, *Moderate*, *Moderate to High* dan *High* untuk sebelas jenis risiko yang dihadapi Bank.

Disamping itu, Bank juga telah melaporkan Profil Risiko Gabungan antara Profil Risiko Bank Umum Konvensional dan Unit Syariah sejak Juni 2012 sebagaimana diatur dalam POJK No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah.

46. RISK MANAGEMENT

The Bank has implemented risk management procedures in accordance with POJK No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, regarding the Application of Risk Management for Commercial Banks and Implementing Regulations of Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks, the Bank must manage and mitigate risks based on the scope of business activities, such as credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk, and to Sharia (UUS), apart from the 8 (eight) types of those risks plus 2 (two) types of risk, namely (1) risk of Return; (2) Investment Risk.

The process of applying Risk Management at the Bank has shown a considerable improvement. The Bank continues to develop and strengthen its Risk Management function as a counterpart and support for business functions in mitigating risks that may arise in the Bank's operational activities, both conventional and Sharia (UUS). Implementation of Risk Management is done through several stages or processes, namely: the process of identification, measurement, monitoring and risk control. The results of such implementation are periodically reported in accordance with applicable regulations.

The Bank also created overview risk profile for mapping units with risks and/or potential risks that disrupt Bank's business continuity using the 5 (five) categories of risk: *Low*, *Low to Moderate*, *Moderate*, *Moderate to High* and *High* for eleven types of risks encountered by the Bank.

In addition, the Bank has also reported the Joint Risk Profile between Risk Profile of Conventional Banks and Sharia Unit since June 2012 according to POJK No.65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 regarding the Application of Risk Management for Sharia Banks.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Laporan Profil Risiko Bank disusun setiap triwulan sebagai salah satu parameter yang menggambarkan kondisi kegiatan operasional Bank terkait dengan pengelolaan risiko serta digunakan sebagai pemenuhan ketentuan regulator yaitu:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- 2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.14/POJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.
- 3) Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/23/PBI/2011 tanggal 2 Nopember 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- 4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.8/POJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- 5) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar Untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book (Interest Rate Risk In The Banking Book)* Bagi Bank Umum.

Sesuai dengan pilar 1 penerapan Manajemen Risiko yaitu Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, fungsi pengawasan aktif Direksi dengan adanya Komite Manajemen Risiko yang melaksanakan rapat koordinasi minimal 3 (tiga) bulan sekali sekaligus dalam rangka menyempurnakan penyusunan Profil Risiko tersebut. Fungsi pengawasan aktif dari Dewan Komisaris yaitu adanya Komite Pemantau Risiko yang selama ini telah bekerjasama dengan baik guna menjamin bahwa Manajemen Risiko Bank telah menjalankan fungsi dan peranan secara optimal dan sesuai dengan ketentuan regulator.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank's Risk Profile Report is prepared quarterly as one of the parameters that describe the condition of the Bank's operational activities related to the risk management and is used as the fulfillment of regulatory provisions, as follows:

- 1) Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 regarding Risk Management for Commercial Banks.
- 2) Financial Services Authority Regulation (POJK) No.14/POJK.03/2017 dated March 17, 2017 regarding assessment of Bank Health Level.
- 3) Bank Indonesia (BI) Regulation No.13/23/PBI/2011 dated November 2, 2011 regarding Risk Management for Sharia Banks and Sharia Business Unit.
- 4) Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.03/2014 dated June 11, 2014 regarding assessment of Bank Health Level of Sharia Banks and Sharia Business Unit.
- 5) Circular Letter of Financial Service Authority No.12/SEOJK.03/2018 Dated August 21, 2018 regarding the Application of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach for Interest Rate Risk in the Banking Book for Conventional Banks.

In accordance with the 1st pillar of Risk Management implementation that is Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners, the active supervision function of the Board of Directors in the presence of Risk Management Committee which conducts coordination meetings at least 3 (three) months at a time in order to improve the preparation of the Risk Profile. The active supervisory function of the Board of Commissioners is the existence of a Risk Monitoring Committee which has been working well together to ensure that the Bank's Risk Management has performed its function and role optimally and in accordance with the regulatory requirements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Perkembangan hasil penilaian Profil Risiko secara gabungan (konvensional dan UUS) sampai dengan Triwulan IV Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Profil Risiko Bank tahun 2020

No.	Jenis Risiko/ Risk type	Tahun/ Year 2019 TW/Q IV	Tahun/Year 2020				Trend (YoY)
			TW/Q I	TW/Q II	TW/Q III	TW/Q IV	
1.	Risiko Kredit/ Credit Risk	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Tetap/ Stable
2.	Risiko Pasar/ Market Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
3.	Risiko Likuiditas/ Liquidity Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
4.	Risiko Operasional/ Operational Risk	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Tetap/ Stable
5.	Risiko Hukum/ Legal Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
6.	Risiko Reputasi/ Reputation Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
7.	Risiko Strategik/ Strategic Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
8.	Risiko Kepatuhan/ Compliance Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
9.	Risiko Imbal Hasil/ Yield Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
10.	Risiko Investasi/ Investment Risk	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Tetap/ Stable
11.	Predikat Risiko Keseluruhan/ Predicate Overall Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0161/HT.01.01/2018 tanggal 28 April 2018 tentang Struktur Organisasi, maka aktivitas pengelolaan risiko dan pemantauan Manajemen Risiko Bank dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko. Divisi Manajemen Risiko telah berupaya memastikan bahwa pelaksanaan proses penerapan Manajemen Risiko di Bank telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tentunya mendasarkan pada ketentuan regulator yaitu:

- Melakukan pemantauan terhadap implementasi kebijakan, prosedur dan strategi Manajemen Risiko pada unit pengambil risiko (*risk taking unit*).

46. RISK MANAGEMENT (continued)

The development of combined Risk Profile (conventional and UUS) up to Quarter IV of 2020 is as follows:

The Bank Risk Profile of 2020

No.	Jenis Risiko/ Risk type	Tahun/ Year 2019 TW/Q IV	Tahun/Year 2020				Trend (YoY)
			TW/Q I	TW/Q II	TW/Q III	TW/Q IV	
1.	Risiko Kredit/ Credit Risk	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Tetap/ Stable
2.	Risiko Pasar/ Market Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
3.	Risiko Likuiditas/ Liquidity Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
4.	Risiko Operasional/ Operational Risk	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Tetap/ Stable
5.	Risiko Hukum/ Legal Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
6.	Risiko Reputasi/ Reputation Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
7.	Risiko Strategik/ Strategic Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
8.	Risiko Kepatuhan/ Compliance Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
9.	Risiko Imbal Hasil/ Yield Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable
10.	Risiko Investasi/ Investment Risk	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Tetap/ Stable
11.	Predikat Risiko Keseluruhan/ Predicate Overall Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Tetap/ Stable

The Bank has established a centralized and independent risk management organizational structure that has a function to identify, to measure, to monitor and to manage risks and to set up basic guidelines and risk policy.

Based on Directors Decree No.0161/HT.01.01/2018 dated April 28, 2018 regarding Organizational Structure, therefore the risk management and monitoring activities shall be conducted by Risk Management Division. The Risk Management Division has been working to ensure that the implementation of the Risk Management implementation process in the Bank has been running as expected and certainly based on regulatory provisions, namely:

- Monitoring the implementation of Risk Management policies, procedures and strategies in the risk taking unit.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- b. Pemantauan posisi eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko maupun per kegiatan fungsional.
- c. Melakukan *stress test* untuk mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap kinerja masing-masing unit kerja operasional.
- d. Memberikan kajian terhadap draft SK Direksi, Pedoman, Perjanjian Kerja sama (PKS) dengan pihak ketiga serta usulan kegiatan dan produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh unit kerja operasional.
- e. Memberikan rekomendasi mengenai besaran atau eksposur risiko maksimum yang wajib dipelihara Bank di setiap unit kerja operasional kepada Komite Manajemen Risiko.
- f. Sesuai dengan fungsi *second line* pada *Three Lines of Defence*, Divisi Manajemen Risiko selalu memberikan kajian atau *Second Opinion* terhadap pemberian kredit dan pembiayaan pada debitur tertentu dengan plafond tertentu terutama untuk kredit korporasi dan kredit kepada pihak terkait.
- g. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko melalui Komite Manajemen Risiko secara berkala.
- h. Mengkoordinir *Business Continuity Management*, yang meliputi identifikasi dini, pengembangan ketahanan, kemampuan pengendalian setiap potensi insiden dan tingkat tekanan Bank secara efektif, pemulihan kondisi, serta proses penyelenggaraan kegiatan kembali ke kondisi normal.

Sosialisasi dan edukasi *risk culture*, *risk awarness* dan *culture of compliance* secara berkala dilakukan dalam rangka meningkatkan budaya risiko, budaya kepatuhan dan juga kepedulian unit operasional terhadap semua risiko yang melekat dalam kegiatan operasional baik di Kantor Cabang maupun Cabang Pembantu termasuk Kantor Pusat. Hal ini perlu dilakukan karena penerapan Manajemen Risiko harus dilakukan oleh tiap-tiap fungsi pada seluruh unit kerja di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang baik konvensional maupun syariah. Penerapan Manajemen Risiko yang baik pada setiap fungsi/unit (*risk taking unit*) dapat meminimalisasi kejadian risiko yang mungkin muncul di masa yang akan datang.

Dalam kegiatan operasionalnya, Bank mengelola beberapa risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko strategis, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko kepatuhan. Untuk Unit Usaha Syariah, selain dari 8 (delapan) jenis risiko tersebut ditambah lagi 2 (dua) jenis risiko, yaitu: (1) Risiko Imbal Hasil; (2) Risiko Investasi.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

- b. Monitoring of overall risk exposure positions, per risk type or per functional activity.
- c. Conducting stress tests to determine the impact of Risk Management strategy implementation and strategy on the performance of each operational work unit.
- d. Provide a review of the draft of the Directors' Decree, Guidelines, Cooperation Agreement (PKS) with third parties as well as proposed new activities and products proposed or developed by the operational work unit.
- e. Provide recommendations on the maximum risk or risk exposure that must be maintained by the Bank in each operational work unit to the Risk Management Committee.
- f. In accordance with the second line function of the Three Lines of Defense, the Risk Management Division always gives a review or Second Opinion to the provision of credit and financing to certain borrowers with certain plafond especially for corporate credit and credit to related parties.
- g. Prepare and submit risk profile reports through the Risk Management Committee periodically.
- h. Coordinate Business Continuity Management, which includes early identification, development of resilience, ability to control any potential incidents and the Bank's level of pressure effectively, recovery of conditions, and the process of organizing activities back to normal conditions.

The socialization and education of risk culture, risk awareness and culture of compliance are periodically conducted in order to improve the risk culture, compliance culture and also the operational unit's awareness of all the risks inherent in operational activities in both Branch Offices and Sub-Branches including Head Office. This needs to be done because the implementation of Risk Management must be done by each function in all work units in Head Office or Branch Office both conventional and sharia. Implementation of good Risk Management at any function/unit (risk taking unit) can minimize risk events that may occur in the future.

In the operational activities, the Bank "manages some risks of namely credit risk, operational risk, market risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk. For Sharia unit, other than the former eight (8) types of risk, there are two (2) types of risk, namely: (1) Risk of Return, (2) Investment Risk.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit bank terutama diarahkan untuk mengantisipasi akibat kegagalan pasangan usaha (*counterparty*) memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai kegiatan fungsional bank perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi Bank. Dalam rangka meningkatkan pengendalian terhadap risiko kredit, Bank melibatkan unit independen yang terpisah dari unit bisnis/pengelolaan pembiayaan yaitu Divisi Manajemen Risiko untuk melakukan kajian risiko suatu usulan pemberian pembiayaan yang dituangkan dalam bentuk opini risiko. Opini risiko mencakup identifikasi potensi risiko yang melekat pada seluruh aspek beserta mitigasi risiko yang diajukan guna meminimalisasikan risiko yang timbul. Opini risiko tersebut berfungsi sebagai bahan pertimbangan unit bisnis dalam memberi keputusan pembiayaan.

Pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam Kebijakan Perkreditan Bank meliputi:

- a. Kebijakan Pokok dalam Perkreditan.
- b. Tata Cara Penilaian Kualitas Kredit.
- c. Profesionalisme dan Integritas Pejabat Perkreditan Bank.
- d. *Four Eyes Principles*.

Ketentuan perkreditan yang diatur dalam kebijakan Bank antara lain meliputi:

- a. Kebijakan Persetujuan Kredit mencakup prosedur keputusan pemberian kredit yang didasarkan pada konsep Hubungan Total Fasilitas.
- b. Sasaran aktivitas perkreditan Bank secara keseluruhan adalah mengembangkan portofolio yang menguntungkan yang terdiversifikasi berdasarkan:
 - Profil risiko
 - Wilayah usaha dan segmen pasar
 - Jenis produk kredit
 - Debitur atau grup debitur
 - Profil jaminan/agunan
- c. Pemantauan dan pengelolaan kredit bermasalah Bank menerapkan dan melaksanakan fungsi pengawasan kredit yang bersifat menyeluruh dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:
 - Fungsi pengawasan kredit harus diawali dari upaya yang bersifat pencegahan sedini mungkin terjadinya hal-hal yang dapat merugikan Bank dalam perkreditan atau terjadinya praktik pemberian kredit yang tidak sehat.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk

Risk credit management of the Bank is mainly directed to anticipate due to failure of business partner (counterparty) to meet its obligations. Credit risk can be sourced from various functional activities of bank credit (provision of funds), treasury and investment of the Bank. In order to improve the control of credit risk, the Bank involves an independent unit from business unit / finance management, to conduct a risk assessment of a proposed provision of financing as outlined in the form of risk opinions. Risk opinions covers identification of potential risks inherent in all aspects along the proposed risk mitigation in order to minimize the risks incurred. Risk opinion function as a material consideration in the business unit in providing decision on financing.

Implementation of the precautionary principle in the Bank Credit Policy includes:

- a. *Principal Policy for Credit.*
- b. *Credit Quality Assessment Procedures.*
- c. *Professionalism and Integrity Officers of Bank's Credit Officer.*
- d. *Four Eyes Principles.*

Credit provisions set forth in the Bank's policies include the following:

- a. *Credit Approval policy include procedures for lending decisions are based on the concept of Total Facility Relations;*
- b. *Target of overall the Bank lending activity is to develop a profitable portfolio diversified by:*
 - *Risk profile*
 - *Business areas and market segments*
 - *Types of credit products*
 - *Debtor or group of debtors*
 - *Profile security/collateral*
- c. *Monitoring and managing non-performing loans*
The Bank implements and carries out the functions of credit monitoring comprehensively through the following principles:
 - *The credit monitoring function must be initiated by early prevention efforts on factors that can harm the Bank in the practice of granting credit or loans that are not healthy.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Ketentuan perkreditan yang diatur dalam kebijakan Bank antara lain meliputi: (lanjutan)

- Pengawasan kredit meliputi unsur-unsur pengawasan melekat, yakni setiap pejabat Bank yang terkait wajib melakukan pengawasan supervisi sehari-hari atas setiap pelaksanaan pemberian kredit.
- Bank wajib mengupayakan memiliki personil perkreditan yang jujur, berdedikasi tinggi, integritas dan bertanggungjawab dalam rangka pengendalian kredit.

Penanganan kredit bermasalah meliputi:

- Proaktif yaitu upaya yang dilakukan dalam mencegah terjadinya kredit bermasalah atau disebut juga tindakan preventif dengan melaksanakan "Azas perkreditan yang sehat" dan "Prinsip kehati-hatian".
- Reaktif yaitu upaya yang dilakukan Bank untuk mengatasi kredit bermasalah yang telah terjadi agar kredit yang telah diberikan dapat kembali. Tindakan reaktif terhadap kredit bermasalah dilakukan melalui Penyelamatan dan Penyelesaian.

Sesuai Surat Keputusan Direksi No.0330/HT.01.01/DTI/2020 tanggal 12 Agustus 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Surat Keputusan Direksi Nomor 0264/HT.01.01/2014 tanggal 2 Juni 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Aktiva dan Pasiva (*Asset and Liabilities Management/ ALMA*), Surat Keputusan Direksi No.0299/HT.01.01/2018 tanggal 26 Juli 2018 tentang perubahan SK Direksi No.0264/HT.01.01/2014 tanggal 2 Juni 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Aktiva dan Passiva (*Assets and Liabilities Management/ALMA*), maka penyebutan Tim ALCO diubah menjadi Komite Aktiva dan Pasiva.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit provisions set forth in the Bank's policies include the following: (continued)

- The credit monitoring includes attached monitoring elements, which every Bank officials must undertake daily supervision over the implementation of any provision of credit.
- The Bank is required to have honest dedicated, integrity and responsible credit personnel within the context of credit control.

Handling non-performing loans includes:

- The proactive efforts made to prevent non-performing loans which is also called preventive action to implement the "principle of a healthy credit" and the "precautionary principle".
- Reactive is an attempt by the Bank to address the occurred non-performing loans so that credit can be repaid back. Reactive actions against non-performing loans are made through Loan Workout and Settlement.

In accordance with Directors Decree No.0330/HT.01.01/DTI/2020 dated August 12, 2020, concerning changes to the Decree of the Board of Directors No.0264/HT.01.01/2014 dated June 2, 2014 regarding Guidelines for Assets and Liabilities Management (ALMA), the mention of the ALCO Team was changed to the Assets and Liabilities Committee. Directors Decree No. No.0299/HT.01.01/2018 dated July 26, 2018 regarding the changes to the Decree of the Board of Directors No.0264 / HT.01.01 / 2014 dated 2 June 2014 concerning Guidelines for the Management of Assets and Liabilities (ALMA), the ALCO Team's name was changed to the Asset and Liability Committee.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Ketentuan perkreditan yang diatur dalam kebijakan Bank antara lain meliputi: (lanjutan)

Dalam rangka meminimalisasikan potensi Risiko Kredit maka Bank telah membuat beberapa kebijakan terkait pengelolaan Risiko Kredit guna membantu Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit baik level individual maupun portofolio, serta untuk mengetahui profil calon debitur, yaitu:

- Surat Keputusan Direksi No.0576/HT.01.01/DMR/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan Industry Risk Rating dan Portfolio Guideline, sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Direksi No. 5179/HT.01.01/DMR/2020 tanggal 30 November 2020 tentang Buku Pedoman Perusahaan Industry Risk Rating dan Portfolio Guideline, yang dipergunakan sebagai pedoman dalam penyusunan target portofolio kredit berdasarkan sektor industri atau sektor ekonomi potensial di wilayah Jawa Tengah;
- Surat Keputusan Direksi No.0341/HT.01.01/2013 tanggal 22 Agustus 2013 tentang Loan Origination System (LOS) Scoring Consumer sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Direksi No.0203/HT.01.01/DMR/2020 tanggal 30 April 2020 tentang Buku Pedoman Perusahaan Skoring Kredit Konsumer (SKK), yang dipergunakan sebagai alat skoring pada awal pengajuan kredit konsumer untuk membantu Bank dalam menilai potensi Risiko Kredit; Surat Keputusan Direksi No.0342/HT.01.01/2013 tanggal 22 Agustus 2013 tentang Internal Rating System sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Direksi No.0311/HT.01.01/DMR/2020 pada tanggal 30 Juli 2020 tentang Buku Pedoman Perusahaan Internal Rating System, yang dipergunakan sebagai alat pemeringkatan kondisi bisnis atau sektor industri atau sektor ekonomi atas pengajuan kredit produktif untuk membantu Bank dalam menilai potensi Risiko Kredit ;

46. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit provisions set forth in the Bank's policies include the following: (continued)

In order to minimize the potential for Credit Risk, the Bank has made several policies related to Credit Risk management to assist the Bank in identifying, measuring, monitoring and controlling credit risk both at individual and portfolio levels, and to find out the profile of prospective borrowers, namely:

- Decree of the Board of Directors No.0576/HT.01.01/DMR/2019 dated December 31, 2019 concerning Industry Risk Rating Company Guidelines and Portfolio Guidelines, as amended by Directors Decree No. 5179 / HT.01.01 / DMR / 2020 dated 30 November 2020 concerning Industry Risk Rating Company Guidelines and Portfolio Guidelines, which are used as guidelines in preparing credit portfolio targets based on industrial sectors or potential economic sectors in the Central Java region;
- Directors Decree No.0341 / HT.01.01 / 2013 dated 22 August 2013 concerning Loan Origination System (LOS) Consumer Scoring as amended by Directors Decree No. 0203 / HT.01.01 / DMR / 2020 dated 30 April 2020 concerning Company Guidelines Consumer Credit Scoring (SKK), which is used as a scoring tool at the beginning of a consumer credit application to assist Banks in assessing potential Credit Risk; Directors Decree No.0342 / HT.01.01 / 2013 dated 22 August 2013 concerning Internal Rating System as amended by Directors Decree No. 0311 / HT.01.01 / DMR / 2020 dated July 30, 2020 concerning Internal Rating System Company Guidelines, which is used as a tool for ranking business conditions or industrial sector or economic sector for applications for productive credit to assist Banks in assessing potential Credit Risk;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Ketentuan perkreditan yang diatur dalam kebijakan Bank antara lain meliputi: (lanjutan)

- Surat Keputusan Direksi No.0486/HT.01.01/2017 tanggal 16 November 2017 tentang Buku Pedoman Perusahaan *Risk Acceptance Criteria*, sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Direksi No.0202/HT.01.01/2020 tanggal 30 April 2020 tentang Buku Pedoman Perusahaan *Risk Acceptance Criteria* (RAC), yang dipergunakan sebagai alat menyeleksi calon debitur yang mengajukan permohonan kredit produktif berdasarkan potensi risiko kegagalan pembiayaan pada suatu industri tertentu;
- Surat Keputusan Direksi No.0509/HT.01.01/DMR/2019 tanggal 26 November 2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan Pemberian Pendapat dan Mitigasi Risiko Penyaluran Kredit atau Pembiayaan, yang dipergunakan untuk pertimbangan pemberian keputusan kredit kewenangan Pejabat Pemutus Kredit Kantor Pusat.

Bank telah mengembangkan *Internal Rating System* (IRS) dan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) untuk kredit usaha produktif dan *Loan Origination System* (LOS) untuk kredit konsumen guna membantu Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit baik level individual maupun portfolio, serta untuk mengetahui profil calon debitur.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan keuangan per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

46. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit provisions set forth in the Bank's policies include the following: (continued)

- Decree of the Board of Directors No.0486 / HT.01.01 / 2017 dated 16 November 2017 concerning the Company Guidelines for Risk Acceptance Criteria, as amended by the Decree of the Board of Directors No. 0202 / HT.01.01 / 2020 dated 30 April 2020 concerning the Company Guidelines for Risk Acceptance Criteria (RAC), which is used as a tool for selecting prospective debtors who apply for productive credit based on the potential risk of financing failure in a particular industry;
- Decree of the Board of Directors No.0509 / HT.01.01 / DMR / 2019 dated 26 November 2019 concerning Company Guidelines for Providing Opinions and Risk Mitigation of Lending or Financing, which is used for consideration of granting credit decisions of authority of Head Office Credit Approving Officers.

The Bank has developed an *Internal Rating System* (IRS) and *Risk Acceptance Criteria* (RAC) for productive business loans and a *Loan Origination System* (LOS) for consumer credit to help the Bank identify, measure, monitor and control credit risk at both individual and portfolio levels, and to find out the profile of prospective debtors.

Credit risk exposures to assets in financial statements as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2020	2019	
Giro pada Bank Indonesia	2.993.461.194	5.054.179.224	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	65.520.782	77.529.633	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.500.120.206	3.457.852.789	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.019.100.129	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan akseptasi	6.399.641	391.211.821	Acceptance receivables
Efek-efek	7.051.908.091	10.955.322.083	Marketable securities
Kredit yang diberikan	51.106.107.002	48.955.033.537	Loans
Penyertaan saham	1.458.949	1.997.126	Investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	385.340.873	374.902.896	Accrued interest income
	71.129.416.867	69.268.029.109	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum kredit terhadap rekening administrasi pada tanggal per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Eksposur maksimum/ Maximum exposure			
Keterangan	2 0 2 0	2 0 1 9	Description
Fasilitas kredit kepada nasabah dan bank lain yang belum digunakan	(2.393.487.413)	(2.471.433.757)	Unused loans commitments granted to customers and other banks
Garansi yang diterbitkan	(319.328.392)	(600.251.184)	Guarantees issued
Jumlah	(2.712.815.805)	(3.071.684.941)	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan Bank.

a. Credit risk (continued)

Maximum exposure on credit to administrative accounts on December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The table above illustrates the Bank's maximum exposure of credit risk as of December 31, 2020 and 2019, without calculating collateral or other credit support. For the assets in the statement of financial position, the exposures is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini dan *monitoring* yang memadai terhadap permasalahan yang timbul:
 - Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit.

Dalam rangka mengendalikan konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur berdasarkan segmentasi berikut per 31 Desember 2020 dan 2019:

Management believes in the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans granted are based the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and process that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an early detection system and adequate monitoring of the arising problem:
 - Concentration of financial asset risks with credit risk exposure.

In order to control the concentration of credit, the Bank has established exposure limits based on the following segmentation as of December 31, 2020 and 2019:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Industry sectors

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

	2020						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	2.993.461.194	-	-	-	-	2.993.461.194	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	65.520.782	-	-	-	65.520.782	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.229.720.206	270.400.000	-	-	-	4.500.120.206	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.019.100.129	-	-	-	-	5.019.100.129	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek	4.107.542.976	2.944.365.115	-	-	-	7.051.908.091	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	6.399.641	-	-	-	6.399.641	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	283.289.994	534.052.788	1.219.029.312	7.809.412.123	41.260.322.785	51.106.107.002	Loans
Penyertaan saham	-	-	-	1.458.949	-	1.458.949	Investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.580.801	60.695.839	2.735.250	61.998.092	258.330.891	385.340.873	Accrued interest income
Jumlah	16.634.695.300	3.881.434.165	1.221.764.562	7.872.869.164	41.518.653.676	71.129.416.867	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(2.093.373.376)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih						69.036.043.491	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri. (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Industry sectors

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector. (continued)

	2019						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	5.054.179.224	-	-	-	-	5.054.179.224	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	77.529.633	-	-	-	77.529.633	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.524.952.789	1.932.900.000	-	-	-	3.457.852.789	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	8.600.529.770	735.398.902	8.216.519.475	170.483.030	-	17.722.931.177	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	391.211.821	-	-	-	391.211.821	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	94.115.974	313.176.367	947.274.959	7.846.918.610	39.753.547.627	48.955.033.537	Loans
Penyertaan saham	-	-	-	1.997.126	-	1.997.126	Investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	108.810.639	10.621.356	6.500.494	22.916.572	226.053.835	374.902.896	Accrued interest income
Jumlah	15.382.588.396	3.460.838.079	9.170.294.928	8.042.315.338	39.979.601.462	76.035.638.203	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(1.042.204.439)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih						74.993.433.764	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2020:

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2020:

31 Desember/December 31, 2 0 2 0																
	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Syariah / Syaria			Jumlah/ Total			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	
Giro pada															Current accounts	
Bank Indonesia	2.673.487.752	-	2.673.487.752	-	-	-	-	-	-	319.973.442	-	319.973.442	2.993.461.194	-	2.993.461.194	with Bank Indonesia
Giro pada															Current accounts	
bank lain	65.520.782	(700.250)	64.820.532	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65.520.782	(700.250)	64.820.532	with other banks
Penempatan pada															Placements with	
Bank Indonesia															Bank Indonesia	
dan bank lain	4.013.120.206	(3.430.519)	4.009.689.687	-	-	-	-	-	-	487.000.000	(1.560.000)	-	4.500.120.206	(4.990.519)	4.495.129.687	and other banks
Efek-efek yang dibeli															Marketable securities	
dengan janji															purchased under	
dijual kembali	5.019.100.129	-	5.019.100.129	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.019.100.129	-	5.019.100.129	resale agreement
Efek-efek - bersih	7.051.908.091	(2.901.743)	7.049.006.348	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.051.908.091	(2.901.743)	7.049.006.348	Marketable securities - net
Tagihan akseptasi	6.399.641	-	6.399.641	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.399.641	-	6.399.641	Acceptance receivables
Pinjaman yang																
diberikan - bersih	46.412.318.555	(288.373.661)	46.123.944.894	143.291.689	(114.780.432)	28.511.257	1.737.672.685	(1.611.058.643)	126.614.042	2.812.824.073	(70.568.128)	2.742.255.945	51.106.107.002	(2.084.780.864)	49.021.326.138	Loans - net
Penyertaan saham	1.458.949	-	1.458.949	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.458.949	-	1.458.949	Investment in shares
Pendapatan bunga																
yang masih																
akan diterima	374.070.240	-	374.070.240	3.017.740	-	3.017.740	531.451	-	531.451	7.721.442	-	7.721.442	385.340.873	-	385.340.873	Accrued interest income
Jumlah	65.617.384.345	(295.406.173)	65.321.978.172	146.309.429	(114.780.432)	31.528.997	1.738.204.136	(1.611.058.643)	127.145.493	3.627.518.957	(72.128.128)	3.069.950.829	71.129.416.867	(2.093.373.376)	69.036.043.491	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)
Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

- POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
- Siaran pers OJK No.SP28/DHMSOJK/IV/2020 tentang Panduan Penerapan PSAK 71 dan PSAK 68 untuk Perbankan di Masa Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)
Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. COVID-19 is expected to be short term crisis (V-curve crisis) and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- Establish various restructuring scheme which can considered for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

- POJK No.11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy with the objective to push the optimization of bank's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.
- OJK press release No.SP28/DHMSOJK/IV/2020 concerning Guidelines for the Implementation of PSAK 71 and PSAK 68 for Banking during the COVID-19 Pandemic dated April 16, 2020.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap *variable* ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage 1*) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Stage 2*). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage 2*. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (*Stage 1*) and expected credit losses over the life of the financial assets (*Stage 2*). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to *Stage 2*. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Variabel Makro Ekonomi (MEV)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah Index Harga Konsumen (IHK), kurs, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah dan suku bunga Bank Indonesia 7 days (reverse) repo rate.

46 RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(Credit quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Macro Economic Variable (MEV)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are Consumer Pricing Index, exchange rate, Gross Domestic Regional Product (GDRP) Central Java and BI 7 days (reverse) repo rate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi (MEV)

Bank menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

b. Risiko pasar

Risiko pasar dapat terjadi karena adanya pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki Bank baik posisi yang ada di neraca maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*. Bank melakukan monitoring dan pembatasan kerugian yang timbul melalui penetapan limit transaksi yaitu limit transaksi *dealer*, *cut loss limit*, sehingga aktivitas *treasury* dapat dimonitor dan dievaluasi.

Surat Keputusan Direksi No.0258/HT.01.01/DMR/2019 tanggal 27 Juni 2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan Kebijakan Penerapan *Interest Rate Risk in the Banking Book* dan Surat Keputusan Direksi No.0257/HT.01.01/DMR/2019 tanggal 27 Juni 2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan Prosedur Penerapan *Interest Rate Risk in the Banking Book*, yang dipergunakan sebagai alat untuk menghitung dampak perubahan suku bunga pada laporan aktiva pasiva terhadap kecukupan modal Bank.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (continued)

Macro Economic Variable (MEV)

The Banks uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will give weight to all three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

b. Market risk

Market risk occurs when the market value fluctuated including changes in interest rates and exchange rates as opposed to the position held by the Bank in the balance sheet and off balance sheet. The position is in the trading book and in the banking book. Bank monitors and control incurred losses through transaction limitation i.e. dealer transaction limit, cut loss limit, therefore the treasury activity can be monitored and evaluated.

Decree of the Board of Directors No.0258/HT.01.01/DMR/2019 dated June 27, 2019 concerning the Company Guidelines for Policy on the Implementation of Interest Rate Risk in the Banking Book and Directors Decree No.0257/HT.01.01/DMR/2019 dated June 27, 2019 concerning Books Company Guidelines Procedure for Applying Interest Rate Risk in the Banking Book, which is used as a tool to calculate the impact of changes in interest rates on liability statement of assets on the Bank's capital adequacy.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko suku bunga

Pengendalian instrumen keuangan pada suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan membawa dampak ke arus kas (*cash flow*) masa depan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0330/HT.01.01/DTI/2020 tanggal 12 Agustus 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Surat Keputusan Direksi Nomor 0264/HT.01.01/2014 tanggal 2 Juni 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Aktiva dan Pasiva (Asset and Liabilities Management/ ALMA), Surat Keputusan Direksi No.0299/HT.01.01/2018 tanggal 26 Juli 2018 tentang perubahan SK Direksi No.0264/HT.01.01/2014 tentang Pedoman Pengelolaan Aktiva dan Pasiva (Assets and Liabilities Management/ALMA) maka penyebutan Tim ALCO diubah menjadi Komite Aktiva dan Pasiva.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk

Control of financial instruments on interest rate has risk whereas there are potential changes in interest rates which will impact on future cash flow.

In accordance with the Decree of the Board of Directors No. 0330 / HT.01.01 / DTI / 2020 dated 12 August 2020 concerning the Second Amendment to the Decree of the Board of Directors Number 0264 / HT.01.01 / 2014 dated 2 June 2014 concerning Guidelines for the Management of Assets and Liabilities (Asset and Liabilities Management) / ALMA), Decree of the Board of Directors No. 0299 / HT.01.01 / 2018 dated 26 July 2018 concerning changes to the Decree of the Board of Directors No.0264 / HT.01.01 / 2014 concerning Guidelines for the Management of Assets and Liabilities (ALMA), then the mention of the Team ALCO was changed to the Asset and Liability Committee.

The table below represents the average of interest rate per year for the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

46. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk (continued)

The following table summaries the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

2020											
Bunga mengambang/ Floating rate					Bunga tetap/ Fixed rate						
1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total		
Aset keuangan										Financial assets	
Giro pada Bank										Current accounts with	
Indonesia	2.993.461.194	-	-	-	-	-	-	-	2.993.461.194	Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	65.520.782	-	-	-	-	-	-	-	65.520.782	Current accounts with other banks	
Penempatan pada										Placements with	
Bank Indonesia										Bank Indonesia	
dan bank lain	-	-	-	-	4.370.820.206	32.400.000	96.900.000	-	4.500.120.206	and other banks	
Efek-efek yang										Marketable securities	
dibeli dengan janji										purchased under	
dijual kembali	-	-	-	-	5.019.100.129	-	-	-	5.019.100.129	resale agreement	
Efek-efek	-	-	-	-	1.816.022.950	-	55.997.297	5.179.887.844	7.051.908.091	Marketable securities	
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	3.385.046	1.392.496	1.622.099	-	6.399.641	Acceptance receivables	
Kredit yang diberikan	1.372.903.675	822.879.932	1.992.098.298	41.296.525.620	21.051.135	12.423.856	137.608.414	5.450.616.072	51.106.107.002	Loans	
Jumlah aset keuangan	4.431.885.651	822.879.932	1.992.098.298	41.296.525.620	11.230.379.466	46.216.352	292.127.810	10.630.503.916	70.742.617.045	Total financial assets	
Liabilitas keuangan										Financial liabilities	
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers	
Giro	10.345.655.716	-	-	-	-	-	-	-	10.345.655.716	Current accounts	
Tabungan	21.261.650.475	-	-	-	-	-	-	-	21.261.650.475	Savings	
Deposito berjangka	-	-	-	-	17.505.144.463	2.268.632.333	7.574.200.194	21.000.803	27.368.977.793	Time deposits	
Simpanan dari bank lain										Deposits from other banks	
Giro	647.332.638	-	-	-	-	-	-	-	647.332.638	Current accounts	
Tabungan	590.248.323	-	-	-	-	-	-	-	590.248.323	Savings	
Call money	-	-	-	-	1.416.200.000	-	-	-	1.416.200.000	Call money	
Deposito berjangka	-	-	-	-	540.833.653	80.679.641	14.750.642	-	636.263.936	Time deposits	
Sertifikat Investasi Mudharabah										Interbank Mudharabah Investment	
Antar Bank (SIMA)					324.000.000	-	-	-	324.000.000	Certificate (SIMA)	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	438.096.452	438.096.452	Borrowings	
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	498.849.620	498.849.620	Securities issued	
Jumlah liabilitas keuangan	32.844.887.152	-	-	-	19.786.178.116	2.349.311.974	7.588.950.836	957.946.875	63.527.274.953	Total financial liabilities	
Jumlah gap repricing	(28.413.001.501)	822.879.932	1.992.098.298	41.296.525.620	(8.555.798.650)	(2.303.095.622)	(7.296.823.026)	9.672.557.041	7.215.342.092	Total gap repricing	
suku bunga										interest rate	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

38. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk (continued)

The following table summaries the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

2 0 1 9								
Bunga mengambang/ Floating rate				Bunga tetap/ Fixed rate				
1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Aset keuangan								
Giro pada Bank								
Indonesia	4.944.287.471	-	-	-	109.891.753	-	-	5.054.179.224
Giro pada bank lain	77.529.633	-	-	-	-	-	-	77.529.633
Penempatan pada Bank								
Indonesia dan bank lain	-	-	100.000.000	-	3.304.952.789	300.000	52.600.000	3.457.852.789
Efek-efek	-	-	1.684.774.690	9.270.547.393	-	-	-	10.955.322.083
Tagihan akseptasi	2.476.790	225.396.252	163.338.779	-	-	-	-	391.211.821
Kredit yang diberikan	5.288.048	205.768.681	2.777.042.330	44.331.459.869	5.000.000	-	8.385.498	1.622.089.111
Jumlah aset keuangan	5.029.581.942	431.164.933	4.725.155.799	53.602.007.262	3.419.844.542	300.000	60.985.498	68.891.129.087
Liabilitas keuangan								
Simpanan dari nasabah								
Giro	10.642.083.597	-	-	-	-	-	-	10.642.083.597
Tabungan	19.792.486.803	-	-	-	-	-	-	19.792.486.803
Deposito berjangka	-	-	-	-	7.296.554.327	2.996.495.510	8.553.449.606	22.005.643
Simpanan dari bank lain								
Giro	650.737.038	-	-	-	-	-	-	650.737.038
Tabungan	459.015.822	-	-	-	-	-	-	459.015.822
Call money	-	-	-	-	2.337.177.500	-	-	2.337.177.500
Deposito berjangka	-	-	-	-	840.309.006	465.257.474	361.098.290	865.547.143
Pinjaman yang diterima	-	-	25.000.000	294.404.159	-	-	1.300.000.000	725.796.616
Surat berharga yang diterbitkan	964.000.000	100.000.000	-	500.000.000	-	-	-	498.249.136
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	2.708.778.661	-	-	2.708.778.661
Jumlah liabilitas keuangan	32.508.323.260	100.000.000	25.000.000	794.404.159	13.182.819.494	3.461.752.984	10.214.547.896	2.111.598.538
Jumlah gap repricing suku bunga	(27.478.741.318)	331.164.933	4.700.155.799	52.807.603.103	(9.762.974.952)	(3.461.452.984)	(10.153.562.398)	(489.509.427)

Financial assets
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Acceptance receivables
Loans
Total financial assets
Financial liabilities
Deposits from customers
Current accounts
Savings
Time deposits
Deposits from other banks
Current accounts
Savings
Call money
Time deposits
Borrowings
Marketable securities issued
Securities sold under repurchased agreement
Total financial liabilities
Total gap repricing interest rate

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46 RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas jumlah laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

c. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a possible change in interest rates in a reasonable figure assuming all other variables are constants in the Bank's statements of profit or loss. The sensitivity of the statements of profit or loss is the effect of the assumed changes in the interest rate on the statement of profit or loss for the period. Sensitivity of the total of profit or loss based on the assumed parallel shift on the yield curve.

Perubahan basis point/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
	2020	2019
+50	21.876.870	21.949.959
-50	(21.876.870)	(21.949.959)

Nilai tukar valuta asing

Risiko nilai tukar dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi baik di sisi asset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi valuta asing.

Foreign exchange rates

Exchange rate risk from the balance sheet and commitments and contingencies both in terms of assets liabilitas arising through foreign of assets and liabilities arising trough foreign exchange transactions.

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,08% dan 0,17% dengan perhitungan:

The Bank's Net Open Position as of December 31, 2020 and 2019 are 0.08% and 0.17% respectively with the calculaiton:

2020			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net open position
Mata Uang Asing			Opreating revenue
Dolar Amerika Serikat	63.925.554	62.365.927	1.559.627
Euro	1.194.596	357.871	836.725
Yen Jepang	2.420.775	15.593	2.405.182
Dolar Australia	102.272	-	102.272
Riyal Saudi Inggris	329.220	-	329.220
Pound Sterling Inggris	132.340	224	132.116
Dolar Singapura	580.568	-	580.568
Yuan China	13.600	-	13.600
Ringgit Malaysia	3.551	-	3.551
Jumlah	68.702.476	62.739.615	5.962.861
Total Modal			7.808.026.463
Rasio PDN (keseluruhan)			0,08%
			NOP Ratio (aggregate)
			Total
			Total Capital

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

c. Interest rate risk (continued)

	2019			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net open position	
Mata Uang Asing				Operating revenue
Dolar Amerika Serikat	112.697.638	104.179.147	8.518.491	United States Dollar
Euro	1.027.861	336.678	691.183	Euro
Yen Jepang	1.942.328	14.658	1.927.670	Japanese Yen
Dolar Australia	68.705	-	68.705	Australian Dollar
Riyal Saudi Inggris	320.814	-	320.814	Saudi Riyal
Pound Sterling Inggris	80.720	1.310	79.410	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	260.892	-	260.892	Singaporean Dollar
Yuan China	7.538	-	7.538	Chinese Yuan
Ringgit Malaysia	695	-	695	Malaysian Ringgit
Jumlah	116.407.191	104.531.793	11.875.398	Total
Total Modal			7.115.601.847	Total Capital
Rasio PDN (keseluruhan)			0,17%	NOP Ratio (aggregate)

Sesuai ketentuan Bank Indonesia bahwa persentase PDN terhadap modal minimal 20% dilihat dari risiko pasar dan ekposur valas memiliki risiko yang rendah.

In according with Bank Indonesia regulation, the minimum of PDN to capital ratio is 20% from market risk point of view and low risk of foreign exchange exposure.

d. Risiko likuiditas

Pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

d. Liquidity risk

Mapping of financial assets and liabilities within certain period (*maturity buckets*) based on the remaining term to maturity (*remaining maturity*) as of December 31, 2020 and 2019, is as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

2020

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 year	
Aset keuangan									Financial assets
Giro pada Bank									Current accounts with
Indonesia	2.993.461.194	2.993.461.194	-	-	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	65.520.782	65.520.782	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank									Placements with Bank
Indonesia dan bank lain	4.500.120.206	-	4.370.820.206	32.400.000	96.900.000	-	-	-	Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.019.100.129	-	5.019.100.129	-	-	-	-	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek	7.051.908.091	-	1.816.022.950	-	55.997.297	186.350.514	1.065.365.848	3.928.171.482	Marketable securities
Tagihan akseptasi	6.399.641	-	3.385.046	1.658.696	1.355.899	-	-	-	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	51.106.107.002	-	1.077.409.329	1.151.849.269	2.129.706.712	2.836.382.394	15.122.844.205	28.787.915.093	Loans
Penyertaan saham	1.458.949	1.458.949	-	-	-	-	-	-	Investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	385.340.873	-	59.868.192	3.590.216	5.160.928	15.259.720	93.418.106	208.043.711	Interest receivables
	71.129.416.867	3.060.440.925	12.346.605.852	1.189.498.181	2.289.120.836	3.037.992.628	16.281.628.159	32.924.130.286	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.093.373.376)								Allowance for impairment losses
Jumlah aset keuangan - bersih	69.036.043.491								Total financial assets - net
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Liabilitas segera	280.934.400	280.934.400	-	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	58.976.283.984	31.607.306.191	17.505.144.463	2.268.632.333	7.574.200.194	21.000.803	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.614.044.898	1.237.580.962	2.281.033.653	80.679.641	14.750.642	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	498.849.620	-	-	-	-	498.849.620	-	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	438.096.452	-	-	-	-	2.368.871	361.423.632	74.303.949	Borrowings
Utang pajak	57.756.454	57.756.454	-	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	353.860.557	353.860.557	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	64.219.826.365	33.537.438.564	19.786.178.116	2.349.311.974	7.588.950.836	522.219.294	361.423.632	74.303.949	Total liabilitas
Perbedaan jatuh tempo	6.909.590.502	(30.476.997.639)	(7.439.572.264)	(1.159.813.793)	-	-	15.920.204.527	32.849.826.337	Maturity gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	62.126.452.989								Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

2019

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 year	
Aset keuangan									Financial assets
Giro pada Bank									Current accounts with Bank Indonesia
Indonesia	5.054.179.224	5.054.179.224	-	-	-	-	-	-	
Giro pada bank lain	77.529.633	77.529.633	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank									Placements with Bank
Indonesia dan bank lain	3.457.852.789	-	3.305.552.789	110.700.000	41.600.000	-	-	-	Indonesia and other banks
Efek-efek	10.955.322.083	-	1.476.327.171	-	463.046.479	45.483.030	1.945.829.638	7.024.635.765	Marketable securities
Tagihan akseptasi	391.211.822	-	2.476.790	225.396.252	163.338.780	-	-	-	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	48.955.033.537	-	1.064.139.596	1.575.847.750	2.454.889.526	2.548.812.543	14.428.701.965	26.882.642.157	Loans
Penyertaan saham	1.997.126	-	-	-	-	-	-	1.997.126	Investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	374.902.896	-	1.880.578	9.806.083	17.213.335	13.913.677	108.539.809	223.549.414	Interest receivables Indonesia and other banks
	69.268.029.110	5.131.708.857	5.850.376.924	1.921.750.085	3.140.088.120	2.608.209.250	16.483.071.412	34.132.824.462	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.042.204.439)								Allowance for impairment losses
Jumlah aset keuangan - bersih	68.225.824.671								Total financial assets - net
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Liabilitas segera	413.283.004	413.283.004	-	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	51.885.056.336	30.434.570.400	15.603.897.721	2.795.694.084	3.041.698.121	9.196.010	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.327.461.709	1.109.752.859	3.177.336.727	39.572.123	800.000	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	2.062.249.136	-	1.064.000.000	-	500.000.000	-	493.266.644	4.982.492	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.708.778.661	-	2.708.778.661	-	-	-	-	-	Securities sold under repurchased agreement
Pinjaman yang diterima	2.345.200.775	-	-	-	2.164.888.489	-	90.000.000	90.312.286	Borrowings
Utang pajak	157.012.265	157.012.265	-	-	-	-	-	-	Marketable securities issued
Liabilitas lain-lain	342.402.929	-	342.402.929	-	-	-	-	-	Securities sold under
Jumlah liabilitas	64.241.444.815	32.114.618.528	22.896.416.038	2.835.266.207	5.707.386.610	9.196.010	583.266.644	95.294.778	Total liabilities
Perbedaan jatuh tempo	5.026.584.295	(26.982.909.671)	(17.046.039.114)	(913.516.122)	-	-	15.899.804.768	34.037.529.684	Maturity gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	63.199.240.376								Net position, net of allowance for impairment losses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Kebijakan Bank dalam mengelola risiko operasional, meliputi:

- Akuntabilitas yang jelas oleh pihak-pihak yang ditugaskan terkait dengan pengelolaan risiko operasional.
- Manajemen dan setiap pegawai di semua unit kerja baik di Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Kantor Cabang Pembantu merupakan *risk owner* yang bertanggung jawab terhadap proses manajemen risiko untuk risiko operasional dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Pegawai harus melaporkan kepada atasanannya sesuai dengan jenjang pelaporan yang berlaku di dalam tugasnya apabila terdapat indikasi munculnya risiko operasional.
- Terkait dengan pengelolaan risiko operasional, seluruh pegawai Bank dalam melaksanakan tugasnya harus bersikap dan berperilaku sesuai dengan Pedoman Etika dan Tata Perilaku serta menerapkan standar pelayanan yang telah ditetapkan Direksi. Sebagai bentuk komitmen terhadap ketaatan pada Pedoman Etika dan Tata Perilaku dalam melaksanakan tugasnya, setiap pegawai wajib menandatangani *Code of Conduct* yang diperbaharui setiap tahun.

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko

- Proses identifikasi risiko operasional dilakukan Bank untuk mengetahui adanya indikator yang dapat menjadi penyebab timbulnya risiko operasional pada suatu jenis aktivitas, proses dan produk Bank. Bank melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional yang paling kurang terkait dengan frekuensi dan dampak dari kegagalan dan kesalahan sistem, kelemahan sistem administrasi, kegagalan hubungan dengan nasabah, kesalahan akunting, penundaan dan kesalahan penyelesaian pembayaran, *fraud* dan lain-lain.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate internal processes, the failure of internal processes, human error, system failure, and / or external events affecting the operations of the Bank. Bank's policy in managing operational risks, includes:

- Clear accountability by related parties to operational risk management.
- Management and each employee in all units at Head Office, Branch Office or Sub Branch Office is a risk owner which is responsible for risk management process for operational risk carried out in everyday tasks. Employees must report to their superiors in accordance with the applicable reporting level concerning the indications of operational risk emergence.
- Associated with operational risk management, all Bank's employees in carrying out their duty must act and behave in accordance with the Code of Ethics and Code of Conduct and implement service standards established by Board of Directors. As a commitment of compliance with each Code of Ethics and Code of Conduct in performing their duties, each employee must sign a Code of Conduct updated in the beginning of every year.

The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of risks

- Operational risk identification process conducted by the Bank is aimed to know the presence of indicators that can cause operational risk on a particular type of activity, processes and products of the Bank. The Bank identifies and measures parameters affecting the operational risk exposure which is less related to the frequency and impact of failures and system errors, system weaknesses administration, failed relationships with customers, accounting errors, delays and errors settlement payment, *fraud*, and others.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko (lanjutan)

- Pengukuran risiko operasional diarahkan untuk bisa mengidentifikasi besarnya nilai kerugian yang ditimbulkan, peluang kemungkinan terjadinya kerugian, serta besarnya keuntungan yang diharapkan dalam pengambilan risiko operasional. Langkah-langkah dalam mengukur risiko operasional adalah menetapkan dan menilai parameter yang mempengaruhi risiko operasional terutama jumlah dan frekuensinya, mengumpulkan data risiko operasional yaitu semua kejadian (*events*) rutin yang berfrekuensi tinggi, berdampak rendah dan semua kejadian rutin yang berfrekuensi rendah namun berdampak signifikan terhadap kerugian Bank, menetapkan metodologi pengukuran risiko operasional yang sesuai dengan aktivitas Bank dan menetapkan sumber daya manusia yang berkompetensi, menyiapkan instrumen pengelolaan data, mengadministrasikan semua kejadian yang dapat menimbulkan risiko operasional, sehingga potensi risiko operasional yang dapat merugikan Bank dapat diukur dengan cepat dan tepat.
- Pemantauan risiko dilakukan Bank secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur risiko operasional serta kerugian yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas utama Bank, antara lain dengan cara menerapkan sistem pengendalian internal dan menyediakan laporan berkala mengenai kerugian yang ditimbulkan oleh risiko operasional, melakukan revidu secara berkala terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko operasional serta dampak kerugiannya.
- Mitigasi yang dilakukan Bank terhadap risiko operasional adalah penilaian berkala terhadap pengamanan sistem informasi yang disertai tindakan korektif bila diperlukan, memiliki prosedur *back up* dan rencana darurat untuk menjamin berjalannya kegiatan operasional Bank dan mencegah terjadinya gangguan yang signifikan yang diuji secara berkala, menyampaikan informasi kepada manajemen mengenai permasalahan yang terkait dengan risiko operasional, penyimpanan informasi dan dokumen yang berkaitan dengan risiko operasional.

e. Operational risk (continued)

The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of risks (continued)

- Operational risk measurement is directed in order to identify the magnitude of the potential losses, probability of a loss, and the extent of expected benefits in risk taking operational. The steps in measuring operational risk is to establish and assess the parameters that influence the operational risk especially the number and frequency, collect operational risk data of high frequent regular events, low-impact and low frequent events but has significant impact on the Bank's losses, establish operational risk measurement methodology suitable with the Bank's activities and establish a competent human resources, prepared data management instrument so that they can administer all the events that could lead to operational risk, henceforth the increased potential operational risks that could harm the Bank can be measured quickly and precisely.
- The Bank continuously managed risk monitoring for all operational risk exposures and losses incurred by the Bank's main activities, such as implementing the internal control system and providing periodic reports about losses caused by operational risk, periodically reviewing the factors causing operational risk and its impact on losses.
- The Bank provided mitigation against operational risk by conducting periodic assessment of the security of information systems followed by corrective action when necessary, have a back-up procedures and contingency plans to ensure the Bank operational activity and prevent a significant disruption tested regularly, communicate information to management performance regarding issues related to operational risk, storage of information and documents related to operational risk.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko (lanjutan)

Sarana pendukung di dalam mengelola risiko operasional di Kantor Cabang dan Cabang Pembantu dengan menggunakan perangkat atau aplikasi *Operational Risk Self Assessment* (ORSA) yang dapat dipergunakan oleh unit operasional untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengendalikan risiko operasional Kantor Cabang maupun Cabang Pembantu masing-masing. Setiap kejadian risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial dan nonfinansial dilaporkan kepada unit kerja yang terkait di Kantor Pusat dan Divisi Manajemen Risiko dalam bentuk *Loss Event Data* (LED).

Untuk meningkatkan pelayanan dan pelaksanaan tugas sebagai Lembaga Perbankan secara baik, aman, lancar dan berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan kelembagaan sebagai bank terpercaya menjadi kebanggaan masyarakat, diperlukan adanya jaminan (*assurance*) keberlangsungan bisnis Bank, maka sesuai Surat Keputusan Direksi ditetapkan:

- No.0099/HT.01.01/2016 tentang *Business Continuity Management* (Manajemen Keberlangsungan Bisnis), sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Direksi No. 0649/HT.01.01/2018 tanggal 26 Desember 2018 tentang *Business Continuity Management* (Manajemen Keberlangsungan Bisnis).
- No.0348/HT.01.01/2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Pembentukan Tim Business Continuity Management, sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Direksi No.0236/HT.01.01/PPB/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Struktur Organisasi dan Job Manual Divisi Manajemen Risiko.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The process of identification, measurement, monitoring and mitigation of risks (continued)

Supporting facilities in managing risk in branch offices and sub branches includes utilizing devices or applications of *Data Event Risk, Analysing and Monitoring* (REDAM) where operational branch offices operational unit are given the freedom to identify, measure and control operational risks at each Branch and Sub Branch Office. Any risk event that has potential financial and non financial risk are reported to the respective work unit the Head Office and Risk Management Division in the form of *Loss Event Data* (LED).

To improve services and the implementation of tasks as a Banking Institution in a good, safe, smooth and sustainable manner in order to achieve institutional goal a trusted bank that is a pride of the community, it is necessary to guarantee (*assurance*) of the Bank business continuity, in accordance with the decree of the Board of Directors which sets:

- No.0099/HT.01.01/2016 concerning *Business Continuity Management*, as amended by Directors Decree No.0649/ HT.01.01/2018 dated December 26, 2018 concerning *Business Continuity Management*.
- No.0348 / HT.01.01 / 2016 concerning *Organizational Structure and Work Procedures* (SOTK) for the Establishment of a *Business Continuity Management Team*, as amended by Decree of the Board of Directors No. 0236 / HT.01.01 / PPB / 2020 dated 1 July 2020 concerning *Organizational Structure and Job Risk Management Division Manual*.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

g. Risiko reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko akibat adanya pemberitaan atau publikasi negatif terhadap Bank. Tujuan manajemen risiko reputasi meliputi:

- Mencegah dan meminimalisasikan terjadinya tindakan atau peristiwa yang menimbulkan persepsi dan publikasi negatif.
- Meningkatkan kepercayaan *stakeholders* dan *public* terhadap Bank;
- Meningkatkan nilai Bank;
- Meningkatkan kredibilitas Bank; dan
- Menjaga konsistensi kelangsungan usaha dalam kondisi yang sehat dan kondusif.

h. Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan komite-komite yang telah dibentuk.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Legal risk

Legal risk is the risk raised by the weakness in the juridical aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulations, or weaknesses in agreements, such as an unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not complete. The Bank manages legal risk by ensuring that all activities and business relationships with the third-parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

g. Reputational risk

Reputation risk is a risk due to negative reporting or publicity to the Bank. Reputable risk management goals include:

- *Prevent and minimize the occurrence of actions or events that lead to negative perceptions and publications;*
- *Increase confidence of stakeholders and the public on the Bank;*
- *Increase the value of the Bank;*
- *Increase the credibility of the Bank; and*
- *Maintain consistency of business continuity in a healthy condition and conducive.*

h. Strategic risk

Strategic risk is the risk caused by inappropriate determination and implementation of the Bank's strategy, improper business decision or being unresponsive to external changes. The Bank manages strategic risk through considerations and decision-making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Board of Directors and Committees.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

i. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal maupun eksternal serta ketentuan lain dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya sebagai berikut:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN); dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasional dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

j. Risiko bagi hasil

Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayar Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana.

k. Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dari pihak ketiga Bank.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

i. Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of internal regulations, other applicable regulations and legislations as follows:

- *Credit risk associated with the provision of the Minimum Capital Requirement (KPMM), Asset Quality, Establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN), and Lending Limit (BMPK);*
- *Market risks associated with the Net Open Position (PDN);*
- *Other risks associated with the provision of external and internal.*

The Bank manages compliance risks by performing a comprehensive review to ensure the Bank's Standard Operational Procedures and new product development conform with external regulations.

j. Risk of return

Risk of return is the risk due to changes in the yield rate paid by the Bank to its customers, due to changes in the rate of return received by the Bank from funds that can affect the behavior of customer funds.

k. Investment risk

Investment risk is the risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to its customers, as there are changes in the rate of return received by the Bank from funds that can affect the customer behavior of the Bank third-party Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

k. Risiko investasi (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi berupa dana jaminan berbentuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif/effective interest rate (EIR), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu pada tingkat suku bunga obligasi yang bersangkutan.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan nilai nosional) investasi berupa dana jaminan berbentuk deposito berjangka, penyertaan saham dan pinjaman polis, kas dan bank, piutang premi, piutang hasil investasi, utang klaim dan utang reasuransi kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

k. Investment risk (continued)

Fair value of financial instruments

The Board of Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost Investment of insurance funds in the form of bonds held to maturity and bonds classified as held to maturity are presented at amortized cost using the effective rate interest (EIR) method, and the discount rate used refers to interest rate of the bond.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Investment of insurance funds in the form of bonds held to maturity and bonds classified as held to maturity are presented at amortized cost using the effective rate interest (EIR) method, and the discount rate used refers to interest rate of the bond.

Financial instruments with carrying amount approximate their fair value

Management determined that the carrying value (based on the notional value) of investment of guarantee fund in the form of time deposits, investments and policy holder loan, cash and bank, premium receivable, investment receivable, claim payable and reinsurance payable approximately equal to its fair value.

Fair value measurements recognised in the statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

k. Risiko investasi (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi
keuangan (lanjutan)

- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

46. RISK MANAGEMENT (continued)

k. Investment risk (continued)

Fair value measurements recognised in the
statement of financial position (continued)

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2020					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)					Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Reksadana	837.344.868	-	-	837.344.868	Mutual funds
Obligasi	158.007.166	-	-	158.007.166	Bonds
Surat Utang Negara	45.770.085	-	-	45.770.085	Government Debenture Debts
Jumlah	1.041.122.119	-	-	1.041.122.119	Total
2019					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)					Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Reksadana	1.050.160.633	-	-	1.050.160.633	Mutual funds
Obligasi	45.483.030	-	-	45.483.030	Bonds
Surat Utang Negara	6.877.609.094	-	-	6.877.609.094	Government Debenture Debts
Jumlah	7.973.252.757	-	-	7.973.252.757	Total

47. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

47. CAPITAL ADEQUACY RATIO

The Bank actively manages its capital in accordance with applicable regulations. The ultimate goal is to ensure that at any time the Bank can maintain adequate capital to cover the risk of default (*inherent risk*) on banking activities without reducing the optimization of shareholder value.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

47. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan) **47. CAPITAL ADEQUACY RATIO (continued)**

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 November 2016 tentang "Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional".

Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34/POJK.03/2016 dated November 22, 2016 about "Changes of Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2016 about Minimum Capital Reserve or Commercial Bank" and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 about "Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report".

Perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The calculation of the Bank's capital adequacy ratio as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020	2019	
Modal inti (<i>Tier 1</i>)			Core capital (<i>Tier 1</i>)
Modal inti utama (CET 1)	7.208.724.246	6.409.128.263	Common equity tier (CET 1)
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-	Additional equity tier (AT 1)
	7.208.724.246	6.409.128.263	
Modal pelengkap (<i>Tier 2</i>)	599.302.217	706.473.584	Supplementary capital (<i>Tier 2</i>)
Jumlah modal (dipindahkan)	7.808.026.463	7.115.601.847	Total capital (carried forward)
Aset Tertimbang Menurut Risiko			Risk Weighted Asset
Risiko kredit	32.203.208.491	33.184.553.382	Credit risk
Risiko pasar	43.908.133	62.927.647	Market risk
Risiko operasional	7.380.892.477	6.945.029.816	Operational risk
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	39.628.009.100	40.192.510.845	Total Risk Weighted Asset
Rasio kecukupan modal			Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1	18,19%	15,95%	CET 1 Ratio
Rasio <i>tier 1</i>	18,19%	15,95%	Tier 1 Ratio
Rasio <i>tier 2</i>	1,51%	1,76%	Tier 2 Ratio
Rasio modal inti terhadap ATMR	19,70%	17,70%	Ratio of core capital to ATMR
Rasio kewajiban penyediaan modal			Minimum capital adequacy
Minimum untuk risiko kredit dan operasional	19,73%	17,73%	ratio for credit and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal			Minimum capital adequacy ratio
Minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	19,70%	17,70%	for credit, market and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal			Minimum capital adequacy
minimum yang wajibkan	9%-10%	9%-10%	ratio required

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

47. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Berdasarkan profil Bank per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, CAR minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9,36% dan 9,35%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

Based on the Bank *self-assessment*, as of December 31, 2020 and 2019 the Bank risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%.

Based on the Bank risk profile as of December 31, 2020 and 2019, the minimum CAR are 9.36% and 9.35%, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has fulfilled the ratios as required by Bank Indonesia for the capital adequacy ratio.

48. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah dasar yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2020	2019
Laba tahun berjalan	1.122.228.677	1.053.658.560
Rata-rata tertimbang saham beredar	3.643.739	3.388.963
Laba tahun berjalan per lembar saham (rupiah penuh)	307.988	310.909

48. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following are basis used in determining the basic earnings per share:

	2020	2019
Profit for the current year	1.122.228.677	1.053.658.560
Shares outstanding weighted average	3.643.739	3.388.963
Earning for the current year per share (full rupiah amount)	307.988	310.909

50. KONTINJENSI

Dalam melakukan kegiatan, Bank tidak terlepas dari berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan pemberian kredit kepada pihak ketiga. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat tuntutan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan, terdiri atas:

- Gugatan yang diajukan oleh Mochamad Zakaria, merupakan gugatan yang ketiga terkait sengketa 2 (dua) Yayasan (Yayasan Legiun Veteran Karya Dharma Banyumas) dengan 2 kepengurusan yang sama-sama mengakui memiliki atas jaminan kredit yang ada di Bank. Yayasan menggugat Bank dengan 3 gugatan, dengan keputusan sebagai berikut:
 - Pertimbangan hukum Majelis Hakim telah memutuskan perkara No.07/Pdt.G/2013/PN.Pwt dengan putusan tertanggal 6 Januari 2014 dengan amar putusan "Gugatan Penggugat tidak dapat diterima", terkait kepengurusan Yayasan.

50. CONTINGENCIES

In conducting activities, the Bank is inseparable from various lawsuits and claims in connection with the provision of credit to third parties. Up to the date of completion of the statement of financial position, there are lawsuits pending in court, consisting of:

- The lawsuit filed by Mochamad Zakaria, is the third lawsuit related to the disputes of 2 (two) Foundations (Yayasan Legiun Veteran Karya Dharma Banyumas) with 2 managements who both claim to have credit guarantees in the Bank. The Foundation filed 3 lawsuits against the Bank, with the following decision:
 - The legal considerations of the Panel of Judges has adjudicated the case No.07/Pdt.G/2013/PN.Pwt with a decision dated January 6, 2014 with the verdict of "Plaintiff's claim is unacceptable", related to the Foundation's management.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KONTINJENSI (lanjutan)

50. CONTINGENCIES (continued)

- Tanah dengan SHGB No.82 yang dijadikan agunan ke Bank oleh Yayasan Legiun Veteran Karya Dharma Banyumas, ketua Supriyadi berupa Perjanjian Tukar Menukar Guling atas Tanah SHGB No.82 yang saat ini menjadi agunan di Bank. Pada tanggal 4 April 2017 dari Pihak Penggugat/ Pembanding/ Pemohon Kasasi mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali No. 1638K/Pdt/2015, No.34/Pdt.g/2015/2015/PT.Smg, No. 20/Pdt.g/2014/PN.Pwt dengan agenda sidang tanggal 23 Mei 2017 pada tahap Penandatanganan hasil sidang Pemeriksaan Permohonan Peninjauan Kembali sehingga sekarang dalam tahap menunggu putusan Peninjauan Kembali. Sampai dengan tanggal laporan, peninjauan kembali masih proses.
- Pada tanggal 6 Juni 2017 telah diajukan gugatan Perdata kepada Ketua Pengadilan Negeri Purwokerto dengan register perkara No.39/Pdt.G/2017/PN.Pwt antara Yayasan Legiun Veteran Karya Dharma Banyumas sebagai penggugat dengan tergugat Bank. Dalil Gugatan adalah Gugatan Melawan Hukum dengan alasan Bank menolak pembayaran pelunasan hutang dari Yayasan Legiun Veteran Karya Dharma dan menolak mengembalikan atau menyerahkan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 82 yang menjadi jaminan hutang kepada Bank. Bank digugat untuk membayar kerugian material dan imaterial sebesar Rp100.000.000. Sampai dengan tanggal laporan masih dalam proses.
- b. Gugatan yang diajukan oleh Satya Laksana, merupakan gugatan yang terkait permintaan ganti rugi kepada Bank sebagai Tergugat I dan Kepala cabang Syariah Surakarta sebagai Tergugat II. Para Tergugat diminta untuk membayar ganti rugi material sebesar Rp21.000.000 dan imaterial sebesar Rp1.000.000.
- Land with SHGB No. 82 which was used as collateral to the Bank by Foundation of Legiun Veteran Karya Dharma Banyumas, the chairman of Supriyadi in the form of the Swap Trade Agreement on the Land of SHGB No.82 which is currently served as a collateral at the Bank. On April 4, 2017 on the Plaintiff/ Appeal/ Cassation Appeal Party filed a Judicial Review No.1638K/Pdt/2015, No.34/Pdt.g/2015/2015/PT.Smg, No.20/Pdt.g/2014/PN.Pwt with the agenda of the hearing on May 23, 2017 at the stage of signing the results of the Checking Application Review which is currently in the pending stage Judicial Review for decision. As of the report date, the review is still on process.
- On June 6, 2017, a civil suit has been filed to the Head of Purwokerto District Court with case No.39/Pdt.G/2017/PN.Pwt between the Foundation of Legiun Veteran Karya Dharma Banyumas as a grantor with the defendant of the Bank. The Claim Lawsuit is a Lawsuit Claim for the reason that the Bank refuses to pay the debt repayment from the Foundation of Legiun Veteran Karya Dharma Banyumas and refuses to return or submit the Right to Build (HGB) No. 82 which is a collateral to the Bank. Bank is sued to pay material and immaterial damages amounting to Rp100,000,000. Up to the date the report, the case is still in process.
- b. The lawsuit filed by Satya Laksana, is a lawsuit related to a request for compensation to the Bank as Defendant I and the head of the Surakarta Sharia Branch as Defendant II. The Defendants are required to pay material compensation amounting to Rp21,000,000 and immaterial amounting to Rp1,000,000.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KONTINJENSI (lanjutan)

50. CONTINGENCIES (continued)

Pada tanggal 17 Juli 2017 diputus oleh Pengadilan Negeri Semarang, bahwa Bank dibebaskan dari tanggung jawab ganti rugi atas dana milik Satya Laksana (Penggugat) yang mana ganti rugi merupakan tanggung jawab pribadi dari Tergugat II, tetapi dari Pihak Penggugat (Satya Laksana) mengajukan upaya hukum Banding yang mana relasi pemberitahuan pernyataan banding telah diterima per tanggal 27 November 2017 sedangkan Bank telah mengajukan Kontra Memori Banding yang terdaftar pada tanggal 7 Desember 2017. Oleh karena itu, sekarang perkara sedang dalam tahap menunggu putusan Banding. Sampai dengan tanggal laporan, peninjauan kembali masih proses.

On July 17, 2017, the Semarang District Court ruled that the Bank was exempted from compensation liability for the funds of Satya Laksana (Plaintiff) in which the indemnification was the personal responsibility of Defendant II, but the Plaintiff (Satya Laksana) filed a legal action Appeal which provides that the notification of the appeal statement have been received on November 27, 2017 while the Bank has filed a Counter Memorandum of Appeal registered on December 7, 2017. Currently, the case is in the pending phase of the decision of Appeals. As of the report date, the review is still in process.

c. Perkara Perdata No.544/Pdt.G/2018/PN.Smg di Pengadilan Negeri Semarang (Perkara KCP Kayen Pati), Gugatan yang diajukan Penggugat dalam pokok perkaranya meminta Bank Jateng untuk melakukan pembukaan blokir rekening atas nama Penggugat senilai kurang lebih Rp5.400.000. Namun, yang dilakukan oleh bank bukan merupakan pemblokiran rekening melainkan penundaan transaksi dikarenakan adanya transaksi mencurigakan (tidak sesuai dengan profil nasabah) di rekening Penggugat dan pada saat ini masih dalam proses persidangan di pengadilan Negeri Semarang.

c. Civil Case No. 544/Pdt.G/2018/PN.Smg in Semarang Civil Court (KCP Kayen Pati Case), Claim proposed by complainant in the principal case demands Bank Jateng to unblock account under the Complainant name amounting to approximately Rp5,400,000. But what the Bank has done is not blocking but suspending transactions because there are doubtful transaction (not fit with customer's profile) in the Complainant account and currently still on trial process in Semarang Civil Court.

d. Perkara Pidana No.93/PidSus-TPK/2018/PN Smg di Pengadilan Tipikor Semarang (Permasalahan ATM Bank Jateng Cabang Pekalongan), Bank Jateng pada tanggal 26 Juli 2018 melaporkan Moh Fredian Husni (Mantan Tenaga Kontrak Bank Jateng Cabang Pekalongan) yang telah melakukan penyalahgunaan kewenangannya sebagai *Teller* yang bertugas pada kegiatan *Cash Count* periode Mei 2017 sampai dengan Mei 2018 dengan total kerugian sebesar kurang lebih Rp4.400.000 dan pada saat ini masih dalam proses persidangan di Pengadilan Tipikor Semarang.

d. Criminal Case No.93/PidSus-TPK/2018/PN Smg in Corruption Act Court (Bank Jateng KC Pekalongan Problem), dated July 26, 2018, the Bank has reported Moh. Fredian Husni (former Bank Jateng KC Pekalongan contract worker) had done misuses of his authority as a Teller that conducting Cash Count on May 2017 until May 2018 period with total losses approximately Rp4,400,000 and currently still on trial at Semarang Corruption Act Court.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

- a. Pada tanggal 30 Maret 2020 Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.3583/HT.01.04/SYA/2020 dengan PT Sarana Multigriya Finansial (persero) tentang kerjasama Program implementasi *Modul Financing Origination System Electronic Mortgage Menegement System* (FOS-EMMS) dan layanan pendukung dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal di tandatangani dan akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2025.
- b. Pada tanggal 27 Juli 2020, Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.7219/SYA.06.03/2020 dan No: 20/PKS/JPAS/DIR/VII/2020 dengan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tentang kerjasama Penjaminan Pembiayaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dengan jangka waktu lima tahun berlaku sejak ditandatangani perjanjian dan berakhir tanggal 31 Desember 2024.
- c. Pada tanggal 7 Juli 2020, Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.6549/HT.01.04/DBR/2020 dan No.44/PKS/OP-01/VII/2020 dengan PT Jaminan Kredit Indonesia tentang kerjasama Penjaminan Pinjaman Program Pemulihan Ekonomi Nasional dengan jangka waktu lima tahun berlaku sejak ditandatangani perjanjian dan berakhir tanggal 31 Desember 2024.
- d. Pada tanggal 22 Juni 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera sebagai Issuer Bank No. RS-LGL-1806-011 dan No. 5143/HT.01.04/DVJL/2018 tentang Kartu Debit Domestik dalam Rangka Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN), dengan jangka waktu dari tanggal 22 Juni 2018 sampai dengan 21 Juni 2021.
- e. Pada tanggal 25 September 2015, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Equity Life Indonesia No. 7523/HT.01.04/DT/2015 dan No.113/ELI/LGL/IX/15 tentang pemasaran Produk Wholelife Protection dengan model bisnis referensi tidak dalam rangka produk Bank, dengan jangka waktu 3 tahun sejak penandatanganan perjanjian kerjasama. Berdasarkan surat pemberitahuan perpanjangan PKS No. 7271/DIVJL.01.02/2018 tanggal 24 Agustus 2018, Bank menyetujui permohonan perpanjangan kerjasama Bancassurance produk Whole Life Invest Protection selama 3 tahun sampai dengan tanggal 24 September 2021.

51. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In March 30, 2020 the Bank signed cooperation agreement No.3583 / HT.01.04 / SYA / 2020 with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) regarding the cooperation program implementation of the financing origination system module electronic mortgage management system (FOS-EMMS) and supporting services with a period of time 5 years since the signing and will end March 30, 2025.
- b. In 27 July 2020, the Bank signed a cooperation agreement No.7219 / SYA.06.03 / 2020 and No: 20/PKS/JPAS/DIR/VII/2020 with PT Asuransi Askrindo Syariah regarding a five-term National Economic Recovery Program Financing Guarantee cooperation valid year since the signing of the agreement and ends on December 31, 2024.
- c. In July 7, 2020, the Bank signed a cooperation agreement No.6549/HT.01.04/DBR/2020 and No.44/PKS/OP-01/VII/2020 with PT Jaminan Kredit Indonesia regarding the Cooperation of the National Economic Recovery Program Loan Guarantee with a period of time five years since the signing of the agreement and ends on December 31, 2024.
- d. In June 22, 2018, the Bank signed agreement with PT Rintis Sejahtera as Issuer Bank No. RS-LGL-1806-011 and No. 5143/HT.01.04/DVJL/2018 regarding Domestic Debit Card for the Implementation of National Payment Gate (GPN), with period from June 22, 2018 until June 21, 2021.
- e. In September 25, 2015, the Bank signed cooperation agreements with PT Equity Life Indonesia No.7523/HT.01.04/DT/2015 and No.13/ELI/LGL/IX/15 regarding product marketing Wholelife Protection with business model reference not in the frameworks of bank products, with the 3 years period since the signing of the agreement. Based on notice of agreement extension No.7271/DIVJL.01.02/2018 dated August 24, 2018, the Bank approved the extension of Bancassurance product Whole Life Invest Protection agreement for 3 years until September 24, 2021.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

- f. Pada tanggal 2 Mei 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B.614-IR/RPT/05/2018 dan No.3882/HT.01.04/DIVJL/2018 tentang penerbitan kartu Co-Branding Brizzi, dengan jangka waktu selama tiga tahun sampai dengan 2 Mei 2021.
- g. Pada tanggal 2 Mei 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No.B.614-IR/RPT/05/2018 dan No.3882/HT.01.04/DIVJL/2018 tentang penerbitan kartu Co-Branding Brizzi, dengan jangka waktu selama tiga tahun sampai dengan 2 Mei 2021.
- h. Pada tanggal 29 Juli 2019, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), No.055/PKS/PRJ/DIR/VII/2019 dan No.7274/HT.01.04/DRR/2019 tentang pertanggungan berupa asuransi kerugian dan penjaminan fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non-Cash Loan* yang disalurkan kepada debitur Bank, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2025.
- i. Pada tanggal 19 Januari 2019, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Astra Buana No.LGL 005/PKS-ASURANSI ASTRA/I/2019 dan No.1427/HT.01.01/DBR/2019 tentang pertanggungan berupa asuransi umum kepada debitur Bank, dengan jangka waktu sampai dengan 18 Januari 2022.
- j. Pada tanggal 11 November 2019, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) No.JAN-168/DIR/2019 dan No.12220/HT/01/04/DPK/2019 tentang pembayaran tabungan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian melalui rekening bank, dengan jangka waktu sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung mulai tanggal 19 November 2019 sampai dengan tanggal 19 November 2021.

51. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. In May 2, 2018, the Bank signed agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No.B.614-IR/RPT/05/2018 and No.3882/HT.01.04/DIVJL/2018 regarding Issuance of Co-Branding Brizzi Card, with periode of 3 years until May 2, 2021.
- g. On May 2, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, No.B.614-IR/RPT/05/2018 and No.3882/HT.01.04/DIVJL/2018 concerning the issuance of Brizzi Co-Branding cards, with a period of three years until May 2, 2021.
- h. On July 29, 2019, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), No. 055/PKS/PRJ/DIR/VII/2019 and No. 7274/HT.01.04/DRR/2019 concerning coverage in the form of loss insurance and credit - Credit Loan and NonCash Loan guarantees extended to Bank debtors, with a period of up to August 31, 2025.
- i. On January 19, 2019, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Astra Buana No.LGL 005/PKS-ASURANSI ASTRA/I/2019 and No.1427/HT.01.01/DBR/2019 concerning coverage in the form of general insurance to the Bank debtors, with a period of up to January 18, 2022.
- j. On November 11, 2019, the Bank signed a cooperation agreement with PT Dana Savings and Civil Servant Insurance (Persero) No.JAN-168/DIR/2019 and No.12220/HT/01/04/DPK/2019 concerning payment of old age savings, pensions, work accident insurance and life insurance through bank accounts, with a period of up to 2 (two) years starting from November 19, 2019 to November 19, 2021.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

52. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

- a. Transaksi nonkas
Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non-kas bank selama periode berjalan, sebagai berikut:

	2020	2019
Penambahan modal disetor dari:		
Konversi laba	-	12.593.000
Konversi cadangan umum	-	88.659.000

- b. Rekonsiliasi liabilitas dan modal yang timbul dari aktivitas pendanaan
Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas dan modal yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

52. ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOW

- a. Non-cash Transaction
The table below shows non-cash transaction during current period:

Additional paid-in capital from:
Earning conversion
General reserver conversion

- b. Reconciliation of liabilities and capital occurred from financing activities
The table below shows reconciliation of liabilities and equities occurred from financing activities for the years ended December 31, 2020 and 2019, as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/ Non-cash changes Amortisasi Biaya Emisi/ Emission Cost	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2020					Balance on December 31, 2020
Pinjaman yang diterima	2.345.200.776	-	-	2.345.200.776	Borrowings
Pencairan	-	356.223.829	-	356.223.829	Disbursement
Pembayaran	-	(2.263.328.152)	-	(2.263.328.152)	Payment
Sub jumlah	2.345.200.776	(1.907.104.323)	-	438.096.453	Subtotal
Surat berharga yang diterbitkan	2.062.249.136	(1.564.000.000)	600.484	498.849.620	Marketable securities issued
Jumlah	4.407.449.912	(3.471.104.323)	600.484	936.946.073	Total

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan non-kas/ Non-cash changes Amortisasi Biaya Emisi/ Emission Cost	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2019					Balance on December 31, 2019
Pinjaman yang diterima	3.649.905.985	-	-	3.649.905.985	Borrowings
Pencairan	-	1.480.515.671	-	1.480.515.671	Disbursement
Pembayaran	-	(2.785.220.880)	-	(2.785.220.880)	Payment
Dipindahkan	45.483.030	(1.304.705.209)	-	2.345.200.776	Carried forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

52. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi liabilitas dan modal yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

52. ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOW (continued)

- b. Reconciliation of liabilities and capital occurred from financing activities (continued)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flow</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
			Amortisasi Biaya Emisi/ <i>Emission Cost Amortization</i>		
Saldo 31 Desember 2019					Balance on December 31, 2019
Pindahan	45.483.030	(1.304.705.209)	-	2.345.200.776	Brought forward
Surat berharga yang diterbitkan	2.127.514.196	(66.230.973)	965.913	2.062.249.136	Marketable securities issued
Jumlah	2.172.997.226	(1.370.936.182)	965.913	4.407.449.912	Total

53. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis"

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

53. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board and are relevant to the Bank, but is not yet effective for financial statements ended December 31, 2020:

Effective on or after January 1, 2021:

- PSAK 112 "Accounting for Endowments"
- Amendment to PSAK 22 "Business Combinations"

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the financial statement of the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

54. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 dan PSAK 73

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2d, Bank telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel berikut ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

	31 Desember/December 31, 2019	
	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ Classification based on PSAK 55	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ Carrying amount based on PSAK 55
Aset keuangan		
Giro pada Bank Indonesia	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	5.054.179.224
Giro pada bank lain - bersih	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	77.529.622
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	3.457.172.318
Efek-efek - bersih	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	41.102.165
Efek-efek - bersih	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	2.935.767.129
Efek-efek - bersih	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	5.230.434.576
Efek-efek - bersih	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	2.742.818.166

54. EFFECT ON IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73

As described in Note 2.d, the Bank has adopted PSAK 71 and PSAK 73 as of January 1, 2020, the effect of this transition to financial statements as of January 1, 2020 are as follows:

Classification of financial assets and liabilities

The following table shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 on January 1, 2020.

	1 Januari/January 1, 2020	
	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ Classification based on PSAK 71	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ Carrying amount based on PSAK 71
Financial assets		
Current accounts with Bank Indonesia	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	5.054.179.224
Current accounts with other banks - net	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	77.529.622
Placements with Bank Indonesia and other banks - net	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	3.457.172.318
Marketable securities - net	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	41.102.165
Marketable securities - net	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	2.935.767.129
Marketable securities - net	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	5.230.434.576
Marketable securities - net	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	2.547.794.559

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

54. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 dan PSAK 73 (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan).

	31 Desember/December 31, 2019	
	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ Classification based on PSAK 55	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ Carrying amount based on PSAK 55
Aset keuangan (lanjutan)		
Tagihan akseptasi - bersih	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	391.211.766
Kredit yang diberikan dan pembiayaan - bersih	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	47.919.280.304
Penyertaan saham - bersih	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	1.426.504
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	374.902.896
Liabilitas keuangan		
Liabilitas segera	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	413.283.004
Simpanan dari nasabah	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	49.303.075.486
Simpanan dari bank lain	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	5.979.142.273

54. EFFECT ON IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73 (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

The following table shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 on January 1, 2020 (continued).

	1 Januari/January 1, 2020	
	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ Classification based on PSAK 71	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ Carrying amount based on PSAK 71
Financial assets (continued)		
Acceptance receivables - net	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	391.211.766
Loans and financing - net	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	47.919.280.304
Investment in shares - net	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	1.437.126
Accrued interest income	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	374.902.896
Financial liabilities		
Liabilities immediately payable	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	413.283.004
Deposits from customers	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	49.303.075.486
Deposits from other banks	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	5.979.142.273

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

54. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 dan PSAK 73 (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan).

31 Desember/December 31, 2019

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ Classification based on PSAK 55	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ Carrying amount based on PSAK 55
Liabilitas keuangan (lanjutan)		
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan		
janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	2.708.778.661
Surat berharga yang diterbitkan	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	2.062.249.136
Pinjaman yang diterima	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	2.345.200.775
Beban yang masih harus dibayar	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	384.915.972
Liabilitas lain-lain	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	342.402.929

54. EFFECT ON IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73 (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

The following table shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 on January 1, 2020 (continued).

1 Januari/January 1, 2020

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ Classification based on PSAK 71	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ Carrying amount based on PSAK 71	
Financial liabilities (continued)			
Liabilities of securities sold under			
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	2.708.778.661	repurchase agreement (<i>repo</i>)
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	2.062.249.136	Marketable securities issued
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	2.345.200.775	Borrowings
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	384.915.972	Accrued expenses
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	342.402.929	Other liabilities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

54. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 dan PSAK 73 (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 terhadap laporan keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan dampak atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 pada laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ Balance before adoption of PSAK 71	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Sewa/ Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ Balance after adoption of PSAK 71
ASET				
Kas	1.291.576.103	-	-	1.291.576.103
Giro pada Bank Indonesia	5.054.179.224	-	-	5.054.179.224
Giro pada bank lain - bersih	77.529.622	(473.094)	-	77.056.528
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	3.457.172.318	(6.946.610)	-	3.450.225.708
Efek-efek - bersih	10.950.122.036	(3.603.259)	-	10.946.518.777
Tagihan akseptasi - bersih	391.211.766	(16.715)	-	391.195.051
Kredit yang diberikan dan pembiayaan - bersih	47.919.280.304	(747.424.656)	-	47.171.855.648
Penyertaan saham - bersih	1.426.504	10.622	-	1.437.126
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	374.902.896	-	-	374.902.896
Beban dibayar dimuka	52.488.170	-	(26.447.764)	26.040.406
Aset tetap - bersih	1.650.794.257	-	-	1.650.794.257
Aset takberwujud - bersih	4.836.463	-	-	4.836.463
Aset hak guna	-	-	71.086.139	71.086.139
Aset pajak tangguhan - bersih	479.480.611	183.222.065	-	662.702.676
Aset lain-lain	155.453.044	-	-	155.453.044
JUMLAH ASET	71.860.453.318	(575.231.647)	44.638.375	71.329.860.046

54. EFFECT ON IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73 (continued)

Effect on implementation of PSAK 71 and PSAK 73 to financial statements

The following table shows effect of implementation of PSAK 71 and PSAK 73 to statement of financial position as of January 1, 2020.

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ Balance before adoption of PSAK 71	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Sewa/ Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ Balance after adoption of PSAK 71	ASSETS
					Cash
					Current accounts with Bank Indonesia
					Current accounts with other banks - net
					Placements with Bank Indonesia and other banks - net
					Marketable securities - net
					Acceptance receivables - net
					Loans and financing - net
					Investment in shares - net
					Accrued interest income
					Prepaid expenses
					Fixed assets - net
					Intangible assets - net
					Right of use assets
					Deferred tax assets - net
					Other assets
					TOTAL ASSETS

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

54. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan dampak atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 pada laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020. (lanjutan)

54. EFFECT ON IMPLEMENTATION OF PSAK 71 (continued)

Effect on implementation of PSAK 71 and PSAK 73 to financial statements (continued)

The following table shows effect of implementation of PSAK 71 and PSAK 73 to statement of financial position as of January 1, 2020. (continued)

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ <i>Balance before adoption of PSAK 71</i>	Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit losses</i>	Sewa/ Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ <i>Balance after adoption of PSAK 71</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	413.283.004	-	-	413.283.004	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	49.303.075.486	-	-	49.303.075.486	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5.979.142.273	-	-	5.979.142.273	Deposits from other banks
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	2.708.778.661	-	-	2.708.778.661	Liabilities of securities sold under repurchase agreement (<i>repo</i>)
Surat berharga yang diterbitkan	2.062.249.136	-	-	2.062.249.136	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2.345.200.775	-	-	2.345.200.775	Borrowings
Utang pajak	157.012.265	-	-	157.012.265	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	384.915.972	-	-	384.915.972	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	307.568.868	-	-	307.568.868	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	-	-	44.638.375	44.638.375	Lease liabilities
Estimasi kerugian atas atas komitmen dan kontinjensi	-	6.957.399	-	6.957.399	Estimated losses from commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	342.402.929	-	-	342.402.929	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	64.003.629.369	6.957.399	44.638.375	64.055.225.143	TOTAL LIABILITIES

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

54. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 dan PSAK 73 (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan dampak atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 pada laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020. (lanjutan)

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71/ <i>Balance before adoption of PSAK 71</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)	
EKUITAS	
Modal saham	3.643.739.000
Tambahan modal disetor	3.000.000
Penghasilan komprehensif lain	923.539.918
Saldo laba	3.286.545.031
JUMLAH EKUITAS	7.856.823.949
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	71.860.453.318

Tabel berikut menyajikan dampak atas transisi dari "incurred loss approach" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

54. EFFECT ON IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73 (continued)

Effect on implementation of PSAK 71 and PSAK 73 to financial statements (continued)

The following table shows effect of implementation of PSAK 71 and PSAK 73 to statement of financial position as of January 1, 2020. (continued)

	Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit losses</i>	Sewa/ Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ <i>Balance after adoption of PSAK 71</i>
	-	-	3.643.739.000
	-	-	3.000.000
	-	-	923.539.918
	(582.189.046)	-	2.704.355.985
	(582.189.046)	-	7.274.634.903
	(575.231.647)	44.638.375	71.329.860.046

The following summarizes the effect of transitioning from the "incurred loss approach" to the "expected credit loss" approach for financial assets measured at amortised cost:

LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EQUITY
Share capital
Additional paid in capital
Other comprehensive income
Retained earnings
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

54. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 dan PSAK 73 (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 terhadap laporan keuangan (lanjutan)

	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ <i>Collective impairment provision</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai individual/ <i>Individual impairment provision</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Giro pada bank lain	11	-	11,00
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	680.471	-	680.471
Efek-efek	5.200.047	-	5.200.047
Tagihan akseptasi	55	-	55
Kredit yang diberikan dan pembiayaan	443.300.354	592.452.880	1.035.753.233
Penyertaan saham	570.622	-	570.622

54. EFFECT ON IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73 (continued)

Effect on implementation of PSAK 71 and PSAK 73 to financial statements (continued)

							Jumlah/ <i>Total</i>	Kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease)</i>	
				<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>			
									<i>Current accounts with other banks</i>
									<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
									<i>Marketable securities</i>
									<i>Acceptance receivables</i>
									<i>Loans and financing</i>
									<i>Investment in shares</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TENGAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**55. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI PENERBITAN
LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 20 Januari 2021.

**55. RESPONSIBILITIES AND AUTHORIZED ISSUANCE
OF FINANCIAL STATEMENTS**

The Bank's management is responsible for the preparation and presentation of financial statements authorized by the Directors for publication on January 20, 2021.



PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Gedung Grinatha Jl. Pemuda No. 142, Semarang 50132 - Indonesia
Tel : (024) 3554025 ; 3547541 | Fax : (024) 3540170
www.bankjateng.co.id